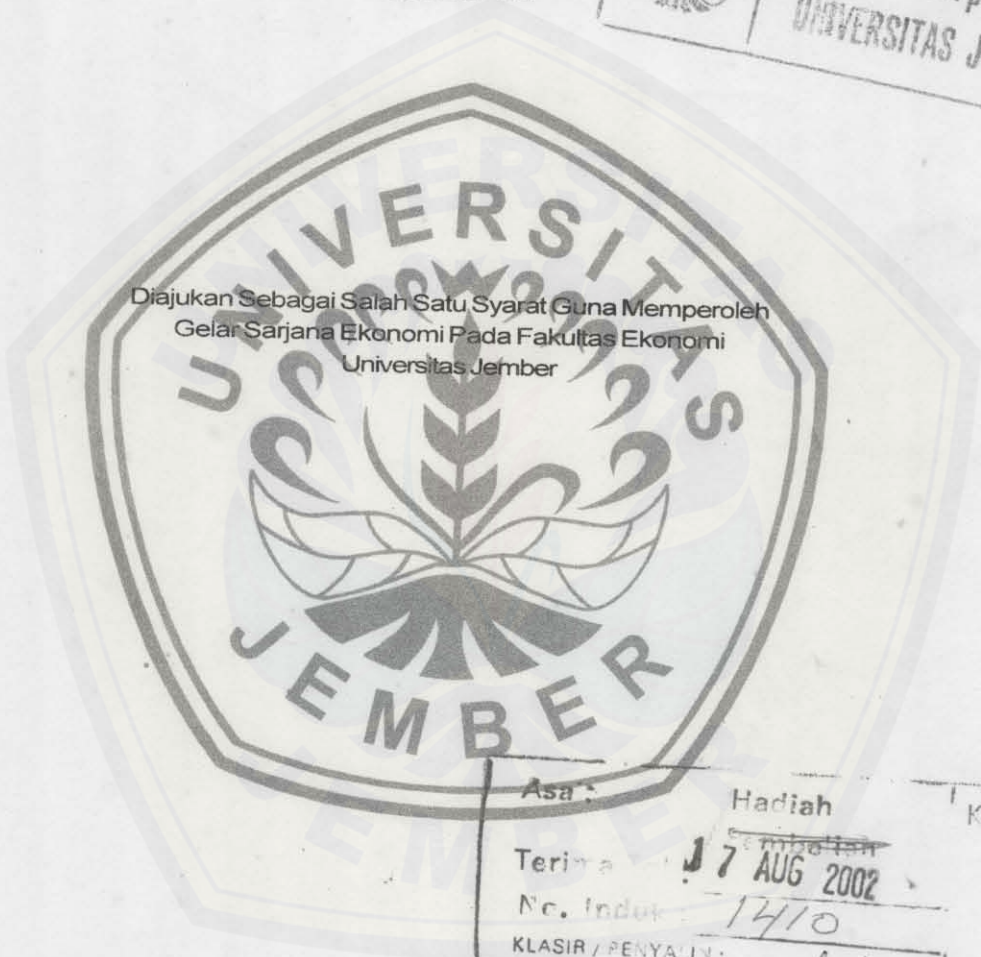


**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PAMELO DENGAN POLA
PENJUALAN LANGSUNG DAN POLA PENJUALAN TEBASAN DI
KECAMATAN SUKOMORO KABUPATEN MAGETAN**

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember



Asa :	Hadiah	Klass
Terima	7 AUG 2002	328.16
No. Induk	1410	pus
KLASIR / PENYALIN :	lgp	a

Oleh :

Maritha Dewi Puspitasari

NIM. : 980810101098

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2002**

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PAMELO DENGAN POLA PENJUALAN LANGSUNG DAN POLA PENJUALAN TEBASAN DI KECAMATAN SUKOMORO KABUPATEN MAGETAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : MARITHA DEWI PUSPITASARI

N. I. M. : 980810101098

J u r u s a n : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

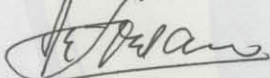
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

20 Juni 2002

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

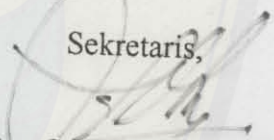
Susunan Panitia Penguji

Ketua,



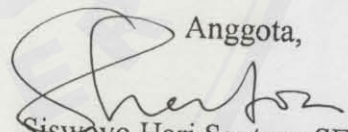
Drs. Bambang Yudono MM.
NIP. 130 355 409

Sekretaris,



Drs. Soni Sumarsono MM.
NIP. 131 759 836

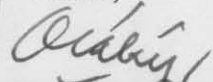
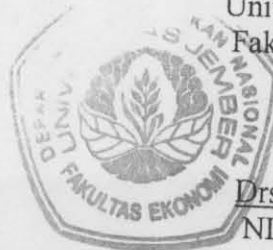
Anggota,



Siswoyo Hari Santoso SE, MSi
NIP. 132 056 182



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



Drs. H. Liakip, SU
NIP. 130 531 976

TANDA PERSETUJUAN

Judul : Analisis Perbedaan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan Di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan

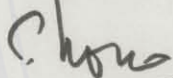
Nama Mahasiswa : Maritha Dewi Puspitasari

Nim : 98 - 098

Jurusan : Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan

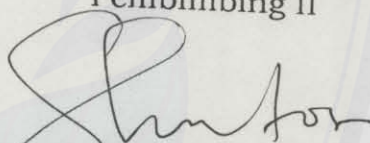
Konsentrasi : Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



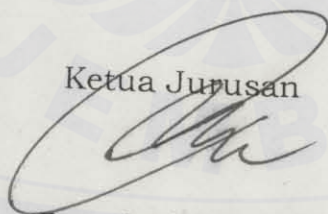
Drs. Soevono, MM
NIP. 131 386 653

Pembimbing II



Siswoyo Hari Santoso, SE, Msi
NIP. 132 056 182

Ketua Jurusan



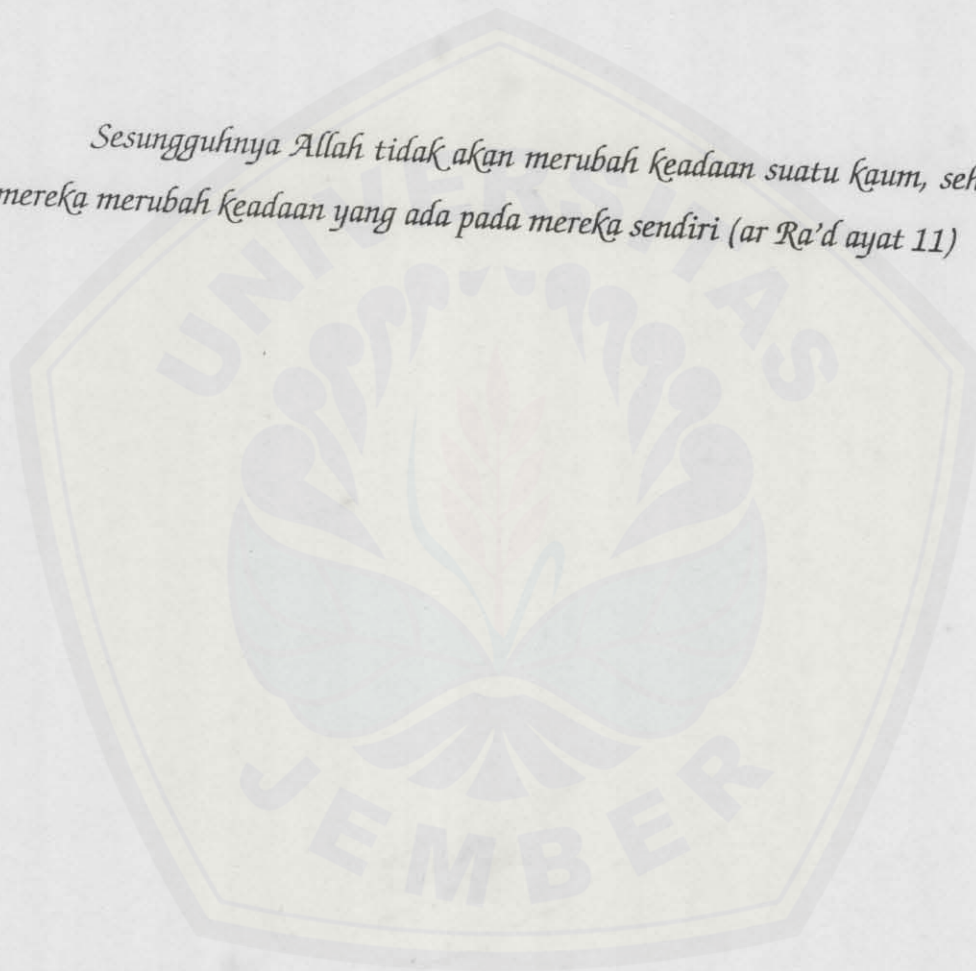
Dra. Aminah, MM
NIP. 130 676 291

Tanggal Persetujuan : Juni 2002

MOTTO

Awasilah pikiran anda dan anda dapat melakukan apapun yang anda inginkan (Plato)

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri (ar Ra'd ayat 11)





Dengan penuh kerendahan hati kupersembahkan karya tulis ini kepada :

- 1. Bapak Sumitro dan ibu Priyani, yang selalu memberikan kasih sayang serta iringan doa setiap waktu.*
- 2. Almamaterku tercinta*

ABSTRAKSI

Penelitian yang berjudul "Analisis Pendapatan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan Di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan" bertujuan untuk mengetahui perbandingan efisiensi biaya usahatani dan rata-rata pendapatan bersih petani pamelon per hektar. Penelitian ini secara sengaja dilakukan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan karena di daerah tersebut banyak petani yang membudidayakan pamelon dengan pola penjualan tebasan padahal pendapatannya lebih kecil dibandingkan dengan pola penjualan langsung. Penelitian ini dilakukan pada saat tanaman pamelon berumur delapan tahun.

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah dengan metode *proportional stratified random sampling*. Sampel yang diambil 30 orang untuk masing-masing pola penjualan dari jumlah populasi sebanyak 891 orang.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam skripsi ini menunjukkan bahwa rata-rata biaya per hektar dengan pola penjualan langsung lebih besar dibandingkan dengan pola penjualan tebasan, tetapi pendapatan yang diterima petani dengan pola penjualan langsung juga jauh lebih besar. Peningkatan pendapatan akan mengakibatkan kenaikan rata-rata pendapatan per hektar dan efisiensi biaya dari usahatani pamelon. Dari hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa usahatani pamelon dengan pola penjualan langsung mempunyai rata-rata pendapatan bersih per hektar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pola penjualan tebasan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik (*Z test*) dimana *Z* hitung lebih besar dari *Z* tabel yaitu *Z* hitung 13,71 lebih dari *Z* tabel 1,96. Usahatani pamelon dengan pola penjualan langsung mempunyai efisiensi biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan pola penjualan tebasan. Hasil perhitungan dengan uji statistik (*Z test*) menunjukkan bahwa *Z* hitung 2,88 lebih besar dari *Z* tabel 1,96.

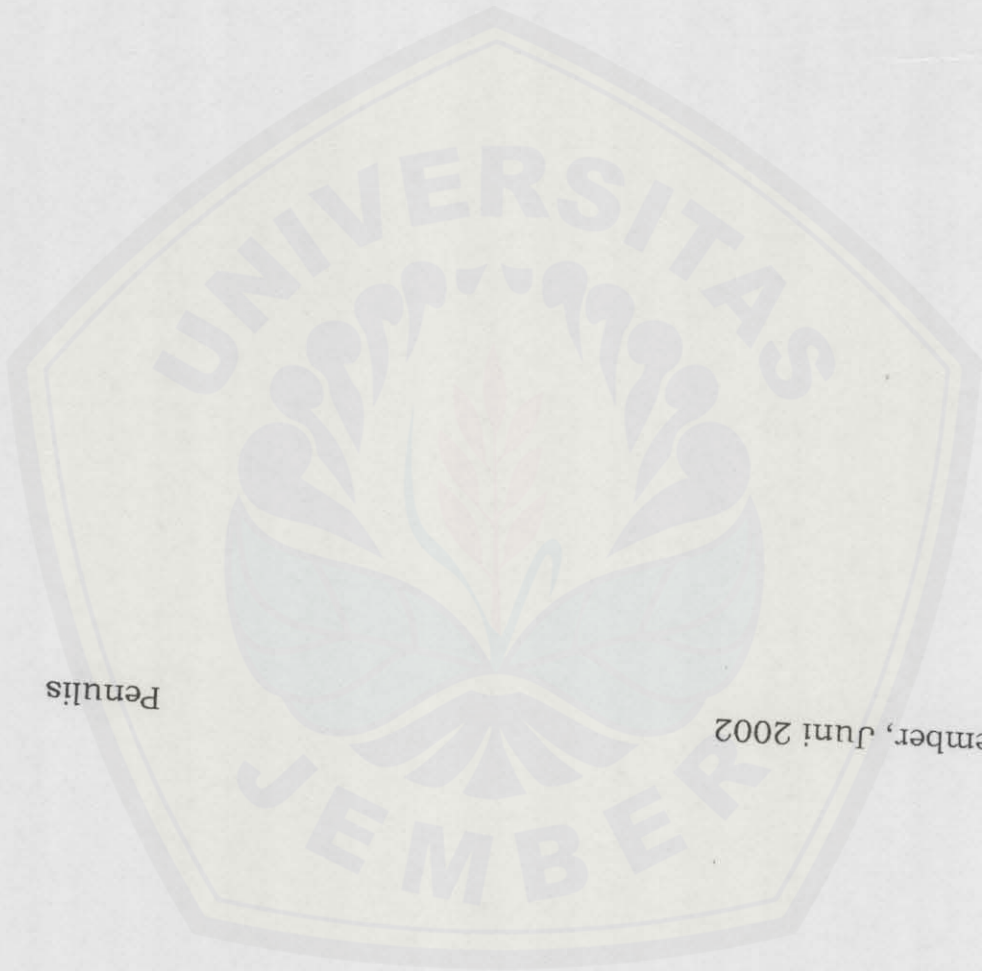
Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah rata-rata pendapatan bersih dan efisiensi biaya usahatani pamelon dengan pola penjualan langsung lebih tinggi dibandingkan dengan pola penjualan tebasan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga skripsi yang berjudul “ Analisis Perbedaan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan Di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan “ dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa peran serta dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan penuh ketulusan hati kepada :

1. Drs. Soeyono, MM dan Siswoyo Hari Santoso, SE.Msi, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
2. Drs. Liakip, SU, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staff dan seluruh dosen pembina mata kuliah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
3. Sahabat-sahabatku mbak Herna, Itse, Lina, Lia, Nadzir dan Ita, yang selalu memberikan motivasi dan kebersamaannya.
4. Teman-tamanku yang ada di Jl. Jawa VI / 09 yang selalu membagi kebahagiaan dan keceriaan.
5. Kakak-kakakku mas Henry, mbak Rini, dan adikku Lina serta keponakanku mas Dana yang selalu memberikan doa dan kasih sayangnya.
6. Mas Wawan yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya dengan penuh kesabaran.



Penulis

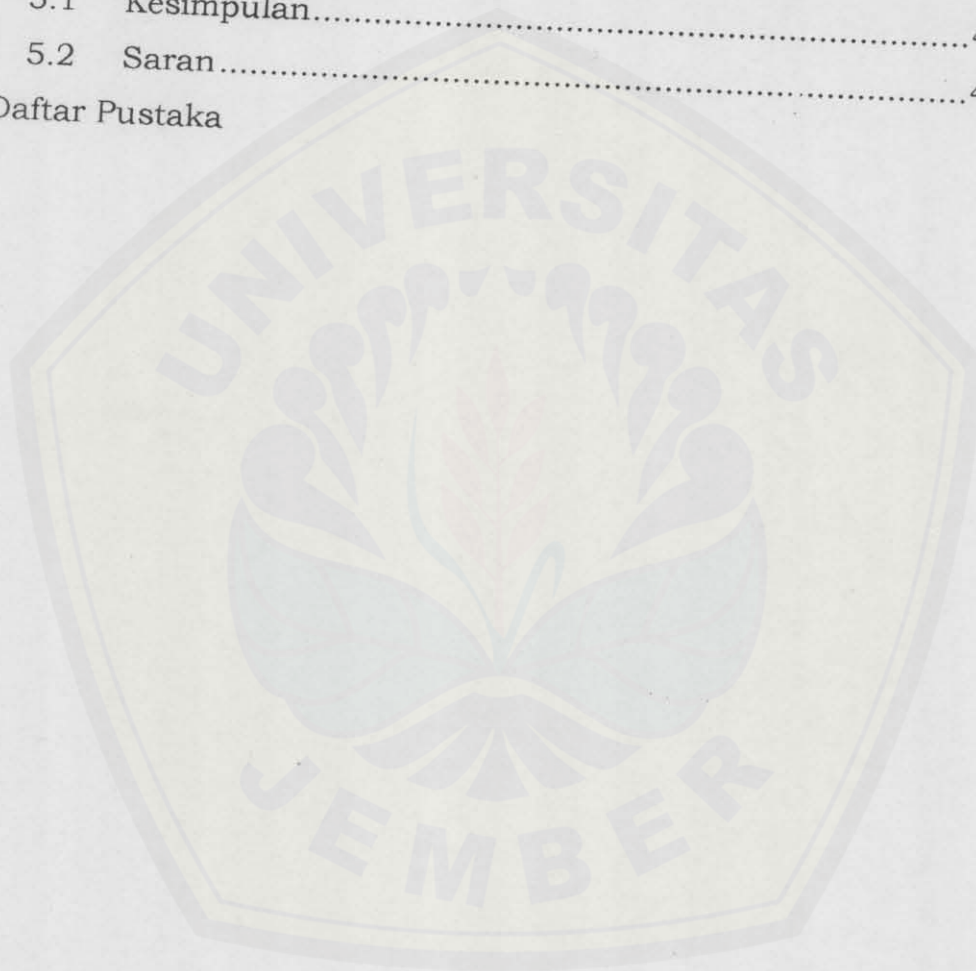
Jember, Juni 2002

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan karena berbagai keterbatasan untuk itu kritik dan saran membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan tulisan ini, mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait dan pembaca semua.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Tanda Pengesahan	ii
Halaman Tanda Persetujuan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Abstraksi	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
I. Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
II. Tinjauan Pustaka	
2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	5
2.2 Landasan Teori	6
2.3 Hipotesis	14
III. Metode Penelitian	
3.1 Rancangan Penelitian	15
3.2 Metode Pengambilan Sampel	15
3.3 Metode Pengumpulan Data	16
3.4 Metode Analisis Data	17
3.5 Asumsi	20
3.6 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya	20

IV. Analisis Dan Pembahasan	
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	22
4.2 Analisis Data	30
4.3 Pembahasan	39
V. Kesimpulan Dan Saran	
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
Daftar Pustaka	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jumlah Populasi dan Sampel Petani Pamelو Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung Tebasan Berdasarkan Strata di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan.	16
Tabel 2	: Perincian Rata-rata Total Biaya Per Hektar Usahatani Pamelو Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan, Tahun 1994 -2001.....	33
Tabel 3	: Perincian Rata-rata Total Biaya Per Hektar Usahatani Tabel 4 : Pamelو Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan, Tahun 1994 - 2001	34
Tabel 5	: Rata-rata Efisiensi Biaya Usahatani Pamelو Dengan Pola Penjualan Langsung Tahun 1998 -2001.....	35
Tabel 6	: Rata-Rata Efisiensi Biaya Usaha Tani Pamelو Dengan Pola Penjualan Tebasan Tahun 1998-2001.....	35
Tabel 7	: Perincian Total Pendapatan Usahatani Pamelو Dengan Pola Penjualan Langsung Tahun 1998 - 2001.....	35
Tabel 8	: Perincian Total Pendapatan Usahatani Pamelو Dengan Pola Penjualan Tebasan Tahun 1998 - 2001.....	36
Tabel 9	: Perincian Rata-rata Pendapatan Bersih Usahatani Pamelو Dengan Pola Penjualan Langsung Tahun 1994 -2001.....	37
Tabel 10	: Perincian Rata-rata Pendapatan Bersih Usahatani Pamelو Dengan Pola Penjualan Tebasan Tahun 1994 -2001.....	37
Tabel 11	: Rata-rata Efisiensi Biaya dan Pendapatan Bersih Usahatani Pamelو Dengan Pola Penjualan Langsung Tahun 1998 - 2001	38
Tabel 12	: Rata-rata Efisiensi Biaya dan Pendapatan Bersih Usahatani Pamelو Dengan Pola Penjualan Tebasan Tahun 1998 - 2001	38
Tabel 13	: Statistik Uji Z Terhadap Perbedaan Rata-rata Efisiensi Biaya dan Rata-rata Pendapatan Bersih Usahatani Pamelو Dengan Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan Tahun 1998 - 2001	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Total Cost (TC), Total Variabel Cost (TVC), Total Fixed Cost (TFC), Average Variabel Cost (AVC), Average Fixed Cost (AFC), Average Total Cost (ATC), Marginal Cost (MC)	7
Gambar 2 : Kurva TC, TR, dan Laba	9



DAFTAR LAMPIRAN

1. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994 (Rp)	46
2. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1995 (Rp)	47
3. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1996 (Rp)	48
4. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1997 (Rp)	49
5. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998 (Rp)	50
6. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999 (Rp)	51
7. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000 (Rp)	52
8. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001 (Rp)	53
9. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994 (Rp)	54
10. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1995 (Rp)	55
11. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1996 (Rp)	56
12. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1997 (Rp)	57
13. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998 (Rp)	58
14. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999 (Rp)	59

15. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000 (Rp)	60
16. Perincian Biaya Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001 (Rp)	61
17. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998	62
18. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999	63
19. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000	64
20. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001	65
21. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998	66
22. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999	67
23. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000	68
24. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001	69
25. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998	70
26. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999	71

27. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000	72
28. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001	73
29. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998	74
30. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999	75
31. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000	76
32. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001	77
33. Perhitungan Standar Deviasi Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Dengan Menggunakan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998	78
34. Uji Z Perbedaan Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Dengan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998	79
35. Perhitungan Standar Deviasi Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Dengan Menggunakan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999	80
36. Uji Z Perbedaan Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Dengan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999	81
37. Perhitungan Standar Deviasi Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Dengan Menggunakan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000	82
38. Uji Z Perbedaan Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Dengan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000	83

39. Perhitungan Standar Deviasi Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Dengan Menggunakan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001	84
40. Uji Z Perbedaan Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Dengan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001	85
41. Kurva Rata-rata Hasil Pengujian Z Hitung Perbedaan Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998 - 2001	86
42. Pendapatan Bersih Petani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994	87
43. Pendapatan Bersih Petani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1995	88
44. Pendapatan Bersih Petani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1996	89
45. Pendapatan Bersih Petani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1997	90
46. Pendapatan Bersih Petani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998	91
47. Pendapatan Bersih Petani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999	92
48. Pendapatan Bersih Petani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000	93
49. Pendapatan Bersih Petani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001	94
50. Pendapatan Bersih Petani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994	95
51. Pendapatan Bersih Petani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1995	96

52. Pendapatan Bersih Petani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1996	97
53. Pendapatan Bersih Petani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1997	98
54. Pendapatan Bersih Petani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998	99
55. Pendapatan Bersih Petani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999	100
56. Pendapatan Bersih Petani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000	101
57. Pendapatan Bersih Petani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001	102
58. Perhitungan Standar Deviasi Pendapatan Bersih Petani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998	103
59. Uji Z Perbedaan Pendapatan Bersih Petani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998	104
60. Perhitungan Standar Deviasi Pendapatan Bersih Petani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999	105
61. Uji Z Perbedaan Pendapatan Bersih Petani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999	106
62. Perhitungan Standar Deviasi Pendapatan Bersih Petani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000	107
63. Uji Z Perbedaan Pendapatan Bersih Petani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000	108
64. Perhitungan Standar Deviasi Pendapatan Bersih Petani Pamelon Yang Menggunakan Pola Penjualan	

Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001	109
65. Uji Z Perbedaan Pendapatan Bersih Petani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001	110
66. Kurva Rata-rata Hasil Pengujian Z Hitung Perbedaan Pendapatan Bersih Usahatani Pamelu Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998 - 2001	111
67. Pendapatan Bersih dan Laba Bersih Usahatani Pamelu Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994 - 2001	112
68. Total Biaya, Pendapatan Bersih dan Laba Bersih Usahatani Pamelu Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994 - 2001	113



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara agraris artinya sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian di sektor pertanian yaitu kurang lebih sekitar 55,9% dari seluruh jumlah penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan sistem perekonomian nasional (Suratno, 1987:19)

Sesuai dengan pola umum pembangunan jangka panjang II yang menitikberatkan pada bidang ekonomi dengan sasaran utama untuk mencapai keseimbangan antara sektor pertanian dan sektor industri, baik segi nilai tambah maupun dari segi penyerapan tenaga kerja dan didorong dengan saling memperkuat, terkait dan terpadu dengan pembangunan bidang lainnya. Karena itu pembangunan dalam arti luas perlu terus ditingkatkan dengan tujuan meningkatkan produksi dan memperluas penganekaragaman hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri serta untuk memperluas ekspor.

Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan dengan melalui peningkatan intensifikasi di daerah-daerah potensial. Program-program intensifikasi dimaksudkan sebagai program penyuluhan massal untuk menunjukkan pada petani bahwa produktivitas dapat ditingkatkan melalui program Sapta Usaha Tani yang meliputi : pemakaian bibit unggul, pengolahan yang baik, pemupukan lahan yang berimbang, pengendalian hama dan penyakit yang baik dan tepat, pengawasan teknis pasca panen dan pemasaran hasil pertanian yang baik (Mubyarto, 1989:67)

Sistem pemasaran hasil pertanian memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan pertanian. Sistem pemasaran dikatakan efisien apabila tercipta suatu keadaan dimana pihak-pihak yang terlibat langsung yaitu produsen, lembaga pemasaran dan konsumen saling menguntungkan. Dalam kenyataannya sistem pertanian di negara berkembang termasuk Indonesia mempunyai kelemahan dalam bidang sistem pemasaran. Karena fungsi-fungsi pemasaran yang meliputi pembelian, penyimpanan, pengangkutan dan pengolahan sering tidak berjalan seperti yang diharapkan, belum lagi semakin kurangnya informasi pasar sehingga kesempatan-kesempatan ekonomi menjadi sulit dicapai.

Pamelo merupakan salah satu yang hasil produksinya mulai ditingkatkan untuk meningkatkan gizi masyarakat dan meningkatkan pendapatan petani. pada tahun 2000 produksi pamelo di Indonesia sebesar 38.984.080 buah atau 68.221,4 ton dan tahun 2001 meningkat menjadi sebesar 56.738.240 buah atau 99.291,92 ton, sedangkan untuk Jawa Timur sebesar 35.594.160 buah atau 62.289,78 ton dan tahun 2001 produksinya meningkat menjadi 51.804.480 buah atau 90.657,84 ton untuk Jawa Timur (Asosiasi Pamelo Indonesia, 2001).

Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan merupakan salah satu daerah penghasil utama pamelo. Luas areal yang ditanami pamelo pada tahun 2001 seluas 1.050 dengan produksi sebesar 13.666.515 buah atau 23.916,4 ton. Jumlah tersebut diperkirakan akan terus bertambah karena semakin banyaknya petani yang menyediakan sebagian lahan atau pekarangannya untuk ditanami pamelo.

Saluran pemasaran pamelo yang selama ini dijalankan oleh petani di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan dibedakan

menjadi dua yaitu pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan. Pola Penjualan langsung ini pada umumnya dijalankan oleh petani yang mempunyai modal besar karena petani harus menanggung biaya petik dan pemasaran, tetapi harga dan pendapatan yang diterima petani juga jauh lebih tinggi, hal ini disebabkan petani dalam menjual pamelos kepada pedagang atau penyalur atau konsumen dengan berdasarkan satuan tertentu misalnya perbuah atau perkeranjang dengan harga yang berlaku saat itu, pada umumnya pamelos yang dijual dengan pola penjualan langsung untuk permintaan ekspor. Untuk pola penjualan tebasan ini lebih banyak dijalankan oleh petani karena biaya petik dan pemasaran ditanggung oleh pedagang atau penyalur. Pada pola penjualan tebasan ini harga pamelos lebih murah sehingga pendapatan yang diterima petani lebih rendah, hal ini disebabkan petani menjual semua hasil produksi sekali panen tanpa melalui proses pemilahan, pada umumnya hasil produksi pamelos ini dijual ke pasar lokal. Untuk menstabilkan harga maka perlu adanya penanganan pasca panen terutama sistem pemasaran yang tepat karena hal ini berkaitan dengan peningkatan pendapatan petani.

1.2 Perumusan Masalah

Pemasaran dapat diartikan kegiatan ekonomi yang berfungsi membawa atau menyampaikan barang atau jasa dari produsen ke konsumen, sehingga dalam memasarkan suatu barang atau jasa diperlukan adanya saluran pemasaran. Petani dituntut untuk memilih saluran pemasaran yang tepat dengan jenis komoditinya sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan memperkecil kerugian karena apabila terjadi kesalahan dalam pemilihan saluran pemasaran maka akan menyebabkan kerugian, tetapi

pada umumnya petani mengalami kesulitan dalam pemilihan saluran pemasaran sehingga pendapatan petani kurang optimal, permasalahan ini juga terjadi pada petani pamelon di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan. Saluran pemasaran yang telah diterapkan oleh petani pamelon ada dua yaitu pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan. Diantara keduanya terdapat perbedaan dalam sistem panen, pemasaran, penggunaan tenaga kerja dan jumlah biaya yang dikeluarkan sehingga pendapatannya juga berbeda, sehingga perlu diteliti perbedaan rata-rata pendapatan dan efisiensi biaya usahatani antara petani yang menggunakan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

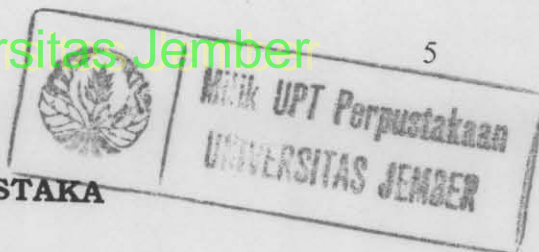
Penelitian ini dilakukan untuk :

1. mengetahui perbedaan rata-rata efisiensi biaya usahatani pamelon perhektar dengan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan.
2. mengetahui perbedaan rata-rata pendapatan bersih usahatani pamelon perhektar yang menggunakan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai :

1. bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan dan meningkatkan usahatani pamelon Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan pada khususnya dan daerah lain pada umumnya;
2. informasi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan masalah ini.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Susanto (2000) dalam penelitian yang berjudul "Perbedaan Rata-Rata Pendapatan Bersih Per Hektar dengan Pola Penjualan Langsung dan Penjualan Tebasan Pada Usahatani Jeruk Keprok di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun 1999" menghasilkan kesimpulan rata-rata pendapatan bersih perhektar petani jeruk keprok yang menggunakan saluran distribusi penjualan langsung sebesar Rp 3.820.280,30 lebih besar daripada dibandingkan dengan pola penjualan tebasan yaitu sebesar Rp 1.123.537,30. Hal ini dibuktikan dengan uji Z yaitu besarnya Z hitung = 5,5024 dan Z tabel = 1,96 atau $Z_{hitung} > Z_{tabel}$.

Primawan (2001) dalam penelitian yang berjudul "Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Jagung Sistem Panen Tebasan dan Sistem Panen Sendiri di Desa Kepuh Kembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang (Mei-September 2000)" disebutkan bahwa :

1. rata-rata pendapatan bersih yang diterima petani yang menggunakan sistem panen tebasan Rp 1.944.626/ha yang lebih besar dibandingkan dengan petani yang menggunakan sistem panen sendiri yaitu Rp 1.440.754/ha, hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,790 > 1,701$);
2. efisiensi biaya usahatani jagung pada sistem panen tebasan dan sistem panen sendiri lebih besar satu, yaitu efisiensi biaya usahatani pada sistem panen tebasan sebesar 1,89 dan sistem panen sendiri sebesar 1,46, sehingga sistem panen tebasan lebih efisien.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Teori Biaya Produksi

Biaya adalah semua beban yang harus ditanggung untuk menjadikan barang agar siap dipakai oleh konsumen (Soedarsono, 1991:154). Dalam menghasilkan suatu produk, biaya produksi dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak tergantung besar kecilnya produksi, sehingga biaya ini adalah konstan pada periode tertentu, misalnya biaya sewa tanah, pajak tanah yang ditentukan berdasarkan luas tanah, penyusutan alat produksi dan sebagainya. Biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah tergantung besar kecilnya produksi, misalnya biaya tenaga kerja, biaya pengolahan tanah, biaya panen dan sebagainya (Mubiyarto, 1992:72)

Dari sifat biaya dalam hubungannya dengan tingkat output maka biaya produksi terdiri dari :

1. *total fixed cost* (TFC) adalah biaya-biaya tetap dikeluarkan produsen berapapun tingkat outputnya;
2. *total variable cost* (TVC) adalah biaya-biaya yang besar kecilnya tergantung dari jumlah outputnya;
3. *total cost* (TC) adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel ;

$$TC = VC + FC$$

4. *average fixed cost* (AFC) adalah ongkos tetap yang dibebankan pada setiap unit output;
5. *average variable cost* (AVC) adalah semua ongkos yang dibebankan selain pada setiap unit output dimana

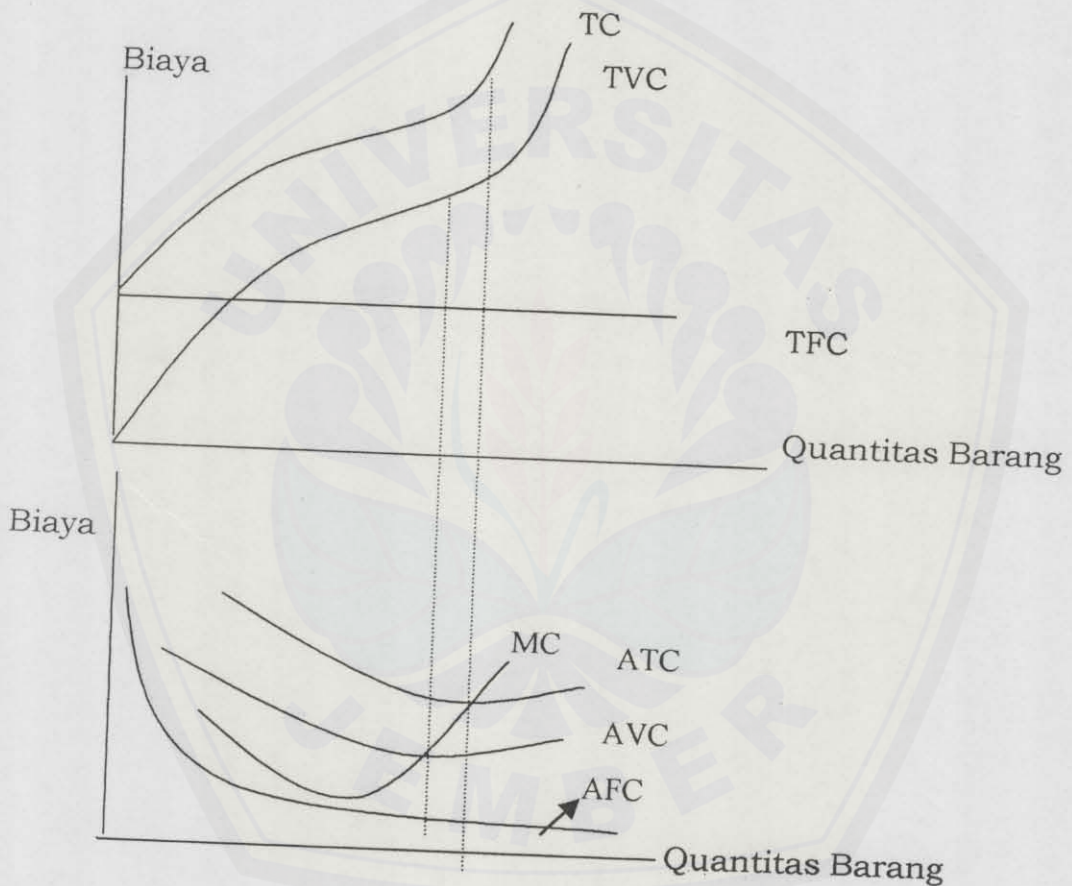
$$AVC = \frac{TVC}{Q}$$

6. *average total cost* adalah ongkos produksi dari setiap unit output yang dihasilkan dimana

$$ATC = \frac{TC}{Q}$$

7. *marginal cost* (MC) adalah kenaikan dari total cost yang diakibatkan oleh diproduksinya tambahan satu unit output.

Secara grafis biaya-biaya tersebut dapat dilihat dalam gambar 2 sebagai berikut (Boediono,1997:91) :



Gambar 1. *Total Cost (TC), Total Variable Cost (TVC), Total Fixed Cost (TFC), Average Variable Cost (AVC), Average Fixed Cost (AFC), Average Total cost (ATC), Marginal Cost (MC).*
 Sumber : Boediono,1997:91

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa kurva total biaya tetap (TFC) berupa garis horisontal yang sejajar dengan kuantitas

barang yang dihasilkan artinya biaya tetap yang harus dikeluarkan dalam keadaan produksi maupun tidak berproduksi. TVC berupa kurva yang cenderung naik berarti semakin besar pula biaya yang dikeluarkan. Total Cost (TC) digambarkan sebagai penjumlahan vertikal dari biaya tetap total dan biaya variabel total. Selain itu ada beberapa hubungan antara lain : AVC adalah minimum apabila garis singgung kurva TVC melalui titik origin, AVC dan ATC adalah minimum bila keduanya memotong MC.

2.2.2 Pendapatan

Sebelum memulai usahatani perlu dilakukan suatu proyeksi kelayakan usahatani agar dapat diketahui arus dana dan tingkat keuntungan yang akan diterima. Kegiatan usahatani mempunyai tujuan untuk memperoleh hasil produksi yang tinggi. Keberhasilan suatu usahatani dinilai dari besarnya pendapatan yang diperoleh untuk membayar semua biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain selisih antara pendapatan dengan total biaya adalah merupakan pendapatan bersih. (Soekartawi, 1991:66).

Menurut Boediono (1995:95) yang dimaksud dengan penerimaan total atau *total revenue* adalah penerimaan produsen dari hasil penjualan outputnya. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

P = harga jual produk (Rp)

TR = jumlah penerimaan yang diterima (Rp)

Q = jumlah produksi yang dihasilkan (butir)

Jadi pendapatan bersih merupakan selisih antara total pendapatan yang diterima dengan biaya tetap yang dikeluarkan selama proses produksi (Bediono, 1995:103) atau dengan rumus :

$$Y = TR - TC$$

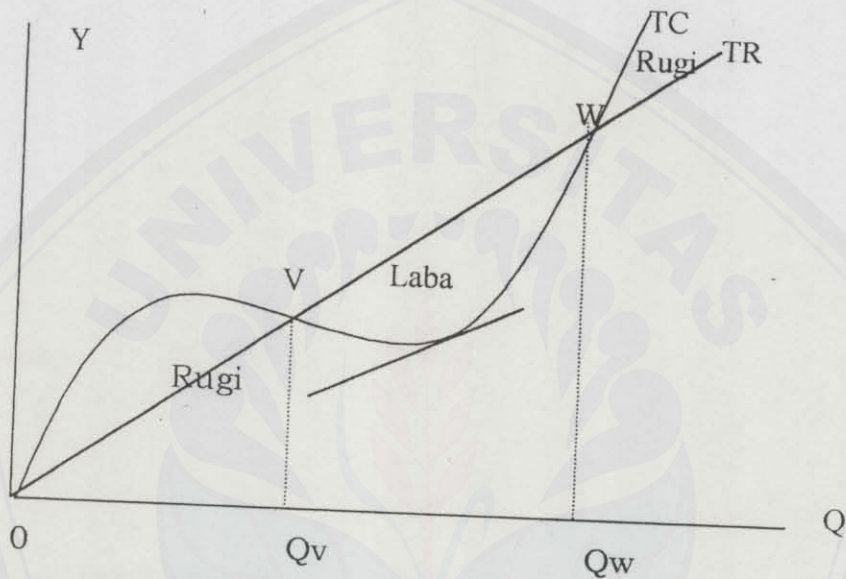
Dimana :

Y = Pendapatan Bersih (Rp)

TR = jumlah penerimaan yang diterima (Rp)

TC = Jumlah biaya yang dikeluarkan (Rp)

Secara grafis hubungan total pendapatan (TR) dengan total biaya (TC) dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 : Kurva TC, TR, dan laba

Sumber : Sudarsono, 1991:198

Pada gambar 2 menjelaskan bahwa total pendapatan TR merupakan garis lurus dari titik asal. Bila tidak ada barang yang dijual maka total pendapatan (TR) adalah nol, makin banyak jumlah barang yang dijual maka makin tinggi letak TR. Bila produsen menjual lebih rendah dari Q^v , total biaya selalu lebih tinggi dari total pendapatan sehingga produsen akan rugi. Sebenarnya terdapat tiga hubungan yang perlu diperhatikan yaitu

:Bila $TC > TR$, maka $\pi < 0$ yaitu $Q < Q^v$ dan $Q > Q^w$

Bila $TC < TR$ maka $\pi > 0$ yaitu $Q^v < Q < Q^w$

Bila $TC = TR$ maka $\pi = 0$ yaitu $Q^v = Q$ dan $Q^w = Q$

Produsen akan mendapatkan keuntungan bila memproduksi dengan kuantitas antara Q^V dan Q^W . Pada titik V dan W total biaya (TC) sama dengan total pendapatan (TR), yang berarti keuntungan nol atau kembali pokok (*break event point*).

2.2.3 Pemasaran Produk Pertanian

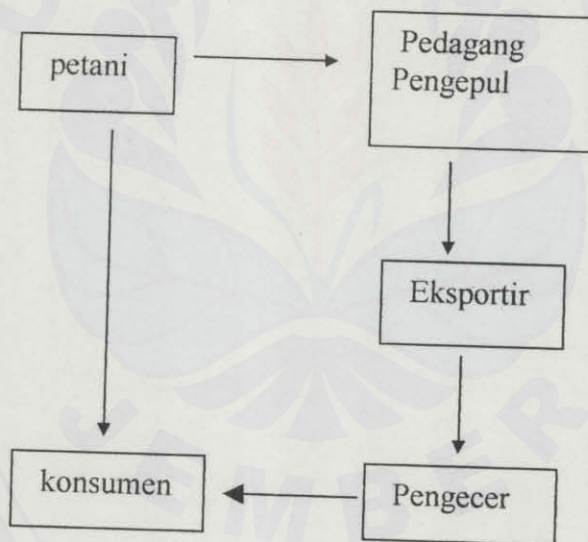
Pemasaran diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang berfungsi membawa atau menyampaikan barang dari produsen kepada konsumen atau sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan pembeli yang ada. Aspek pemasaran merupakan aspek yang sangat penting selain produksi, bila mekanisme pemasaran berjalan dengan baik maka semua yang terlibat dalam mekanisme tersebut akan diuntungkan.

Sistem pemasaran di negara berkembang khususnya di Indonesia merupakan bagian yang paling lemah dalam rantai perekonomian. Hal ini karena efisiensi di bidang pemasaran masih rendah. Sistem pemasaran dikatakan efisien apabila sudah memenuhi syarat, yaitu (1) mampu menyampaikan hasil-hasil dari petani atau produsen ke konsumen dengan biaya yang murah; dan (2) mampu mengadakan pembagian yang adil dari keseluruhan harga yang dibayar konsumen terakhir kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan produksi dan pemasaran tersebut (Mubyarto, 1989:166).

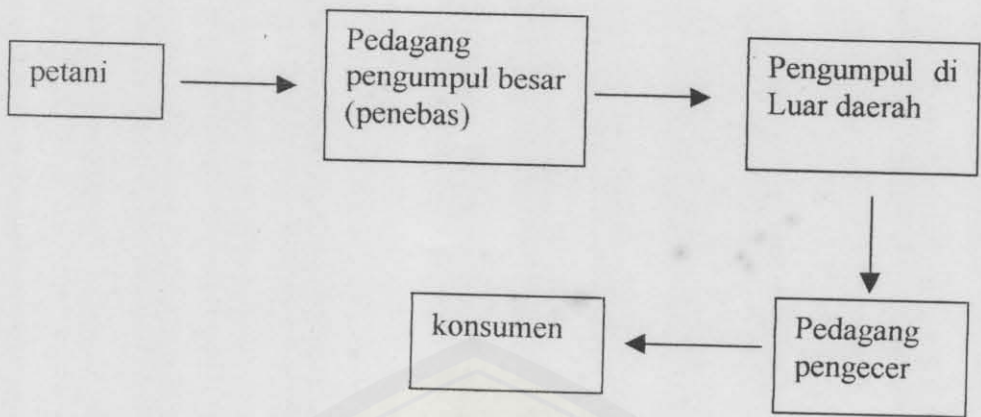
Masalah yang berhubungan dengan pemasaran adalah pemilihan saluran pemasaran. Kesalahan saluran pemasaran dapat memperlambat usaha penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen, pemilihan saluran pemasaran yang tepat dapat mempengaruhi kelancaran penjualan, tingkat keuntungan

dan memperkecil resiko kerugian. Saluran pemasaran yang dilalui oleh suatu komoditi tergantung dari : (1) jarak antara produsen ke konsumen; (2) cepat tidaknya produk rusak; (3) skala produksi; (4) posisi keuangan; (5) tingkat keuntungan; (6) jumlah pembeli. Untuk meningkatkan keuntungan petani pamelon memasarkan produksinya dengan menggunakan dua saluran pemasaran yaitu :

1. pola penjualan langsung dapat diartikan petani menjual pamelon kepada pedagang pengepul atau konsumen dengan satuan tertentu misalnya perbuah, perkeranjang, dan pada umumnya hasil produksi ini untuk keperluan ekspor, pola penjualan langsung adalah sebagai berikut :



2. penjualan tebasan dapat diartikan petani menjual semua hasil produksi pamelon sekali panen kepada penebas dengan harga yang disepakati bersama, pada umumnya hasil produksi ini dijual pada pasar lokal, pola sebagai berikut :



Fungsi pemasaran adalah mengusahakan agar pembeli memperoleh barang yang diinginkan pada tempat, waktu, bentuk dan harga yang tepat. Apabila antara penjual dan pembeli tidak ada memenuhi salah satu syarat tersebut maka transaksi tidak akan terjadi, misalnya hasil produksi pameloh hampir tidak berharga pada tempat produksi, dimana jumlah pameloh melimpah padahal di tempat lain atau diluar daerah penghasil permintaan pameloh sangat besar dengan harga yang relatif lebih mahal.

2.2.4 Efisiensi Usahatani

Pengertian dari efisiensi biaya usahatani adalah perbandingan yang didapat dari hasil produksi dengan seluruh biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi pada waktu tertentu dan dinyatakan dalam prosentase. Efisiensi biaya adalah cara menggunakan biaya yang minimum untuk memperoleh hasil tertentu, dapat dihitung dengan membandingkan jumlah penerimaan yang diperoleh dengan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan. Apabila nilai dari perhitungan efisiensi biaya usahatani yang dilakukan diperoleh nilai yang besar atau lebih dari 100 maka biaya yang dikeluarkan menjadi efisien atau

memberi keuntungan. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Soekartawi,1995:161) :

$$EBU = \frac{TR}{TC} \times 100\%$$

Dimana

EBU = Efisiensi biaya usahatani (Rp)

TC = biaya total (Rp)

TR = jumlah penerimaan total (Rp)

Kriteria pengambilan keputusan :

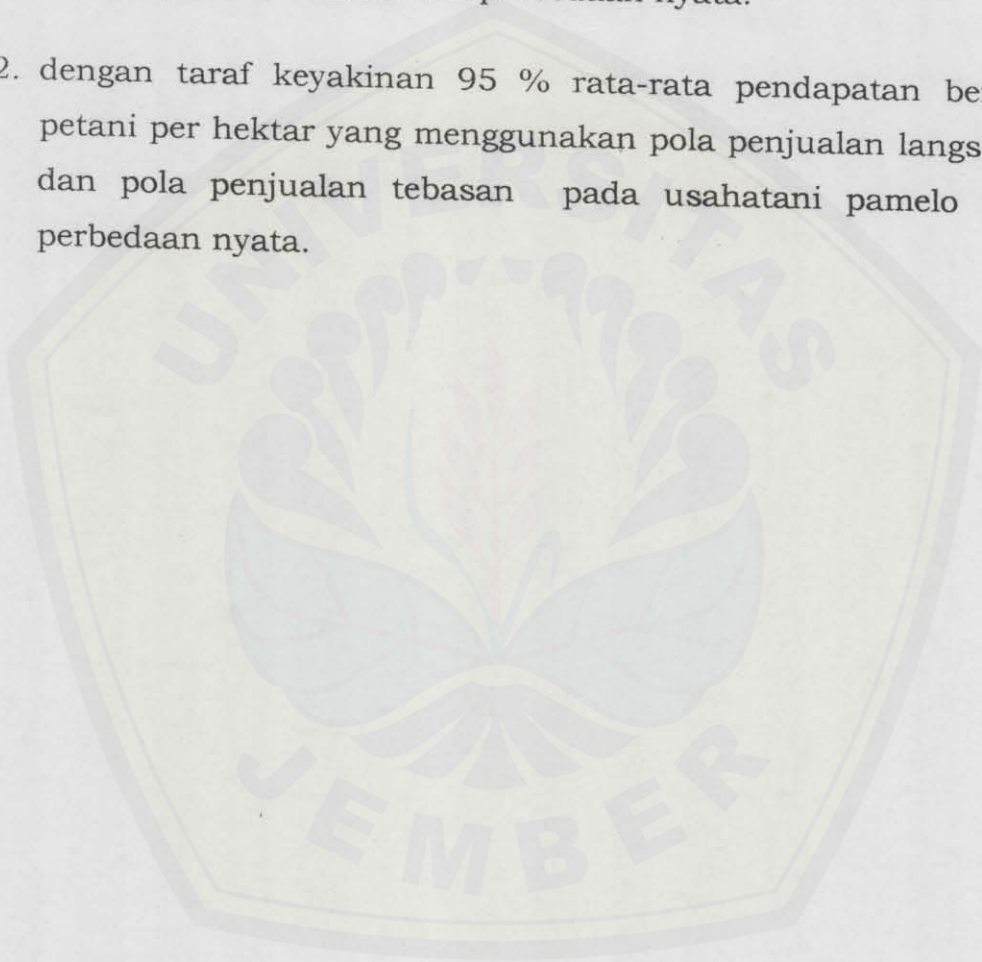
EBU > 100% maka biaya produksi yang digunakan sudah efisien;

EBU \leq 100% maka biaya produksi yang digunakan belum efisien.

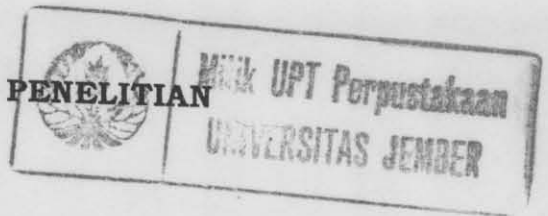
2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian maka hipotesis yang diajukan adalah :

1. dengan taraf keyakinan 95% efisiensi biaya usahatani pamelon antara petani yang menggunakan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan ada perbedaan nyata.
2. dengan taraf keyakinan 95 % rata-rata pendapatan bersih petani per hektar yang menggunakan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan pada usahatani pamelon ada perbedaan nyata.



III . METODE PENELITIAN



3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan metode diskriptif komparatif yaitu pemilihan dengan membandingkan dua atau lebih objek yang diteliti bertujuan untuk menggambarkan sifat suatu objek yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan meneliti sebab-sebab dari suatu gejala dari objek yang diteliti (Nasir, 1990:63).

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih per hektar dengan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan pada usahatani pamelon yang terdapat di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan tahun 2001.

3.1.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani pamelon di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan tahun 2001 yang memiliki lahan sendiri. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 petani.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sistem *Proportional Stratified Random Sampling* yaitu membagi populasi dan sampel berdasarkan strata. Kriteria stratifikasi berdasarkan luas lahan yang ditanami pohon pamelon. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel setiap strata yaitu (Nasir, 1988:365) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot xn$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel pada strata i

N_i = jumlah populasi pada strata i

N = jumlah populasi secara keseluruhan

n = jumlah seluruh sampel yang dipilih

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Petani Pamelon yang menggunakan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan Berdasarkan Strata di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan

Strata	Luas Lahan (ha)	Petani Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung		Petani yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan	
		Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
I	0,25 – 1,00	210	25	320	27
II	0,01 – 1,76	13	3	30	2
III	1,77 – 2,50	8	2	10	1
Total		231	30	360	30

Sumber: survei pendahuluan tahun 2002

Sampel pada tabel 1 diatas diambil secara acak dengan mempertimbangkan antara dua saluran pemasaran yang dilakukan responden yaitu pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara :

1. wawancara yaitu cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melalui tanya jawab sambil bertatap muka dengan petani sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan;

2. mencatat data sekunder dari dinas pertanian, badan statistik, kantor kecamatan dan literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini

3.4 Metode Analisis Data

1. Analisis Efisiensi Biaya Usahatani

Untuk mengetahui biaya usahatani pamelon menurut Soekartawi (1995:161) digunakan rumus sebagai berikut :

$$EBU = \frac{TR}{TC} \times 100\%$$

Dimana :

EBU = efisiensi biaya usahatani (%)

TR = total penerimaan sebelum dikurangi biaya yang dikeluarkan pada usahatani pamelon (Rp)

TC = biaya total yang dikeluarkan pada usahatani pamelon (Rp)

Kriteria pengambilan keputusan :

EBU > 100% maka biaya produksi yang digunakan sudah efisien;

EBU ≤ 100% maka biaya produksi yang digunakan belum efisien.

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan efisiensi biaya usahatani per hektar yang menggunakan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan di gunakan alat uji Z dengan rumus (Dajan, 1986:264):

$$Z_{hit} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

$$\sigma_1 = \sqrt{\frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1}}$$

$$\sigma_2 = \sqrt{\frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata biaya usahatani pamelu yang menggunakan pola penjualan langsung

\bar{X}_2 = rata-rata biaya usahatani pamelu yang menggunakan pola penjualan tebasan

n_1 = jumlah petani yang menggunakan pola penjualan langsung

n_2 = jumlah petani yang menggunakan pola penjualan langsung

σ_1 = standar deviasi dari \bar{X}_1

σ_2 = standar deviasi dari \bar{X}_2

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 : $\bar{X}_1 = \bar{X}_2$ = rata-rata biaya usahatani pamelu yang menggunakan pola penjualan langsung dan yang menggunakan penjualan tebasan tidak ada beda nyata;

H_1 : $\bar{X}_1 > \bar{X}_2$ = rata-rata biaya usahatani pamelu yang menggunakan penjualan langsung dan yang menggunakan penjualan tebasan ada beda nyata

1. Analisis Perbedaan Pendapatan

Untuk mengetahui besarnya pendapatan bersih usahatani pamelu yang menggunakan pola penjualan tebasan dan pola penjualan langsung menggunakan rumus (Boediono, 1995:95):

$$\pi = TR - TC$$

Dimana

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

π = pendapatan bersih usahatani pamelu (Rp)

TR = penerimaan kotor usahatani pamelu (Rp)

TC = biaya total yang dikeluarkan pada usahatani pamelu

P = harga pamelu

Q = jumlah pamelu yang dihasilkan

TVC = total biaya variabel

TFC = total biaya tetap

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata pendapatan bersih petani per hektar yang menjual hasil produksinya dengan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan digunakan alat uji Z dengan rumus (Dajan,1986:264):

$$Z_{hit} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

$$\sigma_1 = \sqrt{\frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1}}$$

$$\sigma_2 = \sqrt{\frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata pendapatan bersih usahatani pamelu yang menggunakan pola penjualan langsung;

\bar{X}_2 = rata-rata pendapatan bersih usahatani pamelu yang menggunakan pola penjualan langsung;

n_1 = jumlah petani yang menggunakan pola penjualan langsung ;

n_2 = jumlah petani yang menggunakan pola penjualan tebasan;

σ_1 = standar deviasi dari \bar{X}_1

σ_2 = standar deviasi dari \bar{X}_2

Perumusan hipotesis

$H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$ = rata-rata pendapatan bersih usahatani pamelon yang menggunakan pola penjualan langsung dan yang menggunakan penjualan tebasan tidak ada beda nyata;

$H_1 : \bar{X}_1 > \bar{X}_2$ = rata-rata pendapatan bersih usahatani pamelon yang menggunakan penjualan langsung dan yang menggunakan penjualan tebasan ada beda nyata

3.5 Asumsi

Penelitian ini menggunakan asumsi agar tidak terjadi kesalahpahaman yaitu :

1. Jenis pamelon yang ditanam adalah Pamelon Sri nyonya, Pamelon Magetan, Pamelon Nambangan;
2. Cara perawatan sama;
3. Umur pohon pamelon dalam penelitian rata-rata 8 tahun;
4. Masa panen sama (setahun satu kali).

3.5 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dan meluasnya permasalahan maka digunakan definisi variabel operasional sebagai berikut :

1. pendapatan bersih adalah pendapatan yang diterima petani dari usahatani pamelon setelah dikurangi biaya tetap dan biaya variabel ;
2. biaya total adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani pamelon baik berupa biaya tetap maupun biaya variabel pada luas lahan yang diukur dengan rupiah. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya jumlah produksi misalnya sewa tanah, bibit, peralatan,

- penyusutan, pajak tanah, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja, bambu penyangga dan biaya pemasaran;
3. total penerimaan adalah jumlah pendapatan usahatani pamelon yang diperoleh dari perkalian hasil produksi pamelon dengan harga jual ditingkat petani yang dinyatakan dalam rupiah;
 4. efisiensi biaya usahatani adalah perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya produksi selama satu musim
 5. hasil produksi adalah hasil yang diperoleh dari usahatani pamelon pada saat panen dihitung bijian



IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kecamatan Sukomoro terletak 7 kilometer sebelah timur dari pusat kota Magetan, dengan ketinggian kurang lebih 104 sampai dengan 188 meter di atas permukaan air laut, suhu udara maksimum 32° dengan curah hujan rata-rata 1.750 mm per tahun. Secara geografis Kecamatan Sukomoro dibatasi oleh sebelah utara Kabupaten Ngawi, sebelah selatan Kecamatan Kawedanan, sebelah timur Kecamatan Maospati dan sebelah barat Kecamatan Magetan.

Kecamatan Sukomoro mempunyai luas lahan 41.480 Ha yang terdiri dari 13 Desa dan 1 Kelurahan yaitu desa Kalangketi, Tamanan, Tambakmas, Bandar, Bibis, Sukomoro, Bulu, Pojoksari, Kembangan Kedungguwo, Kentangan, Bogem, Truneng dan Kelurahan Tinap dengan jumlah penduduk pada akhir tahun 2001 sebesar 49.400 jiwa terdiri dari 20.210 jiwa penduduk laki-laki dan 29.190 jiwa penduduk perempuan, dengan tingkat pertumbuhan 0,19% per tahun. Sebagian besar penduduk Kecamatan Sukomoro berumur 10-19 tahun sebesar 7.424 jiwa atau 18,48% dari seluruh penduduk yang ada, sedangkan usia ketergantungan sebesar 10.853 jiwa yang terdiri dari 6.899 jiwa penduduk berusia 0-9 tahun dan 3.954 jiwa merupakan penduduk yang berusia 60 tahun keatas.

Tingkat pendidikan rata-rata penduduk Kecamatan Sukomoro adalah tamat SD sebesar 22.062 jiwa atau 53,68%, kedua penduduk yang tidak atau belum tamat SD sebesar 6.358 jiwa atau 15,75%, ketiga penduduk yang tamat SLTP sebesar 5.379 jiwa atau 13,33%, keempat penduduk yang belum atau

tidak sekolah sebesar 3.500 jiwa atau 8,68%, kelima penduduk tamat SMU sebesar 2.810 jiwa atau 6,96% dan keenam penduduk yang tamat perguruan tinggi sebesar 236 jiwa atau 2,28%.

Penduduk Kecamatan Sukomoro bekerja di berbagai bidang usaha. Sebagian penduduk bekerja di sektor pertanian yaitu sebesar 6.956 jiwa atau 73,87%, penduduk yang bekerja sebagai pegawai swasta sebesar 300 jiwa atau 1,19%, penduduk yang bekerja sebagai pegawai negeri sebesar 721 jiwa atau 2,85% dan sisanya 22,09% bekerja sebagai pengusaha, tukang, buruh, TNI atau Polri, pedagang, pensiunan dan di bidang jasa. Pemilihan mata pencaharian dipengaruhi oleh penggunaan lahan, potensi alam, keahlian dan tingkat pendidikan masing-masing penduduk.

Kecamatan Sukomoro merupakan sentra produksi tanaman pamelu di Kabupaten Magetan karena banyak masyarakat yang membudidayakan tanaman pamelu secara intensif karena peluang pasarnya baik, iklim dan ketinggian tempat cocok, budidayanya mudah dan tahan terhadap hama dan penyakit. Pamelu banyak dibudidayakan karena di Kabupaten Magetan merupakan komoditi penting yang banyak mendatangkan keuntungan. Tanaman pamelu ini bisa dijumpai di semua desa di Kecamatan Sukomoro karena setiap penduduk mempunyai pohon pamelu baik di kembangkan secara intensif maupun untuk keindahan yaitu ditanam di halaman rumah supaya menciptakan suasana yang teduh. Besarnya peluang pasar tanaman ini ditandai dengan lebih besarnya permintaan dibanding penawaran karena pamelu termasuk tanaman yang tidak banyak dibudidayakan di daerah lain. Pamelu ini merupakan nama pengganti dari jeruk besar sesuai Keputusan Menteri Pertanian tertanggal 29 Mei tahun 2001. Hal ini bertujuan untuk menghindarkan kerancuan terhadap ukuran buahnya dan untuk lebih memperkenalkan buah

pamelo ke pasar Nasional ataupun ke pasar Internasional. Jenis pamelo yang dibudidayakan di Kecamatan Sukomoro adalah pamelo Nambangan, pamelo Srinoyaya, pamelo Magetan. Ketiga jenis pamelo tersebut paling diminati oleh konsumen karena rasanya manis, warna daging buahnya merah, buahnya besar dan tahan lama.

Tanaman pamelo dapat hidup rata-rata sampai berusia 25 tahun, pada saat tanaman berumur 5 tahun pamelo sudah dapat dipanen dan dari tahun ketahun produksinya semakin meningkat terutama pada saat tanaman berumur 8-15 tahun, pada saat tanaman berumur 16-20 tahun produksinya stabil dan pada saat tanaman berumur 20 tahun keatas produksinya mulai menurun sehingga perlu peremajaan lagi.

Proses kegiatan usahatani pamelo di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan dapat diperinci menjadi jenis kegiatan :

1. pengolahan tanah

Pengolahan lahan bagi tanaman pamelo paling baik dilakukan pada saat musim penghujan agar stuktur tanahnya tidak keras. Lahan diolah dengan cara di cangkul hingga tanah gembur. Tahap berikutnya membuat lubang tanam dengan ukuran 50 x 50 x 50 cm. Tanah lapisan atas sedalam 30 cm diletakkan disebelah kiri lubang, sedang tanah galian lapisan bawah diletakkan di sebelah kanan lubang. Kemudian biarkan terbuka selama satu bulan. Selanjutnya dibuat parit drainasi supaya pada saat musim hujan tidak kelebihan air atau pada saat musim kemarau tidak kekeringan. Ada dua macam parit yang diperlukan kebun pamelo yaitu parit yang mengelilingi areal kebun lebarnya 75-100 cm dengan kedalaman 50 cm dan parit yang melintang kebun dibuat pada setiap 2-3 barisan pertanaman dengan lebar 30-50 cm dan kedalaman 30 cm.

2. penanaman

Sebelum bibit ditanam terlebih dahulu lubang yang telah dibuat diberi pupuk kandang pada tanah lapisan bawah dengan perbandingan 2:1, dan dimasukkan kembali ke lubang tanam. Lapisan tanah atas di campur pupuk kandang dengan perbandingan 1:1 lalu ditimbunkan pada lubang tanam di tandai dengan ajir tepat ditengahnya. Kemudian dibiarkan sampai masa tanam.

Dalam melakukan penanaman sebaiknya diperhatikan waktu yang paling tepat untuk penanaman. Penanaman saat musim hujan adalah yang terbaik, agar pada awal pertumbuhan bibit mendapat siraman air hujan. Teknik penanaman pamelon yaitu *polibag* disobek dengan pisau atau gunting, lalu keluarkan bibit dengan hati-hati. Ajir yang dipakai sebuah tanda lubang dicabut, kemudian di bekas ajir digali lubang sebesar *polibag*. Masukkan bibit ke dalam lubang, kemudian ditimbun kembali dengan tanah galiannya sambil di tekan-tekan. Selanjutnya siram bibit secukupnya.

3. perawatan tanaman

Agar tanaman pamelon dapat tumbuh dengan baik mampu berbuah secara optimal perlu perawatan yang baik. Tanaman pamelon yang kecil atau muda jika tidak dipelihara dengan baik maka akan menyebabkan produksinya kurang bagus. Cara perawatatan yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut :

a. pemupukan

Pemupukan ini dilakukan untuk menyeimbangkan antara penyerapan hara yang lambat dengan penyerapan hara yang cepat. Tanaman pamelon memerlukan pupuk alami (kandang) dan pupuk buatan. Pupuk kandang diberikan untuk memperbaiki struktur tanah sehingga tanah menjadi

gembur, subur dan lebih mudah diolah, sedangkan pupuk buatan diberikan karena berguna untuk menambah unsur hara dalam tanah, pupuk buatan yang banyak digunakan oleh petani adalah NPK. Pemberian pupuk ini dilakukan saat mulai tanam sampai tanaman pamelu perlu peremajaan. Pupuk yang dibutuhkan oleh tanaman pamelu setiap hektarnya adalah untuk setiap tahun membutuhkan sekitar 15 m^3 pupuk kandang dan 500 kilogram NPK untuk tanaman sebelum menghasilkan dan untuk tanaman yang sudah menghasilkan sebesar 15 m^3 dan 600-800 kilogram pupuk NPK. Waktu pemberian pupuk pada tanaman yang belum menghasilkan dilakukan sebanyak dua kali setiap tahunnya yaitu menjelang musim hujan dan akhir musim hujan, sedangkan untuk tanaman yang sudah menghasilkan dipupuk tiga kali setahun yaitu menjelang bunga, saat berbunga dan setelah buah dipetik.

b. pengairan

Kebutuhan air untuk pamelu sangat banyak yaitu setiap bulan membutuhkan sekitar $140 \text{ liter} / \text{m}^2$ yaitu digunakan untuk penguapan sekitar $90 \text{ liter} / \text{m}^2$ dan sisanya sekitar $50 \text{ liter} / \text{m}^2$ untuk kebutuhan hidup tanaman pamelu, di kebun kebutuhan air sebagian besar di penuhi oleh air hujan atau irigasi. Air hujan pertama setelah musim kemarau adalah sangat penting untuk merangsang pembungaan, kemudian kira-kira 10-20 hari berikutnya setelah kemunculan bunga diperlukan siraman air hujan yang kedua. Jika tidak hujan maka bunga akan banyak yang rontok, untuk menghindari kerontokan bunga ini diperlukan penyiraman.

c. pembubunan dan pendangiran

Pembubunan dan pendangiran sebenarnya bisa dilakukan bersamaan. Tanah yang digunakan untuk membumbun diambil dari tanah di sekitar tanaman, saat pembubunan tanah dibalik yang tadinya diatas menjadi bagian bawah. Cara ini secara tidak langsung akan mematikan rumput (gulma) di sekitar tanaman. Kegunaan dari pembubunan dan pendangiran adalah untuk menutupi akar-akar yang menyembul keluar, kegunaan lainnya yaitu merupakan suatu cara pengendalian gulma terutama pada awal pertumbuhan yang akan mengganggu penyerapan sinar matahari. Pembubunan ini juga berguna untuk menghindari pengerasan tanah akibat siraman air dan menjaga kelembapan tanah, dengan pendangiran dan pembubunan tanah akan menjadi gembur kembali.

d. pemangkasan

Tujuan pemangkasan adalah untuk merangsang keluarnya bunga, mencegah serangan penyakit, merangsang pertumbuhan tunas baru dan mengurangi kerimbunan. Waktu yang tepat untuk pemangkasan pada tanaman yang belum menghasilkan adalah pada awal musim hujan atau dua minggu setelah pemupukan, agar tanaman mempunyai persediaan makanan yang cukup sehingga tunas tumbuh dengan baik, sedangkan untuk tanaman yang sudah menghasilkan dilakukan setelah panen yang seminggu sebelumnya sudah dipupuk. Bagian-bagian yang perlu dipangkas adalah cabang air yaitu cabang yang tumbuh pada musim hujan, cabang yang tumbuh liar, ranting, daun dan buah yang terserang penyakit, dahan dan buah rusak, dahan yang bergesekan satu sama lain, dahan yang tumbuh ke dalam, dahan yang lemah, bekas tangkai buah. Apabila

setelah pemangkasan tanaman masih rimbun maka perlu pemangkasan kedua. Bagian yang dipangkas adalah cabang yang keluar dari mahkota, ranting yang lemah dan puncak yang tumbuh terlalu panjang. Pemangkasan sebaiknya dengan menggunakan gunting pemangkas atau pisau tajam, namun jika cabang terlalu besar maka harus menggunakan gergaji.

e. pemberantasan hama dan penyakit

Hama dan penyakit merupakan salah satu penyebab kegagalan panen buah pamelu, sehingga petani berusaha untuk mengendalikan hama dan penyakit. Hama dan penyakit yang menyerang pada umumnya adalah :

- (a) hama penggerek buah, gejalanya adalah buah berlubang-lubang dengan kotoran berupa getah yang menggelayut. Pengendaliannya pamelu yang masih muda dibungkus dengan kertas atau kantong plastik, buah yang terserang secepatnya dipetik dan kemudian dibakar, penyemprotan tanaman dengan insektisida misalnya bayrusil dengan dosis 1 liter / ha.
- (b) hama lalat jeruk , gejala ini muncul embun madu pada daun menjadi hitam karena tertutup cendawan jelaga. Pengendaliannya dengan penyemprotan azodrin 15 WSC dengan konsentrasi formulasi sekitar 2 ml / 1 air.
- (c) hama kutu batok, bagian yang diserang adalah ranting dan daun muda jika sudah terserang akan muncul gejala susulan berupa cendawan jelaga, kemudian muncul sekawanan semut disekitar bagian yang terserang akhirnya bagian yang terserang kering dan mati. Pengendaliannya dengan menyemprotkan soda sabun.
- (d) penyakit blendok diplodia basah, gejalanya yaitu batang

atau cabang-cabang mengeluarkan blendok yang berwarna kuning emas. Serangan berat dicirikan oleh perubahan warna kayu menjadi hijau biru sampai hitam. Pengendaliannya dengan menyemprot batang dengan fungisida, penanaman sebaiknya jangan terlalu dalam, sistem drainasi yang baik dan dengan memoleskan bubuk bordo 5-10%.

(e) penyakit busuk buah, gejalanya kulit buah menjadi cokelat kelabu, jika dipegang terasa lembek, sehingga dapat ditembus dengan tangan. Pengendaliannya dengan mengumpulkan dan memendam buah-buah yang sakit.

(f) Penyakit Antraks buah gejalanya adalah tangkai buah kelihatan cokelat kehitam-hitaman dan busuk, buah tidak langsung gugur, tapi juga masakannya tidak sempurna. Pengendaliannya dengan mengusahakan tanaman dalam kondisi optimum dengan perawatan, pemupukan dan pengairan yang tepat, ranting-ranting yang mati dipotong dan dibakar, penyemprotan bubuk bordo.

f. Panen

Pemanenan buah pamelu dilakukan pada saat tanaman berumur 5 tahun. Buah masak dan siap dipanen pada umur 6-8 bulan setelah bunga mekar, selain umur pemanenan juga dapat ditentukan dari ciri fisik buah yaitu bulu halus pada kulit sudah hilang, jika ditimang-timang buah pamelu terasa berat, lekukan buah sudah mendatar, buah berwarna hijau kekuning-kuningan. Pemetikan buah pamelu sebaiknya dilakukan pada saat matahari bersinar dan tidak ada lagi sisa embun, pemetikan bisa dilakukan dengan tangan atau dengan

gunting pangkas.

g. Pemasaran

Kegiatan pemasaran mempunyai arti yang penting bagi petani pamelonya karena tahap terakhir ini menentukan total pendapatan yang akan diterima oleh petani. Penjualan pamelonya oleh petani ada dua cara yaitu pertama petani menjual kepada pedagang penebas, cara ini tahap pemanenan dilakukan oleh pedagang. Kedua petani menjual kepada pedagang kecil (bakulan) atau langsung ke konsumen dengan menggunakan satuan tertentu, cara kedua ini petani yang melakukan pemanenan.

4.2 Analisis Data

Sebelum membicarakan tentang analisis perbandingan efisiensi biaya dan pendapatan usahatani pamelonya dengan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan terlebih dahulu akan dijelaskan tentang rata-rata produksi, biaya produksi, efisiensi biaya dan pendapatan bersih usahatani pamelonya dengan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan.

4.2.1 Biaya Produksi

Jenis biaya yang digunakan pada usahatani pamelonya ini meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Jenis biaya yang dikeluarkan adalah sebagai berikut :

1. biaya tetap

a. bibit

Dalam penelitian ini petani menggunakan bibit unggul jenis pamelonya Srinoyaya, pamelonya Magetan, dan pamelonya Nambangan, karena ketiga jenis bibit pamelonya tersebut paling digemari

oleh konsumen. Harga bibit pamelu Rp 5000 per pohon

b. pajak tanah

Pajak tanah dibayarkan setiap tahun berdasarkan luas lahan yang digunakan untuk menanam pohon pamelu. Pajak untuk per hektar tanah pada tahun 1994-1996 rata-rata sebesar Rp135.0000 per tahun dan untuk tahun 1997-2001 rata-rata sebesar Rp150.000 per tahun. Penetapan pajak di Kecamatan Sukomoro ada perbedaan berdasarkan kondisi tanah dan letak daerah.

c. sewa lahan

Pada daerah penelitian lahan pertanian merupakan lahan sendiri, tetapi biaya sewa lahan tetap diperhitungkan, maka digunakan dasar perhitungan besarnya biaya yang harus dikeluarkan seandainya lahan tersebut merupakan lahan sewa. Besarnya sawa lahan per tahun yang berlaku di Kecamatan Sukomoro untuk tahun 1994-1996 rata-rata sebesar Rp3.000.000 dan untuk tahun 1997-2001 sebesar Rp 5.000.000 tiap tahun per hektar.

d. penyusutan peralatan

Peralatan yang digunakan dalam usahatani pamelu adalah cangkul, sabit, gunting potong, hand sprayer, garbu., dan peralatan lainnya. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian peralatan sebesar Rp 725.000 per hektar, biaya tersebut setiap tahun disusutkan sebesar 10 % dari harga peralatan. Umur ekonomis dari peralatan rata-rata 3-5 tahun.

2. biaya variabel

a. pupuk

Pupuk yang digunakan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan tanaman pamelu akan zat-zat khusus untuk menjaga kesuburan tanah. Jenis pupuk yang digunakan

adalah pupuk kandang yang harganya Rp200.000 per m³. dan pupuk NPK dengan harga Rp 1.650 per kilogram.

b. obat-obatan

Obat-obatan digunakan untuk mencegah atau memberantas hama penyakit yang menyerang tanaman dan merangsang pertumbuhan buah. Jenis obat-obatan yang di gunakan adalah herbisida, fungisida dan insektisida. Fungisida dengan harga Rp 25.000 per liter, herbisida Rp15.000 per liter dan fungisida Rp 20.000 per liter.

c. bambu penyangga

Untuk membantu menyangga pohon pamelu supaya buah yang ada tidak menyentuh tanah maka diperlukan bambu penyangga. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bambu penyangga per biji sebesar Rp 4.000. Bambu penyangga yang digunakan tiap hektarnya sekitar 200-400 bambu, dan dilakukan pada tahun kelima.

d. tenaga kerja

Tanaga kerja yang digunakan dalam usahatani pamelu terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja dari luar keluarga. Dalam penelitian ini kebutuhan tenaga kerja dihitung dalam sehari kerja dengan standar upah rata-rata tahun 1994-1996 untuk tenaga kerja laki-laki Rp.7.000, dan tenaga kerja perempuan sebesar Rp. 6.000, tahun 1997-2001 sebesar Rp. 10.000-Rp.12.000 untuk tenaga laki-laki dan tenaga kerja perempuan sebesar Rp.7.500-Rp.9.000. Biaya tenaga kerja dipergunakan untuk pembuatan lubang tanah, pemupukan pemangkasan, penyemprotan, penanaman, pengolahan tanah, untuk pola penjualan langsung perlu adanya

penambahan biaya pada saat pemetikan.

e. biaya pemasaran

Biaya ini berlaku bagi petani yang menggunakan pola penjualan langsung karena petani harus menanggung biaya transportasi untuk pengiriman pamelos ke pengepul di luar kota atau ke konsumen. Petani yang menggunakan pola penjualan tebasan tidak memerlukan biaya pemasaran ini karena biaya transportasi ditanggung oleh pembeli. Besarnya biaya ini tergantung jarak.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya per hektar yang dikeluarkan petani mengalami perubahan dari tahun ke tahun khususnya pada biaya variabel. Untuk lebih jelasnya mengenai perubahan yang terjadi pada rata-rata total biaya per hektar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perincian Rata-rata Total Biaya Per Hektar Usahatani Pamelos Dengan Pola Penjualan Langsung Di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994-2001

Tahun	Rata-rata biaya tetap/ha (Rp)	Rata-rata biaya variabel/ha (Rp)	Rata-rata total biaya/ha (Rp)
1994	5.649.648	1.602.066	7.251.714
1995	4.240.221	1.161.673	5.401.895
1996	4.240.221	2.406.253	6.646.475
1997	4.240.221	4.150.673	8.390.895
1998	5.169.217	4.873.665	10.042.881
1999	5.169.217	5.902.056	11.071.273
2000	5.169.217	6.608.195	11.777.412
2001	5.169.217	9.513.342	14.682.559
Jumlah			75.265.104
rata-rata			9.408.138

Sumber : lampiran 1, 2,3, 4, 5, 6, 7 dan 8

Tabel 3. Perincian Rata-rata Total Biaya Per Hektar Usahatani Pamelu Dengan Pola Penjualan Tebasan Di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994-2001

Tahun	Rata-rata biaya tetap/ha (Rp)	Rata-rata biaya variabel/ha (Rp)	Rata-rata total biaya/ha (Rp)
1994	5.503.297	1.671.701	7.174.988
1995	4.036.699	1.191.746	5.228.444
1996	4.036.699	2.399.074	6.435.772
1997	4.030.254	2.999.701	7.029.955
1998	4.054.768	4.658.989	8.713.756
1999	6.212.004	4.439.722	8.494.489
2000	4.054.768	4.629.458	8.684.225
2001	4.054.768	6.478.195	10.532.867
Jumlah			62.294.496
Rata-rata			7.786.812

Sumber : Lampiran 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 dan 16

Berdasarkan tabel 2 dan 3, maka diketahui bahwa rata-rata biaya total per hektar usahatani pamelu dengan pola penjualan langsung lebih besar dari tahun ketahun dibandingkan dengan pola penjualan tebasan, hal ini disebabkan adanya tambahan biaya yang digunakan untuk transportasi atau biaya pemasaran.

4.2.3 Efisiensi Biaya dan Pendapatan Bersih Usahatani Pamelu Dengan Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan

Berdasarkan pada hasil perhitungan yang telah dilakukan maka rata-rata efisiensi biaya usahatani pamelu dengan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rata-rata Efisiensi Biaya Per Hektar Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung Tahun 1998-2001

Tahun	Rata-rata Total Pendapatan /ha	Rata-rata Total Biaya /ha	Rata-rata Efisiensi Biaya/ha
1998	18.644.772	10.042.881	1,87
1999	53.309.245	11.071.273	4,82
2000	91.750.093	11.777.412	7,82
2001	124.134.298	14.682.559	7,82

Sumber : Lampiran 25, 26, 27 dan 28

Tabel 5. Rata-rata Efisiensi Biaya Per Hektar Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan Tahun 1998-2001

Tahun	Rata-rata Total Pendapatan /ha	Rata-rata Total Biaya /ha	Rata-rata Efisiensi Biaya/ha
1998	14.120.029	8.713.756	1,62
1999	36.770.891	8.494.489	4,35
2000	60.537.042	8.684.225	7,03
2001	84.875.022	10.532.962	8,08

Sumber : Lampiran 29, 30, 31 dan 32

Efisiensi biaya usahatani pamelon ini di peroleh perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya yang hanya dikeluarkan selama tahun 1998-2001, karena pohon pamelon mulai menghasilkan pada tahun kelima. Rata-rata efisiensi usahatani pamelon mengalami peningkatan setiap tahunnya baik untuk pola penjualan langsung ataupun pola penjualan tebasan, sedangkan total pendapatan per ha yang diterima petani dapat dilihat pada tabel 6 dan 7

Tabel 6. Perincian Total Pendapatan Per Hektar Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung Tahun 1998-2001

Tahun	Harga (Rp)	Produksi /ha (biji)	Total Pendapatan/ha (Rp)
1998	3.500	159.812	559.343.174
1999	3.500	456.936	1.599.277.342
2000	3.500	786.429	2.752.502.791
2001	3.500	1.064.008	3.724.028.928

Sumber : lampiran 17, 18, 19 dan 20

Tabel 7. Perincian Total Pendapatan Per Hektar Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan Tahun 1998-2001

Tahun	Harga (Rp)	Produksi /ha (biji)	Total Pendapatan/ha (Rp)
1998	2.500	169.440	423.600.881
1999	2.500	441.251	1.103.126.725
2000	2.500	726.445	1.816.111.254
2001	2.500	1.018.500	2.546.250.645

Sumber : lampiran 21, 22, 23 dan 24

Berdasarkan tabel 6 dan 7 dapat dijelaskan bahwa total pendapatan petani setiap tahun meningkat baik untuk pola penjualan langsung ataupun penjualan tebasan karena jumlah produksi pamelon setiap tahun meningkat. Jumlah produksi oleh petani dengan pola penjualan langsung mulai tahun 1999-2001 lebih besar daripada petani dengan pola penjualan tebasan, sedangkan untuk tahun 1998 petani dengan penjualan langsung lebih sedikit. Hal ini disebabkan karena petani dengan pola penjualan langsung memelihara tanaman pamelon secara intensif.

Dari selisih total pendapatan dan total biaya akan diperoleh pendapatan bersih jika selisihnya positif. Pendapatan bersih merupakan keuntungan yang diterima petani sebagai balas jasa terhadap biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi. Untuk mengetahui besarnya pendapatan bersih yang diterima petani dengan pola penjualan langsung dan pola penjualan

tebasan dapat dilihat pada tabel 8 dan 9.

Tabel 8. Perincian Rata-rata Pendapatan Bersih Per Hektar Usahatani Pamelu Dengan Pola Penjualan Langsung Tahun 1994-2001

Tahun	Rata-rata Total Pendapatan/ha (Rp)	Rata-rata Total Biaya/ha (Rp)	Rata-rata Pendapatan Bersih / ha (Rp)
1994	-	7.251.381	-7.251.381
1995	-	5.401.895	-5.401.895
1996	-	6.646.475	-6.646.475
1997	-	8.390.895	-8.390.895
1998	18.644.772	10.042.881	8.610.891
1999	53.309.245	11.071.273	42.237.972
2000	91.750.093	11.777.412	79.972.681
2001	124.134.298	14.682.559	109.451.739
Jumlah	287.838.408	75.264.771	212.582.637
Rata-rata	35.979.801	9.408.096,38	26.572.829,62

Sumber : lampiran 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48 dan 49

Tabel 9. Perincian Rata-rata Pendapatan Bersih Per Hektar Usahatani Pamelu Dengan Pola Penjualan Tebasan Tahun 1994-2001

Tahun	Rata-rata Total Pendapatan/ha (Rp)	Rata-rata Total Biaya/ha (Rp)	Rata-rata Pendapatan Bersih / ha (Rp)
1994	-	7.174.998	-7.174.998
1995	-	5.228.444	-5.228.444
1996	-	6.435.772	-6.435.772
1997	-	7.029.955	-7.029.955
1998	1.420.029	8.713.756	5.406.273
1999	36.770.891	8.494.489	28.276.402
2000	60.537.042	8.684.225	51.852.817
2001	84.875.022	10.532.962	74.342.060
Jumlah	183.602.984	62.294.601	134.008.383
Rata-rata	22.950.373	7.786.825,13	16.751.047,87

Sumber : lampiran 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56 dan 57

Berdasarkan tabel 8 dan 9 diatas dapat diketahui rata-rata pendapatan bersih yang diterima petani pamelu setiap tahun. Rata-rata pendapatan bersih yang diterima petani pamelu setiap

tahun untuk pola penjualan langsung sebesar Rp 26.572.829,62 dan untuk pola penjualan tebasan sebesar Rp 16.751.047,87

4.2.4 Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Dan Pendapatan Bersih Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan.

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan efisiensi biaya dan pendapatan bersih antara usahatani pamelon dengan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan, maka terlebih dahulu perlu diketahui rata-rata efisiensi biaya dan rata-rata pendapatan bersih usahatani pamelon dengan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan.

Tabel 10. Rata-rata Efisiensi Biaya Dan Pendapatan Bersih Per Hektar Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung Tahun 1993-2001

Tahun	Rata-rata Efisiensi Biaya /ha(Rp)	Rata-rata Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1998	1,87	8.601.891
1999	4,82	42.237.972
2000	7,82	79.972.681
2001	8,49	109.451.739

Sumber : lampiran 33,35, 37, 39, 59, 61, 63 dan 65

Tabel 11. Rata-rata Efisiensi Biaya Dan Pendapatan Bersih Per Hektar Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan Tahun 1998-2001

Tahun	Rata-rata Efisiensi Biaya /ha(Rp)	Rata-rata Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1998	1,62	5.406.273
1999	4,35	28.276.402
2000	7,03	51.852.817
2001	8,08	74.342.059

Sumber : lampiran 33,35, 37, 39, 59, 61, 63 dan 65

Pada tabel 10 dan 11 diatas menunjukkan bahwa rata-rata efisiensi biaya dan pendapatan bersih per ha setiap tahun usahatani pamelon dengan pola penjualan langsung lebih besar dibandingkan dengan pola penjualan tebasan. Perbedaan rata-rata

efisiensi biaya per ha setiap tahun usahatani pamelu dengan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan perlu diuji secara statistik untuk mengetahui signifikansinya.

Tabel 12. Statistik Uji Z Terhadap Perbedaan Rata-rata Efisiensi Biaya Dan Rata-rata Pendapatan Bersih Per Hektar Usahatani Pamelu Dengan Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan tahun 1998-2001

Uraian	1998	1999	2000	2001
Rata-rata Efisiensi Biaya Penjualan Langsung Per ha	1,87	4,82	7,82	8,49
Rata-rata Efisiensi Biaya Penjualan Tebasan Per ha	1,62	4,35	7,03	8,08
Z hitung	2,64	3,71	2,83	2,32
Z tabel	1,96	1,96	1,96	1,96
Rata-rata Pendapatan Bersih Penjualan Langsung per ha (Rp)	8.601.891	42.237.972	79.972.681	109.451.739
Rata-rata Pendapatan Bersih Penjualan Tebasan Per ha (Rp)	5.406.273	28.276.402	51.852.817	74.342.059
Z hitung	5,10	10,81	12,99	25,95

Sumber : lampiran 33, 35, 37, 39, 59, 61, 63, dan 65

4.3 Pembahasan

Hasil analisa pada sub bab 4.2.4 menunjukkan bahwa secara statistik rata-rata efisiensi biaya dan rata-rata pendapatan bersih usahatani pamelu dengan pola penjualan langsung lebih tinggi di dibandingkan dengan pola penjualan tebasan. Berdasarkan dari penelitian tersebut maka yang menyebabkan rata-rata efisiensi biaya dan rata-rata pendapatan usahatani pamelu adalah

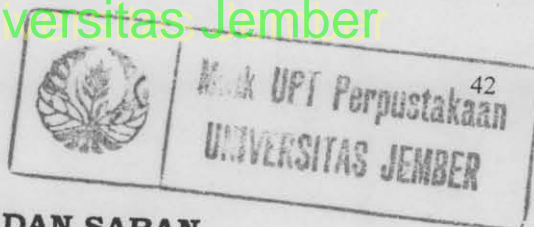
hasil produksi usahatani pamelu dengan pola penjualan lebih besar sehingga pendapatan yang di terima juga akan semakin besar dan kenaikan dari total pendapatan ini akan mengakibatkan kenaikan terhadap pendapatan bersih dan efisiensi biaya

Jumlah produksi yang lebih besar dari usahatani pamelu dengan pola penjualan langsung ini disebabkan tanaman pamelu dibudidayakan secara intensif oleh petani, khususnya pada saat kegiatan pemupukan dan pemeliharaan. dalam pemeliharaan ini petani yang menjual hasilnya secara langsung menggunakan tenaga ahli khususnya untuk pengobatan hama penyakit, pemangkasan sehingga dapat menyebabkan buah yang ada selain lebih tinggi, jumlahnya ukuran buahnya pun juga lebih besar, bebas penyakit, lebih tahan lama dan rasa dan aromanya tidak mengalami perubahan.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan bersih yang diterima petani dengan pola penjualan langsung setiap tahun sebesar Rp 26.572.829,62 dan rata-rata biaya yang dikeluarkan petani setiap tahun sebesar Rp 9.408.096,38 sedangkan untuk pola penjualan tebasan rata-rata pendapatan bersih yang diterima petani setiap tahunnya sebesar Rp 16.751.047,87 dan rata-rata biaya yang dikeluarkan petani setiap tahunnya sebesar Rp 7.786.825,13 Hal ini menunjukkan bahwa usahatani pamelu yang dibudidayakan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan sangat menguntungkan terutama apabila dibudidayakan secara intensif dan dijual secara langsung, keuntungan yang diterima jauh lebih besar walaupun biaya yang dikeluarkan juga lebih besar. Tetapi pada umumnya petani pamelu enggan untuk menjual hasil produksinya secara langsung karena petani hanya melihat total biaya yang dikeluarkan besar dan tidak mau menanggung resiko kegagalan panen serta pada umumnya

petani ingin cepat mendapatkan uang tanpa memikirkan resiko apapun, sehingga petani banyak yang menjual secara tebasan meskipun keuntungan jauh lebih sedikit.





V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan efisiensi biaya dan pendapatan bersih usahatani pamelon dengan pola penjualan langsung dan pola penjualan tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998-2001 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata efisiensi biaya per ha usahatani pamelon dengan pola penjualan langsung untuk tahun 1998 sebesar 1,87, tahun 1999 sebesar 4,82, tahun 2000 sebesar 7,82 dan tahun 2001 sebesar 8,49, sedangkan pola penjualan tebasan pada tahun 1998 sebesar 1,62, tahun 1999 sebesar 4,35, tahun 2000 sebesar 7,03 dan tahun 2001 sebesar 8,08. Perbedaan tersebut lebih nyata setelah diuji statistik dan diperoleh Z hitung untuk tahun 1998 sebesar 2,64, tahun 1999 sebesar 3,71, tahun 2000 sebesar 2,83 dan untuk tahun 2001 sebesar 2,32 yang lebih besar dari Z tabel sebesar 1,96. jadi rata-rata efisiensi biaya per ha usahatani pamelon dengan pola penjualan langsung lebih tinggi di bandingkan dengan pola penjualan tebasan setiap tahunnya.
2. Rata-rata pendapatan bersih per ha usahatani pamelon dengan pola penjualan langsung untuk tahun 1998 sebesar Rp 8.601.891, tahun 1999 sebesar Rp 42.237.972, tahun 2000 sebesar Rp 79.972.681 dan tahun 2001 sebesar Rp 109.451.739, sedangkan dengan pola penjualan tebasan untuk tahun 1998 sebesar Rp 5.406.273, tahun 1999 sebesar 28.276.402, tahun 2000 sebesar Rp 51.852.817 dan tahun 2001 sebesar 74.342.059 Perbedaan tersebut nyata setelah di uji secara statistik dan di peroleh Z hitung tahun 1998 sebesar

5,10 tahun 1999 sebesar 10,81, tahun 2000 sebesar 12,99 dan tahun 2001 sebesar 25,95 lebih besar dari Z tabel sebesar 1,96. Jadi rata-rata pendapatan bersih per ha usahatani pamelon yang menggunakan penjualan langsung lebih tinggi dibandingkan dengan pola penjualan tebasan dengan selisih pendapatan sebesar Rp 9.821.781,75

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini maka saran yang dapat dikemukakan dan mungkin dapat bermanfaat adalah hendaknya pemerintah dalam hal dinas pertanian secara terus-menerus mengadakan penyuluhan dan bimbingan kepada petani pamelon tentang pentingnya membudidayakan pamelon secara intensif dan untuk menjual hasil produksi secara langsung sehingga dapat meningkatkan produksi pamelon dan pendapatan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 1995. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE
- , 1997. *Pengantar Bkonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE
- Dajan, A. 1986. *Pengantar Metode Statistik II*. Jakarta : LP3ES
- Hernanto, F 1993. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : LP3ES
- Nasir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nitisemito. 1981. *Marketing*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Primawan, W. 2001. *Analisa Perbedaan Pendapatan Usahatani Jagung Sistem Panen Tebasan dan Sistem Sendiri di Desa Kepuh Kembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang (Mei - September 2000)*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Jember : Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Setiawan, I, A. 2000. *Usaha Pembudidayaan Jeruk Besar*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Soekartawi. 1987. *Prinsip Dasar Marketing Dan Pemasaran Hasil Pertanian*, Jakarta : Rajawali Pers
- . 1990. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta : Rajawali Perss
- . 1991. *Manajemen Pemasaran hasil Pertanian*. Jakarta : Rajawali Pers
- Soeratno, 1987. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Karunia
- Sudarsono. 1991. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : LP3ES

Susanto, A . 2000. *Perbedaan Rata-Rata Pendapatan Bersih Per Hektar dengan Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan Pada UsahaTani Jeruk Keprok Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun 1999*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Jember : Fakultas Ekonomi Universitas Jember



Lampiran 1. Perincian Biaya Usaha tani Pemeliharaan Tanaman dengan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994 (Rp)

No. Res.	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap				Biaya Variabel				Total Biaya Tetap	Total Biaya Variabel	Total Biaya Tetap/ha	Total Biaya Variabel/ha	Total Biaya/ha
		Bibit	Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Tenaga Kerja	Bambu Penyangga					
1	0.25	250,000	10,600	1,100,000	30,000	200,000	18,750	187,000	405,750	1,380,600	1,796,350	5,562,400	1,623,000	7,185,400
2	0.35	300,000	11,200	1,300,000	42,000	315,000	26,000	285,000	606,000	1,653,200	2,259,200	4,723,429	1,731,429	6,454,857
3	0.42	750,000	11,800	1,725,000	50,400	350,000	31,000	300,000	681,000	2,537,200	3,218,200	6,040,952	1,621,429	7,662,381
4	1.00	1,500,000	29,800	4,000,000	120,000	950,000	75,000	780,000	1,785,000	5,649,800	7,434,800	5,649,800	1,785,000	7,434,800
5	0.50	800,000	13,000	2,000,000	60,000	450,000	38,000	380,000	868,000	2,873,000	3,741,000	5,746,000	1,736,000	7,482,000
6	0.32	300,000	11,200	1,250,000	42,000	300,000	27,500	270,000	597,500	1,603,200	2,200,700	5,010,000	1,867,188	6,877,188
7	0.42	750,000	11,800	1,680,000	50,400	350,000	31,500	300,000	681,500	2,482,200	3,173,700	5,933,810	1,622,619	7,556,429
8	0.45	800,000	12,000	1,700,000	54,000	350,000	40,000	328,000	718,000	2,566,000	3,284,000	5,702,222	1,595,556	7,297,778
9	0.50	800,000	13,400	2,250,000	60,000	450,000	38,000	380,000	868,000	3,123,400	3,981,400	6,246,800	1,736,000	7,982,800
10	0.90	1,150,000	29,800	3,800,000	108,000	750,000	70,000	735,000	1,555,000	5,087,800	6,642,800	5,853,111	1,727,778	7,380,889
11	0.60	850,000	13,400	2,750,000	72,000	400,000	45,000	425,000	870,000	3,665,400	4,555,400	6,142,333	1,450,000	7,592,333
12	0.75	1,000,000	14,100	3,000,000	90,000	650,000	52,000	530,000	1,232,000	4,104,100	5,336,100	5,472,133	1,642,667	7,114,800
13	0.80	900,000	14,100	3,000,000	96,000	700,000	60,000	550,000	1,310,000	4,010,100	5,320,100	5,012,625	1,637,500	6,650,125
14	0.95	1,150,000	30,000	4,000,000	114,000	750,000	75,000	750,000	1,575,000	5,284,000	6,869,000	5,572,632	1,657,895	7,230,529
15	0.42	750,000	11,800	1,700,000	50,400	350,000	31,500	300,000	681,500	2,512,200	3,183,700	5,981,429	1,622,619	7,604,048
16	0.45	850,000	12,000	1,725,000	54,000	375,000	40,000	328,000	743,000	2,641,000	3,384,000	5,868,869	1,651,111	7,520,000
17	0.70	780,000	14,000	2,750,000	84,000	675,000	50,000	550,000	1,042,000	3,628,000	4,681,000	5,182,857	1,504,286	6,687,143
18	0.65	640,000	14,000	2,750,000	78,000	600,000	52,000	500,000	1,042,000	3,482,000	4,524,000	5,356,923	1,603,077	6,960,000
19	0.75	950,000	14,400	3,000,000	90,000	375,000	52,000	530,000	957,000	4,054,400	5,011,400	5,405,867	1,276,000	6,681,867
20	0.50	850,000	13,000	2,000,000	60,000	500,000	37,500	380,000	917,500	2,923,000	3,840,500	5,846,000	1,835,000	7,681,000
21	0.25	300,000	10,000	1,250,000	30,000	200,000	18,750	187,000	405,750	1,590,000	1,995,750	6,360,000	1,623,000	7,983,000
22	0.95	1,450,000	29,800	4,250,000	114,000	900,000	75,000	750,000	1,050,000	5,843,800	6,893,800	6,151,368	1,105,263	7,256,632
23	0.75	1,000,000	14,200	2,800,000	90,000	650,000	52,000	550,000	757,000	3,904,200	4,661,200	5,205,600	1,009,333	6,214,933
24	0.50	825,000	13,400	2,000,000	60,000	500,000	38,000	380,000	918,000	2,898,400	3,816,400	5,796,800	1,836,000	7,632,800
25	0.90	1,150,000	29,600	4,000,000	108,000	800,000	70,000	735,000	1,605,000	5,287,600	6,892,600	5,875,111	1,783,333	7,658,444
26	1.10	1,750,000	30,400	4,500,000	132,000	900,000	75,000	800,000	1,775,000	6,412,400	8,187,400	5,829,455	1,613,636	7,443,091
27	1.40	2,000,000	32,000	5,600,000	168,000	1,000,000	100,000	1,050,000	2,150,000	7,800,000	9,950,000	5,571,429	1,535,714	7,107,143
28	1.50	2,250,000	32,000	6,000,000	180,000	1,250,000	125,000	1,100,000	2,475,000	8,462,000	10,937,000	5,641,333	1,650,000	7,291,333
29	2.10	3,000,000	36,000	8,500,000	252,000	1,500,000	160,000	1,500,000	3,160,000	11,788,000	14,848,000	5,613,333	1,504,762	7,118,095
30	2.50	3,500,000	37,000	9,500,000	300,000	1,700,000	187,000	1,800,000	3,687,000	13,337,000	17,024,000	5,334,800	1,474,800	6,808,600
Jumlah									37,129,500	132,634,000	169,763,500	169,489,441	48,061,964	217,551,434
Rata-rata									1,237,650	4,421,133	5,658,763	5,649,648	1,602,066	7,251,714

Sumber : Data primer diolah Mei 2002

Lampiran 2. Perincian Biaya Usahatani Padi dengan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1995 (Rp)

No. Res.	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap				Biaya Variabel				Total Biaya Tetap	Total Biaya Variabel	Total Biaya Tetap	Total Biaya Variabel/ ha	Total Biaya/ ha
		Bibit	Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Tenaga Kerja	Bambu Penyangga					
1	0.25		10,600	1,100,000	30,000	200,000	18,750	20,000		238,750	1,140,600	1,379,350	955,000	5,517,400
2	0.35		11,200	1,300,000	42,000	315,000	26,000	90,000		431,000	1,353,200	1,784,200	1,231,429	5,097,714
3	0.42		11,800	1,725,000	50,400	350,000	31,000	100,000		481,000	1,787,200	2,268,200	1,145,238	5,400,476
4	1.00		29,800	4,000,000	120,000	950,000	75,000	250,000		1,275,000	4,149,800	5,424,800	1,275,000	5,424,800
5	0.50		13,000	2,000,000	60,000	450,000	38,000	150,000		638,000	2,073,000	2,711,000	1,146,000	5,422,000
6	0.32		11,200	1,250,000	42,000	300,000	27,500	90,000		417,500	1,303,200	1,720,700	1,304,688	5,377,188
7	0.42		11,800	1,690,000	50,400	350,000	31,500	100,000		481,500	1,742,200	2,223,700	1,146,429	5,294,524
8	0.45		12,000	1,700,000	54,000	350,000	40,000	110,000		500,000	1,766,000	2,266,000	1,111,111	5,035,556
9	0.50		13,400	2,250,000	60,000	450,000	38,000	150,000		638,000	2,323,400	2,961,400	1,276,000	5,922,800
10	0.90		29,800	3,800,000	108,000	750,000	70,000	200,000		1,020,000	3,937,800	4,957,800	1,133,333	5,508,667
11	0.60		13,400	2,750,000	72,000	400,000	45,000	170,000		615,000	2,835,400	3,450,400	1,025,000	5,750,667
12	0.75		14,100	3,000,000	90,000	650,000	52,000	185,000		887,000	3,104,100	3,991,100	1,162,667	5,321,467
13	0.60		14,100	3,000,000	96,000	700,000	60,000	200,000		960,000	3,110,100	4,070,100	1,200,000	5,087,625
14	0.95		30,000	4,000,000	114,000	750,000	75,000	250,000		1,075,000	4,144,000	5,219,000	1,311,579	5,493,684
15	0.42		11,800	1,700,000	50,400	350,000	31,500	100,000		481,500	1,762,200	2,243,700	1,146,429	5,342,143
16	0.45		12,000	1,725,000	54,000	375,000	40,000	110,000		525,000	1,791,000	2,316,000	1,166,667	5,146,667
17	0.70		14,000	2,750,000	84,000	675,000	50,000	170,000		895,000	2,848,000	3,743,000	1,278,571	5,347,143
18	0.65		14,000	2,750,000	78,000	600,000	52,000	185,000		822,000	2,842,000	3,664,000	1,264,615	5,636,923
19	0.75		14,400	3,000,000	90,000	375,000	52,000	170,000		612,000	3,104,400	3,716,400	816,000	4,955,200
20	0.50		13,000	2,000,000	60,000	500,000	37,500	150,000		687,500	2,073,000	2,760,500	1,375,000	5,821,000
21	0.25		10,000	1,250,000	30,000	200,000	18,750	20,000		238,750	1,290,000	1,528,750	955,000	6,115,000
22	0.95		29,800	4,250,000	114,000	900,000	75,000	225,000		1,200,000	4,393,800	5,593,800	1,263,158	5,888,211
23	0.75		14,200	2,800,000	90,000	650,000	52,000	200,000		902,000	2,904,200	3,806,200	1,202,667	5,074,933
24	0.50		13,400	2,000,000	60,000	500,000	38,000	150,000		688,000	2,073,400	2,781,400	1,376,000	5,522,800
25	0.90		29,800	4,000,000	108,000	800,000	70,000	250,000		1,120,000	4,137,600	5,257,600	1,244,444	5,841,778
26	1.10		30,400	4,500,000	132,000	900,000	75,000	300,000		1,275,000	4,662,400	5,937,400	1,159,091	5,397,636
27	1.40		32,000	5,600,000	169,000	1,000,000	100,000	350,000		1,450,000	5,800,000	7,250,000	1,035,714	5,178,571
28	1.50		32,000	6,000,000	180,000	1,250,000	125,000	350,000		1,725,000	6,212,000	7,937,000	1,150,000	5,291,333
29	2.10		36,000	8,500,000	252,000	1,500,000	160,000	500,000		2,160,000	8,788,000	10,948,000	1,028,571	5,213,333
30	2.50		37,000	9,500,000	300,000	1,700,000	187,000	600,000		2,487,000	9,637,000	12,324,000	964,800	4,929,600
Jumlah										25,926,500	89,289,000	126,215,500	34,850,200	162,056,838
Rata-rata										897,550	3,309,633	4,207,183	1,161,673	5,401,895

Sumber : Data primer diolah Mei 2002

Lampiran 3. Perincian Biaya Usahatani Parnelo Dengan Pola Penulair. Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1996 (Rp)

No. Res.	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap					Biaya Variabel					Total Biaya Tetap	Total Biaya Variabel	Total Biaya Tetap/ ha	Total Biaya Variabel/ ha	Total Biaya/ ha
		Bibit	Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Temaga Kerja	Bambu Penyangga	Biaya pematangan	Total Biaya Variabel					
1	0.25		10,600	1,100,000	30,000	500,000	18,750	20,000		538,750	1,140,600	1,679,350	4,562,400	2,155,000	6,717,400	
2	0.35		11,200	1,300,000	42,000	1,000,000	26,000	90,000		1,116,000	1,353,200	2,469,200	3,866,286	3,188,571	7,054,857	
3	0.42		11,800	1,725,000	50,400	1,000,000	31,000	100,000		1,131,000	1,787,200	2,918,200	4,255,238	2,682,857	6,948,095	
4	1.00		29,800	4,000,000	120,000	2,250,000	75,000	250,000		2,575,000	4,149,800	6,724,800	4,149,800	2,575,000	6,724,800	
5	0.50		13,000	2,000,000	60,000	1,100,000	38,000	150,000		1,288,000	2,073,000	3,361,000	4,146,000	2,576,000	6,722,000	
6	0.32		11,200	1,250,000	42,000	720,000	27,500	90,000		837,500	1,303,200	2,140,700	4,072,500	2,617,188	6,689,688	
7	0.42		11,800	1,680,000	50,400	1,000,000	31,500	100,000		1,131,500	1,742,200	2,873,700	4,146,095	2,777,778	6,842,143	
8	0.45		12,000	1,700,000	54,000	1,100,000	40,000	110,000		1,250,000	1,766,000	3,016,000	3,924,444	2,777,778	6,702,222	
9	0.50		13,400	2,250,000	60,000	1,300,000	38,000	150,000		1,488,000	2,323,400	3,811,400	4,646,800	2,976,000	7,622,800	
10	0.80		29,800	3,800,000	108,000	2,000,000	70,000	200,000		2,270,000	3,937,800	6,207,800	4,375,333	2,522,222	8,897,556	
11	0.60		13,400	2,750,000	72,000	1,100,000	45,000	170,000		1,315,000	2,835,400	4,150,400	4,725,667	2,191,667	6,917,333	
12	0.75		14,100	3,000,000	90,000	1,500,000	52,000	185,000		1,737,000	3,104,100	4,841,100	4,138,800	2,316,000	6,454,800	
13	0.80		14,100	3,000,000	96,000	1,300,000	60,000	200,000		1,560,000	3,110,100	4,670,100	3,887,625	1,950,000	5,837,625	
14	0.95		30,000	4,000,000	114,000	2,100,000	75,000	250,000		2,425,000	4,144,000	6,569,000	4,362,105	2,552,632	6,914,737	
15	0.42		11,800	1,700,000	54,000	1,100,000	31,500	100,000		1,231,500	1,762,200	2,993,700	4,195,714	2,832,143	7,127,857	
16	0.45		12,000	1,725,000	54,000	1,000,000	40,000	110,000		1,150,000	1,791,000	2,941,000	3,980,000	2,556,556	6,535,556	
17	0.70		14,000	2,750,000	78,000	1,300,000	50,000	170,000		1,520,000	2,848,000	4,368,000	4,068,571	2,171,429	6,240,000	
18	0.65		14,000	2,750,000	78,000	1,300,000	52,000	170,000		1,322,000	2,842,000	4,164,000	4,372,308	2,033,846	6,406,154	
19	0.75		14,400	3,000,000	90,000	1,300,000	52,000	185,000		1,537,000	3,104,400	4,641,400	4,139,200	2,049,333	6,188,533	
20	0.50		13,000	2,000,000	60,000	1,100,000	37,500	150,000		1,287,500	2,073,000	3,360,500	4,146,000	2,575,000	6,721,000	
21	0.25		10,000	1,250,000	30,000	550,000	18,750	20,000		588,750	1,290,000	1,878,750	5,160,000	2,355,000	7,515,000	
22	0.95		29,800	4,250,000	114,000	2,100,000	75,000	250,000		2,400,000	4,393,800	6,793,800	4,625,053	2,526,316	7,151,368	
23	0.75		14,200	2,800,000	90,000	1,300,000	52,000	185,000		1,552,000	2,804,200	4,456,200	3,872,267	2,069,333	5,941,600	
24	0.50		13,400	2,000,000	60,000	1,300,000	38,000	150,000		1,488,000	2,073,400	3,561,400	4,146,800	2,976,000	7,122,800	
25	0.90		29,600	4,000,000	108,000	2,000,000	70,000	250,000		2,320,000	4,137,600	6,457,600	4,597,333	2,577,778	7,175,111	
26	1.10		30,400	4,500,000	132,000	2,300,000	75,000	300,000		2,675,000	4,662,400	7,337,400	4,238,545	2,431,818	6,670,364	
27	1.40		32,000	5,600,000	168,000	2,500,000	100,000	350,000		2,950,000	5,800,000	8,750,000	4,142,857	2,107,143	6,250,000	
28	1.50		32,000	6,000,000	180,000	2,500,000	125,000	350,000		2,975,000	6,212,000	9,187,000	4,141,333	1,983,333	6,124,667	
29	2.10		36,000	8,500,000	252,000	2,750,000	160,000	500,000		3,410,000	8,788,000	12,198,000	4,184,762	1,623,810	5,808,571	
30	2.50		37,000	9,500,000	300,000	2,800,000	187,000	600,000		3,587,000	9,837,000	13,424,000	3,934,800	1,434,800	5,369,600	
Jumlah										52,656,500	99,289,000	151,945,500	127,206,638	72,167,339	199,394,237	
Rata-rata										1,755,217	3,309,633	5,064,850	4,240,221	2,406,253	6,646,475	

Sumber : Data primer diolah Mei 2002

Lampiran 4. Perincian Biaya Usaha/teni Pamelot Dengan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Mageitan Tahun 1997 (Rp)

No. Res.	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap				Biaya Variabel				Total Biaya Tetap	Total Biaya Variabel	Total Biaya Tetap/ ha	Total Biaya Variabel/ ha	Total Biaya/ ha	
		Bibit	Penyusutan	Sewa Tanah	Fajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Tenaga Kerja	Bambu Penyangga						Biaya pamasaran
1	0.25		10,600	1,100,000	30,000	750,000	18,750	155,000		923,750	1,140,800	2,064,350	3,695,000	4,562,400	6,257,400
2	0.35		11,200	1,300,000	42,000	1,150,000	26,000	200,000		1,376,000	1,353,200	2,729,200	3,931,429	3,866,286	7,797,714
3	0.42		11,800	1,725,000	50,400	1,400,000	31,000	250,000		1,681,000	1,787,200	3,468,200	4,002,381	4,255,238	8,257,619
4	1.00		29,800	4,000,000	120,000	3,000,000	75,000	600,000		3,675,000	4,149,800	7,824,800	3,675,000	4,149,800	7,824,800
5	0.50		13,000	2,000,000	60,000	1,500,000	38,000	350,000		1,888,000	2,073,000	3,961,000	3,776,000	4,146,000	7,922,000
6	0.32		11,200	1,250,000	42,000	800,000	27,500	156,000		983,500	1,303,200	2,286,700	3,073,438	4,072,500	7,145,938
7	0.42		11,800	1,680,000	50,400	1,250,000	31,500	250,000		1,531,500	1,742,200	3,273,700	3,646,429	4,148,095	7,794,524
8	0.45		12,000	1,700,000	54,000	1,250,000	40,000	2,800,000		4,090,000	1,766,000	5,856,000	9,088,889	3,924,444	13,013,333
9	0.50		13,400	2,250,000	60,000	1,750,000	38,000	325,000		2,113,000	2,323,400	4,436,400	3,466,667	4,646,800	8,082,800
10	0.80		29,800	3,800,000	108,000	2,500,000	70,000	550,000		3,120,000	3,937,800	7,057,800	3,575,000	4,725,667	8,300,667
11	0.60		13,400	2,750,000	72,000	1,750,000	45,000	350,000		2,145,000	2,835,400	4,980,400	3,336,000	4,138,800	7,474,800
12	0.75		14,100	3,000,000	90,000	2,000,000	52,000	450,000		2,502,000	3,104,100	5,606,100	3,825,000	4,387,625	8,230,528
13	0.80		14,100	3,000,000	96,000	2,500,000	60,000	500,000		3,060,000	3,110,100	6,170,100	3,868,421	4,362,105	14,032,619
14	0.95		30,000	4,000,000	114,000	3,000,000	75,000	600,000		3,675,000	4,144,000	7,819,000	4,588,889	4,195,714	12,014,714
15	0.42		11,800	1,700,000	54,000	1,500,000	31,500	2,600,000		4,131,500	1,762,200	5,893,700	8,336,905	3,980,000	9,836,905
16	0.45		12,000	1,725,000	54,000	1,750,000	40,000	275,000		2,065,000	1,791,000	3,856,000	3,857,143	4,068,571	7,925,714
17	0.70		14,000	2,750,000	84,000	2,200,000	50,000	450,000		2,700,000	2,848,000	5,548,000	3,772,308	4,372,308	8,144,615
18	0.65		14,000	2,750,000	78,000	2,000,000	52,000	400,000		2,452,000	2,842,000	5,294,000	3,602,667	4,138,200	7,441,867
19	0.75		14,400	3,000,000	90,000	2,200,000	52,000	450,000		2,702,000	3,104,400	5,806,400	3,725,000	4,146,000	9,952,400
20	0.50		13,000	2,000,000	60,000	1,500,000	37,500	325,000		1,862,500	2,073,000	3,935,500	3,675,000	4,160,000	7,840,500
21	0.25		10,000	1,250,000	30,000	750,000	18,750	150,000		918,750	1,290,000	2,208,750	3,675,000	5,160,000	6,835,000
22	0.85		29,800	4,250,000	114,000	3,200,000	75,000	590,000		3,865,000	4,393,800	8,258,800	4,068,421	4,625,053	12,883,874
23	0.75		14,200	2,800,000	90,000	2,200,000	52,000	460,000		2,712,000	2,904,200	5,616,200	3,616,000	3,872,267	9,488,267
24	0.50		13,400	2,000,000	60,000	1,750,000	38,000	350,000		2,138,000	2,073,400	4,211,400	4,276,000	4,146,800	8,422,800
25	0.90		29,600	4,000,000	108,000	2,750,000	70,000	550,000		3,370,000	4,137,600	7,507,600	3,744,444	4,597,333	12,101,938
26	1.10		30,400	4,500,000	132,000	3,500,000	75,000	675,000		4,250,000	4,662,400	8,912,400	3,863,636	4,238,545	13,150,941
27	1.40		32,000	5,600,000	168,000	4,500,000	100,000	800,000		5,400,000	5,800,000	11,200,000	3,857,143	4,142,857	15,342,857
28	1.50		32,000	6,000,000	180,000	4,750,000	125,000	875,000		5,750,000	6,212,000	11,962,000	3,833,333	4,141,333	16,103,333
29	2.10		36,000	8,500,000	252,000	5,560,000	160,000	1,300,000		7,020,000	8,788,000	15,808,000	3,342,857	4,184,762	20,000,000
30	2.50		37,000	9,500,000	300,000	7,500,000	187,000	1,500,000		9,187,000	9,979,000	19,024,000	3,674,800	3,934,800	23,000,000
Jumlah										93,287,500	99,289,000	192,576,500	124,520,198	127,206,638	370,782,838
Rata-rata										3,109,583	3,309,633	6,419,217	4,150,673	4,240,221	12,360,000

Sumber : Data primer diolah Mei 2002

Lampiran 5. Perincian Biaya Usaha tani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998 (Rp)

No. Res.	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap				Biaya Variabel				Total Biaya Tetap	Total Biaya Variabel	Total Biaya	Total Biaya Tetap/ha	Total Biaya Variabel/ha	Total Biaya/ha
		Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Tenaga Kerja	Bambu Penyanga	Biaya pemasaran						
1	0.25	10.600	1.250.000	37.500	890.000	25.000	218.000	100.000	22.500	1.255.500	1.298.100	2.553.600	5.192.400	5.022.000	10.214.400
2	0.35	11.200	1.400.000	52.500	1.200.000	30.000	300.000	120.000	30.000	1.680.000	1.463.700	3.143.700	4.192.000	4.800.000	8.992.000
3	0.42	11.800	2.000.000	63.000	1.400.000	37.500	350.000	150.000	37.500	1.975.000	2.074.800	4.049.800	4.940.000	4.702.381	9.642.381
4	1.00	29.800	5.000.000	150.000	3.500.000	100.000	850.000	400.000	90.000	4.940.000	5.179.800	10.119.800	5.179.800	4.940.000	10.119.800
5	0.50	13.000	2.750.000	75.000	1.800.000	75.000	450.000	220.000	50.000	2.595.000	2.838.000	5.433.000	5.676.000	5.190.000	10.866.000
6	0.32	11.200	1.600.000	48.000	800.000	27.500	250.000	100.000	25.000	1.202.500	1.659.200	2.861.700	5.185.000	3.757.813	8.942.813
7	0.42	11.800	2.000.000	63.000	1.500.000	40.000	350.000	160.000	35.000	2.085.000	2.074.800	4.159.800	4.940.000	4.964.286	9.904.286
8	0.45	12.000	2.250.000	67.500	1.500.000	65.000	400.000	180.000	40.000	2.185.000	2.329.500	4.514.500	5.176.667	4.855.556	10.032.222
9	0.50	13.400	2.500.000	75.000	1.750.000	80.000	435.000	200.000	50.000	2.485.000	2.588.400	5.073.400	5.176.800	4.970.000	10.146.800
10	0.90	29.800	4.500.000	135.000	2.500.000	50.000	780.000	350.000	80.000	3.790.000	4.664.800	8.454.800	5.183.111	4.211.111	9.394.222
11	0.60	13.400	3.000.000	90.000	2.100.000	75.000	500.000	240.000	55.000	2.970.000	3.103.400	6.073.400	5.172.333	4.850.000	10.122.333
12	0.75	14.100	3.500.000	112.500	2.675.000	67.500	650.000	300.000	67.500	3.760.000	3.626.600	7.386.600	4.835.467	5.013.333	9.846.800
13	0.80	14.100	4.000.000	120.000	2.800.000	100.000	700.000	280.000	75.000	3.955.000	4.134.100	8.089.100	5.167.825	4.843.750	10.111.375
14	0.95	30.000	5.000.000	142.500	3.200.000	125.000	830.000	332.500	90.000	4.577.500	5.172.500	9.750.000	5.444.737	4.818.421	10.263.158
15	0.42	11.800	2.250.000	63.000	1.500.000	60.000	350.000	160.000	38.000	2.108.000	2.324.800	4.432.800	5.535.238	5.019.048	10.554.286
16	0.45	12.000	2.200.000	67.500	1.750.000	65.000	395.000	180.000	45.000	2.435.000	2.279.500	4.714.500	5.065.556	5.411.111	10.476.667
17	0.70	14.000	3.500.000	105.000	2.500.000	80.000	600.000	280.000	65.000	3.214.500	3.619.000	7.144.000	5.170.000	5.035.714	10.205.714
18	0.65	14.000	3.300.000	97.500	2.300.000	75.000	550.000	227.500	62.000	3.411.500	3.411.500	6.626.000	5.248.462	4.845.385	10.193.846
19	0.75	14.400	3.750.000	112.500	2.675.000	75.000	650.000	296.000	70.000	3.766.000	3.876.900	7.642.900	5.169.200	5.021.333	10.190.533
20	0.50	13.000	2.500.000	75.000	1.780.000	60.000	435.000	200.000	47.500	2.522.500	2.588.000	5.110.500	5.176.000	5.045.000	10.221.000
21	0.25	10.000	1.200.000	37.500	750.000	37.500	220.000	125.000	25.000	1.157.500	1.247.500	2.405.000	4.990.000	4.630.000	9.620.000
22	0.95	29.800	4.750.000	142.500	3.200.000	125.000	850.000	380.000	90.000	4.645.000	4.922.300	9.567.300	5.181.368	4.889.474	10.070.842
23	0.75	14.200	3.750.000	112.500	2.450.000	110.000	675.000	300.000	70.000	3.605.000	3.876.700	7.481.700	5.168.933	4.806.667	9.975.600
24	0.50	13.400	2.750.000	75.000	1.800.000	50.000	450.000	200.000	50.000	2.550.000	2.838.400	5.388.400	5.676.800	5.100.000	10.776.800
25	0.90	29.600	4.750.000	135.000	3.200.000	105.000	775.000	360.000	75.000	4.515.000	4.914.600	9.429.600	5.460.667	5.016.667	10.477.333
26	1.10	30.400	5.500.000	165.000	3.800.000	100.000	950.000	448.000	100.000	5.398.000	5.685.400	11.083.400	5.177.636	4.907.273	10.084.909
27	1.40	32.000	7.000.000	210.000	4.750.000	210.000	1.200.000	525.000	125.000	6.810.000	7.242.000	14.052.000	5.172.857	4.864.286	10.037.143
28	1.50	32.000	7.750.000	225.000	4.750.000	225.000	1.300.000	564.000	135.000	6.974.000	8.007.000	14.981.000	5.338.000	4.649.333	9.987.333
29	2.10	36.000	10.000.000	315.000	7.000.000	300.000	1.750.000	840.000	190.000	10.080.000	10.351.000	20.431.000	4.929.048	4.800.000	9.729.048
30	2.50	37.000	12.500.000	375.000	8.750.000	350.000	2.000.000	1.000.000	225.000	12.325.000	12.912.000	25.237.000	5.164.800	4.830.000	10.084.800
Jumlah										115.086.000	122.314.300	237.400.300	155.076.504	146.209.940	301.286.444
Rata-rata										3.836.200	4.077.143	7.913.343	5.169.217	4.873.665	10.042.881

Sumber : data primer diolah Mei 2002

Lampiran 6. Perincian Biaya Usahatani Pameloh Dengan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan T...hunj, 1999 (Rp)

No. Res.	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap					Biaya Variabel					Total Biaya Variabel/ ha	Total Biaya Tetap/ ha	Total Biaya Variabel/ ha	Total Biaya/ ha	
		Bibit	Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Tenaga Kerja	Bambu Penyangga	Biaya pemasaran	Total Biaya Variabel					Total Biaya Tetap
1	0.25		10,600	1,250,000	37,500	900,000	25,000	280,000	200,000	55,000	1,460,000	1,298,100	2,758,100	5,192,400	5,840,000	11,032,400
2	0.35		11,200	1,400,000	52,500	1,300,000	30,000	390,000	276,000	75,000	2,071,000	1,463,700	3,534,700	4,182,000	5,917,143	10,099,143
3	0.42		11,800	2,000,000	63,000	1,565,000	37,500	475,000	340,000	95,000	2,512,500	2,074,800	4,587,300	4,940,000	5,982,143	10,922,143
4	1.00		29,800	5,000,000	150,000	3,750,000	100,000	1,125,000	800,000	200,000	5,975,000	5,179,800	11,154,800	5,179,800	9,975,000	11,154,800
5	0.50		13,000	2,750,000	75,000	1,800,000	75,000	700,000	400,000	110,000	3,085,000	2,838,000	5,923,000	5,676,000	6,170,000	11,846,000
6	0.32		11,200	1,600,000	48,000	925,000	27,500	285,000	175,000	50,000	1,462,500	1,659,200	3,121,700	5,185,000	4,570,313	9,755,313
7	0.42		11,800	2,000,000	63,000	1,550,000	40,000	475,000	370,000	105,000	2,540,000	2,074,800	4,614,800	4,940,000	6,047,619	10,987,619
8	0.45		12,000	2,250,000	67,500	1,675,000	65,000	500,000	360,000	110,000	2,710,000	2,329,500	5,039,500	5,176,667	6,022,222	11,198,889
9	0.50		13,400	2,500,000	75,000	1,875,000	80,000	550,000	350,000	100,000	2,825,000	2,568,400	5,393,400	5,176,800	5,850,000	11,026,800
10	0.90		29,800	4,500,000	135,000	3,300,000	80,000	1,000,000	630,000	200,000	5,210,000	4,664,800	9,874,800	5,183,111	5,788,889	10,972,000
11	0.60		13,400	3,000,000	90,000	2,240,000	75,000	675,000	480,000	135,000	3,605,000	3,103,400	6,708,400	5,172,333	6,008,333	11,860,667
12	0.75		14,100	4,000,000	112,500	2,800,000	67,500	845,000	525,000	175,000	4,412,500	3,626,800	8,039,100	4,835,467	5,883,333	10,718,800
13	0.80		14,100	4,000,000	120,000	2,900,000	100,000	900,000	560,000	180,000	4,940,000	4,134,100	8,774,100	5,167,625	5,800,000	10,967,625
14	0.95		30,000	5,000,000	142,500	3,600,000	125,000	1,100,000	760,000	225,000	5,810,000	5,172,500	10,982,500	5,444,737	6,115,789	11,560,528
15	0.42		11,800	2,250,000	63,000	1,550,000	60,000	450,000	300,000	90,000	2,450,000	2,324,800	4,774,800	5,535,238	5,833,333	11,368,571
16	0.45		12,000	2,200,000	67,500	1,650,000	65,000	500,000	360,000	100,000	2,675,000	2,279,500	4,954,500	5,065,556	5,944,444	11,010,000
17	0.70		14,000	3,300,000	97,500	2,600,000	80,000	800,000	560,000	150,000	4,190,000	3,619,000	7,809,000	5,170,000	5,985,714	11,155,714
18	0.85		14,000	3,300,000	97,500	2,550,000	75,000	825,000	600,000	150,000	3,950,000	3,411,500	7,361,500	5,248,462	6,076,923	11,325,385
19	0.75		14,400	3,750,000	112,500	2,800,000	75,000	825,000	600,000	150,000	4,450,000	3,876,900	8,326,900	5,189,200	5,933,333	11,102,533
20	0.50		13,000	2,500,000	75,000	1,850,000	60,000	550,000	400,000	125,000	2,985,000	2,588,000	5,573,000	5,176,000	5,970,000	11,146,000
21	0.25		10,000	1,200,000	37,500	937,500	37,500	275,000	175,000	60,000	1,485,000	1,247,500	2,732,500	4,990,000	5,940,000	10,930,000
22	0.95		29,800	4,750,000	142,500	3,500,000	125,000	1,050,000	800,000	200,000	5,675,000	4,922,300	10,597,300	5,181,368	5,973,684	11,155,053
23	0.75		14,200	3,750,000	112,500	2,825,000	110,000	850,000	625,000	150,000	4,560,000	3,876,700	8,436,700	5,168,933	6,080,000	11,248,933
24	0.50		13,400	2,750,000	75,000	1,867,000	50,000	562,000	350,000	125,000	2,954,000	2,838,400	5,792,400	5,676,800	5,908,000	11,584,800
25	0.90		29,600	4,750,000	135,000	3,350,000	105,000	1,100,000	800,000	250,000	5,380,000	4,914,600	10,294,600	5,460,667	5,977,778	11,438,444
26	1.10		30,400	5,500,000	185,000	4,100,000	100,000	1,200,000	800,000	300,000	6,450,000	5,695,400	12,145,400	5,177,636	5,863,636	11,041,273
27	1.40		32,000	7,000,000	210,000	5,200,000	210,000	1,575,000	1,100,000	300,000	8,385,000	7,242,000	15,627,000	5,172,857	5,989,286	11,162,143
28	1.50		32,000	7,750,000	225,000	5,500,000	225,000	1,700,000	1,100,000	300,000	8,625,000	8,007,000	16,832,000	5,338,000	5,883,333	11,221,333
29	2.10		36,000	10,000,000	315,000	7,800,000	300,000	2,350,000	1,640,000	450,000	12,540,000	10,351,000	22,891,000	4,929,048	5,971,429	10,900,476
30	2.50		37,000	12,500,000	375,000	9,000,000	350,000	2,800,000	1,750,000	500,000	14,400,000	12,912,000	27,312,000	5,164,800	5,760,000	10,824,800
Jumlah											139,772,500	122,314,300	262,086,800	155,076,504	177,061,679	332,138,183
Rata-rata											4,659,083	4,077,143	8,736,227	5,169,217	5,902,056	11,071,273

Sumber : Data primer diolah Mei 2002

Lampiran 7. Perincian Biaya Usaha tani Pertanian Dengan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000 (Rp)

No. Res.	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap					Biaya Variabel					Total Biaya Variabel / ha	Total Biaya Tetap / ha	Total Biaya Variabel / ha	Total Biaya / ha
		Bibit	Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Tenaga Kerja	Bambu Penyangga	Biaya pemasaran	Total Biaya Variabel				
1	0.25		10,600	1,250,000	37,500	950,000	25,000	350,000	200,000	150,000	1,675,000	1,298,100	5,192,400	6,700,000	11,892,400
2	0.35		11,200	1,400,000	52,500	1,350,000	30,000	500,000	276,000	225,000	2,381,000	1,463,700	4,182,000	6,802,857	10,984,857
3	0.42		11,800	2,000,000	63,000	1,600,000	37,500	650,000	340,000	275,000	2,902,500	2,074,800	4,940,000	6,910,714	11,850,714
4	1.00		29,800	5,000,000	150,000	3,900,000	100,000	1,550,000	800,000	650,000	7,000,000	5,179,800	7,000,000	7,000,000	12,179,800
5	0.50		13,000	2,750,000	75,000	2,000,000	75,000	700,000	400,000	300,000	3,475,000	2,838,000	5,676,000	6,950,000	12,626,000
6	0.32		11,200	1,600,000	48,000	1,100,000	27,500	300,000	175,000	150,000	752,500	1,659,200	5,185,000	2,351,563	7,536,563
7	0.42		11,800	2,000,000	63,000	1,500,000	40,000	600,000	370,000	250,000	2,760,000	2,074,800	4,940,000	6,371,429	11,511,429
8	0.45		12,000	2,250,000	67,500	1,750,000	65,000	650,000	360,000	275,000	3,100,000	2,329,500	5,429,500	6,888,889	11,976,800
9	0.50		13,400	2,500,000	75,000	1,900,000	50,000	800,000	350,000	300,000	3,400,000	2,588,400	5,176,667	6,800,000	11,976,800
10	0.90		29,800	4,500,000	135,000	3,500,000	80,000	1,250,000	630,000	500,000	5,960,000	4,664,800	10,624,800	6,822,222	11,805,333
11	0.60		14,100	3,000,000	90,000	2,500,000	75,000	900,000	480,000	350,000	4,305,000	3,103,400	7,408,400	7,175,000	12,347,333
12	0.75		14,100	4,000,000	120,000	3,000,000	100,000	1,200,000	525,000	450,000	5,642,500	3,626,600	9,269,100	7,523,333	12,358,800
13	0.80		14,100	4,000,000	120,000	3,000,000	100,000	1,200,000	560,000	500,000	5,360,000	4,134,100	9,494,100	7,523,333	12,358,800
14	0.95		30,000	5,000,000	142,500	4,000,000	125,000	1,500,000	760,000	625,000	7,010,000	5,172,500	12,182,500	6,700,000	11,867,625
15	0.42		11,800	2,250,000	67,500	1,750,000	65,000	700,000	360,000	250,000	2,324,800	2,279,500	5,359,800	5,277,778	10,343,333
16	0.45		12,000	2,250,000	67,500	1,750,000	65,000	700,000	360,000	250,000	2,324,800	2,279,500	5,359,800	5,277,778	10,343,333
17	0.70		14,000	3,300,000	97,500	2,750,000	80,000	1,000,000	455,000	400,000	4,790,000	3,619,000	8,409,000	6,842,857	12,012,857
18	0.65		14,000	3,300,000	97,500	2,750,000	80,000	1,000,000	455,000	400,000	4,790,000	3,619,000	8,409,000	6,842,857	12,012,857
19	0.75		14,400	3,750,000	112,500	3,000,000	75,000	1,100,000	600,000	475,000	4,080,000	3,411,500	7,491,500	6,276,923	11,525,385
20	0.50		13,000	2,500,000	75,000	1,500,000	60,000	750,000	400,000	350,000	3,060,000	2,588,000	5,176,000	6,333,333	11,502,533
21	0.25		10,000	1,200,000	37,500	1,000,000	37,500	375,000	175,000	160,000	1,747,500	1,247,500	2,985,000	6,120,000	11,296,000
22	0.95		29,800	4,750,000	142,500	3,500,000	125,000	1,450,000	800,000	600,000	6,475,000	4,922,300	11,397,300	6,990,000	11,980,000
23	0.75		14,200	3,750,000	112,500	3,000,000	110,000	1,000,000	625,000	500,000	5,235,000	3,876,700	9,111,700	6,815,789	11,997,158
24	0.50		13,400	2,750,000	75,000	1,700,000	50,000	775,000	350,000	300,000	3,175,000	2,838,400	6,013,400	6,980,000	12,148,933
25	0.80		29,600	4,750,000	135,000	3,900,000	105,000	1,300,000	625,000	650,000	5,680,000	4,914,600	11,494,600	6,350,000	12,026,800
26	1.10		30,400	5,500,000	165,000	4,000,000	100,000	1,500,000	800,000	700,000	7,100,000	5,685,400	12,795,400	7,311,111	12,771,778
27	1.40		32,000	7,000,000	210,000	5,500,000	210,000	2,000,000	1,100,000	900,000	9,710,000	7,242,000	16,952,000	6,454,545	11,632,182
28	1.50		36,000	10,000,000	315,000	8,000,000	225,000	2,300,000	1,100,000	950,000	10,075,000	8,007,000	18,082,000	6,935,714	12,108,571
29	2.10		37,000	12,500,000	375,000	8,500,000	300,000	3,250,000	1,640,000	1,300,000	14,490,000	10,351,000	24,841,000	6,716,667	12,054,667
30	2.50		37,000	12,500,000	375,000	8,500,000	350,000	3,750,000	1,750,000	1,500,000	15,850,000	12,912,000	28,762,000	6,800,000	11,829,048
Jumlah											158,251,000	122,314,300	280,565,300	6,340,000	11,504,800
Rata-rata											5,275,033	4,077,143	9,352,177	6,808,195	11,777,412

Sumber : Data primer diolah Mei 2002

Lampiran 8 Perincian Biaya Usahatani Pamelolo Dengan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001 (Rp)

No. Res.	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap			Biaya Variabel					Total Biaya Variabel	Total Biaya Tetap	Total Biaya	Total Biaya Variabel / ha	Total Biaya / ha
		Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Tenaga Kerja	Bambu Penyangga	Biaya pemisaran					
1	0.25	10,600	1,250,000	37,500	1,100,000	25,000	710,000	440,000	250,000	2,525,000	1,298,100	3,823,100	10,100,000	15,292,400
2	0.35	11,200	1,400,000	52,500	1,250,000	30,000	950,000	520,000	300,000	3,050,000	1,463,700	4,513,700	8,714,286	12,896,286
3	0.42	11,800	2,000,000	63,000	1,750,000	37,500	1,200,000	600,000	400,000	3,987,500	2,074,800	6,062,300	9,494,048	14,434,048
4	1.00	29,800	5,000,000	150,000	4,000,000	100,000	3,000,000	1,680,000	1,000,000	9,780,000	5,179,800	14,959,800	14,959,800	14,959,800
5	0.50	13,000	2,750,000	75,000	4,150,000	75,000	1,400,000	800,000	450,000	6,875,000	2,838,000	9,713,000	13,750,000	19,426,000
6	0.32	11,200	1,600,000	48,000	1,000,000	27,500	750,000	380,000	200,000	2,337,500	1,659,200	3,996,700	7,304,688	12,489,688
7	0.42	11,800	2,000,000	63,000	1,800,000	40,000	1,000,000	688,000	450,000	3,958,000	2,074,800	6,032,800	9,423,810	14,363,810
8	0.45	12,000	2,250,000	67,500	1,950,000	65,000	1,300,000	630,000	450,000	4,395,000	2,329,500	6,724,500	9,766,667	14,943,333
9	0.50	13,400	2,500,000	75,000	2,000,000	50,000	1,250,000	735,000	500,000	4,535,000	2,588,400	7,123,400	9,070,000	14,246,800
10	0.90	29,800	4,500,000	135,000	4,100,000	80,000	2,500,000	1,450,000	900,000	9,030,000	4,664,800	13,694,800	10,033,333	15,216,444
11	0.60	13,400	3,000,000	90,000	2,500,000	75,000	1,500,000	840,000	550,000	5,465,000	3,103,400	8,568,400	9,108,333	14,280,667
12	0.75	14,100	3,500,000	112,500	2,750,000	67,500	2,000,000	1,000,000	700,000	6,517,500	3,626,600	10,144,100	8,835,467	13,525,467
13	0.80	14,100	4,000,000	120,000	2,300,000	100,000	2,300,000	1,100,000	750,000	6,550,000	4,134,100	10,684,100	9,187,500	13,355,125
14	0.95	30,000	5,000,000	142,500	4,000,000	125,000	2,500,000	1,600,000	950,000	9,175,000	5,172,500	14,347,500	9,657,895	15,102,632
15	0.42	11,800	2,250,000	67,500	1,500,000	60,000	950,000	588,000	400,000	3,498,000	2,324,800	5,822,800	8,328,571	13,863,810
16	0.45	12,000	2,200,000	67,500	1,800,000	65,000	1,100,000	600,000	450,000	4,115,000	2,279,500	6,394,500	9,144,444	14,210,000
17	0.70	14,000	3,500,000	105,000	2,700,000	80,000	2,000,000	1,000,000	650,000	6,430,000	3,619,000	10,049,000	9,185,714	14,385,714
18	0.65	14,000	3,300,000	97,500	2,650,000	75,000	1,750,000	1,000,000	600,000	6,075,000	3,411,500	9,486,500	9,346,154	14,594,615
19	0.75	14,400	3,750,000	112,500	3,000,000	75,000	2,000,000	1,050,000	700,000	6,825,000	3,876,900	10,701,900	9,176,000	14,289,200
20	0.50	13,000	2,500,000	75,000	2,250,000	60,000	1,500,000	770,000	500,000	5,080,000	2,598,000	7,678,000	10,160,000	15,336,000
21	0.25	10,000	1,200,000	37,500	1,000,000	37,500	700,000	357,000	200,000	2,294,500	1,247,500	3,542,000	9,176,000	14,166,000
22	0.95	29,800	4,750,000	142,500	3,800,000	125,000	3,000,000	1,500,000	900,000	9,325,000	4,922,300	14,247,300	9,815,789	14,997,158
23	0.75	14,200	3,750,000	112,500	3,100,000	110,000	2,150,000	1,200,000	750,000	6,310,000	3,876,700	10,186,700	8,413,333	13,582,267
24	0.50	13,400	2,750,000	75,000	3,100,000	50,000	1,350,000	760,000	500,000	5,760,000	2,838,400	8,598,400	11,520,000	17,196,800
25	0.90	29,800	4,750,000	135,000	3,500,000	105,000	3,000,000	1,400,000	800,000	8,805,000	4,914,600	13,719,600	9,783,333	15,244,000
26	1.10	30,400	5,500,000	165,000	4,650,000	100,000	3,000,000	1,500,000	1,000,000	10,250,000	5,695,400	15,945,400	9,318,182	14,485,818
27	1.40	32,000	7,000,000	210,000	5,700,000	210,000	4,000,000	2,200,000	1,400,000	13,510,000	7,242,000	20,752,000	5,172,857	14,822,857
28	1.50	32,000	7,750,000	225,000	6,200,000	225,000	4,500,000	3,500,000	1,475,000	15,900,000	8,007,000	23,907,000	5,338,000	15,938,000
29	2.10	36,000	10,000,000	315,000	8,600,000	300,000	6,000,000	3,000,000	2,000,000	19,900,000	10,351,000	30,251,000	4,929,048	14,405,238
30	2.50	37,000	12,500,000	375,000	10,000,000	350,000	7,000,000	3,500,000	2,400,000	23,250,000	12,912,000	36,162,000	9,300,000	14,464,800
Jumlah										225,508,000	122,314,300	347,822,300	285,400,271	440,476,775
Rata-rata										7,516,933	4,077,143	11,594,077	9,513,342	14,682,559

Sumber : Data primer diolah Mei 2002

Lampiran 9. Perincian Biaya Usaha (Pamelo Dengan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994 (Rp)

No. Res.	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap					Biaya Variabel					Total Biaya Variabel / ha	Total Biaya Tetap/ ha	Total Biaya Variabel / ha	Total Biaya / ha
		Bibit	Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Tenaga Kerja	Bambu Penyangga	Biaya pemasaran	Total Biaya Variabel				
1	0.35	300,000	11,200	1,300,000	42,000	275,000	265,000		566,000	1,653,200	2,219,200	4,723,429	1,617,143	6,340,571	
2	1.00	1,500,000	29,800	4,000,000	120,000	950,000	75,000	700,000	1,725,000	5,649,800	7,374,800	5,649,800	1,725,000	7,374,800	
3	0.42	750,000	11,800	1,725,000	50,400	325,000	31,000	300,000	656,000	2,537,200	3,193,200	6,040,952	1,561,905	7,602,857	
4	0.32	300,000	11,200	1,250,000	38,400	275,000	27,500	225,000	527,500	1,599,600	2,127,100	4,998,750	1,648,438	6,647,188	
5	0.45	800,000	12,000	1,700,000	54,000	350,000	40,000	295,000	685,000	2,566,000	3,251,000	5,702,222	1,522,222	7,224,444	
6	0.90	1,150,000	29,800	3,800,000	108,000	725,000	70,000	600,000	1,395,000	5,087,800	6,482,800	5,653,111	1,550,000	7,203,111	
7	1.00	1,500,000	29,800	4,000,000	120,000	950,000	75,000	750,000	1,775,000	5,649,800	7,424,800	5,649,800	1,775,000	7,424,800	
8	0.25	250,000	14,100	1,100,000	30,000	200,000	18,750	150,000	368,750	1,390,600	1,759,350	5,562,400	1,475,000	7,037,400	
9	0.75	1,000,000	14,000	2,750,000	90,000	650,000	52,000	550,000	1,252,000	4,104,100	5,356,100	5,472,133	1,669,333	7,141,467	
10	0.70	800,000	14,000	2,500,000	84,000	675,000	50,000	525,000	1,252,000	3,648,000	4,898,000	5,211,429	1,785,714	6,997,143	
11	0.95	1,450,000	29,800	4,250,000	114,000	900,000	75,000	700,000	1,360,000	5,843,800	7,518,800	6,151,368	1,763,158	7,914,526	
12	0.80	1,225,000	14,100	3,000,000	96,000	700,000	60,000	600,000	1,360,000	4,335,100	5,695,100	5,418,875	1,700,000	7,118,875	
13	0.75	1,125,000	14,100	2,800,000	90,000	650,000	52,000	550,000	1,252,000	4,029,200	5,281,200	5,372,267	1,669,333	7,041,600	
14	0.75	1,250,000	14,100	3,250,000	114,750	700,000	60,000	600,000	1,340,000	4,354,100	5,656,100	5,805,467	1,736,000	7,541,467	
15	0.85	1,280,000	14,000	3,000,000	101,250	550,000	52,000	590,000	1,302,000	4,870,050	6,010,050	5,494,176	1,576,471	7,070,647	
16	0.75	1,250,000	11,800	1,700,000	56,700	350,000	31,500	250,000	1,232,000	4,365,250	5,597,250	5,820,333	1,642,667	7,463,000	
17	0.42	625,000	11,800	1,500,000	43,200	275,000	27,500	225,000	527,500	1,656,900	2,184,400	4,330,500	1,503,571	7,202,381	
18	0.70	950,000	15,000	2,500,000	84,500	600,000	50,000	520,000	1,170,000	3,559,500	4,729,500	5,085,000	1,671,429	6,756,429	
19	0.80	1,200,000	14,100	2,800,000	108,000	700,000	60,000	600,000	1,310,000	4,122,100	5,432,100	5,152,625	1,637,500	6,790,125	
20	0.50	725,000	13,000	2,500,000	67,500	375,000	37,500	300,000	1,025,000	3,305,500	4,330,500	4,611,000	2,050,000	6,661,000	
21	0.32	482,500	11,200	1,120,000	43,200	275,000	27,500	225,000	527,500	1,656,900	2,184,400	4,330,500	1,503,571	6,790,125	
22	0.45	712,500	12,000	1,575,000	60,750	400,000	40,000	340,000	780,000	2,360,250	3,140,250	5,177,813	1,648,438	6,826,250	
23	1.00	1,575,000	29,800	3,500,000	120,000	950,000	75,000	760,000	1,785,000	5,224,800	7,009,800	5,224,800	1,733,333	6,978,333	
24	0.30	480,000	11,000	1,050,000	36,000	300,000	25,000	227,000	552,000	1,577,000	2,129,000	4,330,500	1,785,000	7,009,800	
25	0.65	1,045,000	14,000	2,750,000	78,000	600,000	52,000	497,500	1,149,500	3,887,000	5,036,500	5,256,667	1,840,000	7,096,667	
26	0.42	672,000	11,800	1,470,000	50,400	350,000	30,000	320,000	700,000	2,204,200	2,904,200	5,980,000	1,768,462	7,748,462	
27	0.45	675,000	12,000	1,575,000	54,000	375,000	40,000	340,000	755,000	2,316,000	3,071,000	5,248,095	1,666,667	6,914,762	
28	1.25	1,900,000	37,250	4,500,000	150,000	1,150,000	100,000	850,000	2,100,000	6,587,250	8,687,250	5,269,800	1,680,000	6,824,444	
29	1.50	2,400,000	32,000	6,000,000	180,000	1,200,000	125,000	1,100,000	2,425,000	8,612,000	11,037,000	5,741,333	1,616,667	6,949,800	
30	2.50	4,000,000	37,000	9,500,000	300,000	1,650,000	187,000	1,800,000	3,637,000	13,837,000	17,474,000	5,534,800	1,454,800	6,989,600	
Jumlah									36,908,750	123,126,600	160,035,350	165,098,922	50,151,027	215,249,949	
Rata-rata									1,230,292	4,104,220	5,334,512	5,503,287	1,671,701	7,174,998	

Sumber : Data primer diolah Mei 2002

Lampiran 10. Perincian Biaya Usahatani Pamelio Dengan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1995 (Rp)

No. Res.	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap					Biaya Variabel					Total Biaya Variabel	Total Biaya Tetap	Total Biaya	Total Biaya Variabel / ha	Total Biaya / ha
		Blbit	Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Tenaga Kerja	Bambu Penyangga	Biaya pemasaran	Total Biaya Variabel					
1	0.35		11,200	1,300,000	42,000	275,000	26,000	100,000	401,000	1,353,200	1,754,200	3,866,286	1,145,714	5,012,000		
2	1.00		29,800	4,000,000	120,000	950,000	75,000	250,000	1,275,000	4,149,800	5,424,800	4,149,800	1,275,000	5,424,800		
3	0.42		11,800	1,725,000	50,400	325,000	31,000	100,000	456,000	1,787,200	2,243,200	4,255,238	1,085,714	5,340,952		
4	0.32		11,200	1,250,000	38,400	275,000	27,500	90,000	382,500	1,299,800	1,692,100	4,061,250	1,226,563	5,287,813		
5	0.45		12,000	1,700,000	54,000	350,000	40,000	110,000	500,000	1,766,000	2,266,000	3,924,444	1,111,111	5,035,556		
6	0.90		29,800	3,800,000	108,000	725,000	70,000	200,000	995,000	3,937,800	4,932,800	4,375,333	1,105,556	5,480,889		
7	1.00		29,800	4,000,000	120,000	950,000	75,000	250,000	1,275,000	4,149,800	5,424,800	4,149,800	1,275,000	5,424,800		
8	0.25		10,600	1,100,000	30,000	200,000	18,750	20,000	238,750	1,140,800	1,379,350	4,562,400	955,000	5,517,400		
9	0.75		14,100	3,000,000	90,000	650,000	52,000	185,000	887,000	3,104,100	3,991,100	4,138,800	1,182,667	5,321,467		
10	0.70		14,000	2,750,000	84,000	675,000	50,000	170,000	895,000	2,848,000	3,743,000	4,068,571	1,278,571	5,347,143		
11	0.95		29,800	4,250,000	114,000	900,000	75,000	225,000	1,200,000	4,393,800	5,593,800	4,625,053	1,283,158	5,888,211		
12	0.80		14,100	3,000,000	96,000	700,000	60,000	200,000	902,000	3,110,100	4,070,100	3,887,625	1,200,000	5,087,625		
13	0.75		14,200	2,800,000	90,000	650,000	52,000	200,000	887,000	2,904,200	3,806,200	3,872,267	1,202,667	5,074,933		
14	0.75		14,100	3,000,000	90,000	650,000	52,000	185,000	887,000	3,104,100	3,991,100	4,138,800	1,182,667	5,321,467		
15	0.85		25,300	3,250,000	114,750	700,000	50,000	225,000	975,000	3,390,050	4,365,050	3,988,294	1,147,059	5,135,353		
16	0.75		14,000	3,000,000	101,250	550,000	52,000	185,000	787,000	3,115,250	3,902,250	4,153,667	1,049,333	5,203,000		
17	0.42		11,800	1,700,000	56,700	350,000	31,500	100,000	481,500	1,768,500	2,250,000	4,210,714	1,146,429	5,357,143		
18	0.70		15,000	2,500,000	94,500	600,000	50,000	170,000	820,000	2,609,500	3,429,500	3,727,857	1,171,429	4,899,286		
19	0.80		14,100	2,800,000	108,000	700,000	50,000	200,000	950,000	2,922,100	3,872,100	3,652,625	1,187,500	4,840,125		
20	0.50		13,000	2,500,000	67,500	600,000	50,000	175,000	825,000	2,580,500	3,405,500	5,161,000	1,650,000	6,811,000		
21	0.32		11,200	1,120,000	43,200	275,000	27,500	120,000	422,500	1,174,400	1,596,900	3,670,000	1,320,313	4,990,313		
22	0.45		12,000	1,575,000	60,750	400,000	40,000	120,000	560,000	1,647,750	2,207,750	3,661,667	1,244,444	4,906,111		
23	1.00		29,800	3,500,000	120,000	950,000	75,000	200,000	1,225,000	3,649,800	4,874,800	3,649,800	1,225,000	4,874,800		
24	0.30		11,000	1,050,000	36,000	300,000	25,000	100,000	425,000	1,097,000	1,522,000	3,656,667	1,416,667	5,073,333		
25	0.65		14,000	2,750,000	78,000	600,000	52,000	170,000	822,000	2,842,000	3,664,000	4,372,308	1,264,615	5,636,823		
26	0.42		11,800	1,470,000	50,400	350,000	30,000	95,000	475,000	1,532,200	2,007,200	3,648,095	1,130,952	4,779,048		
27	0.45		12,000	1,575,000	54,000	375,000	40,000	100,000	515,000	1,641,000	2,156,000	3,646,667	1,144,444	4,791,111		
28	1.25		37,250	4,500,000	150,000	1,150,000	100,000	200,000	1,450,000	4,687,250	6,137,250	3,749,800	1,160,000	4,909,800		
29	1.50		32,000	6,000,000	180,000	1,200,000	125,000	250,000	1,575,000	6,212,000	7,787,000	4,141,333	1,050,000	5,191,333		
30	2.50		37,000	9,500,000	300,000	1,650,000	187,000	550,000	2,387,000	9,837,000	12,224,000	3,934,800	954,800	4,889,600		
Jumlah									25,959,250	89,754,600	115,713,850	121,100,961	35,752,372	156,853,333		
Rata-rata									865,308	2,991,820	3,857,128	4,036,699	1,191,746	5,228,444		

Sumber : Data primer diolah Mei 2002

Lampiran 11. Perincian Biaya Usaha tani Padi Dengan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1996 (Rp)

No. Res.	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap				Biaya Variabel				Total Biaya Tetap	Total Biaya Variabel	Total Biaya	Total Biaya Tetap/ha	Total Biaya Variabel/ha	Total Biaya/ha
		Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Tenaga Kerja	Bambu Penyangga	Biaya pemasaran						
1	0.35	11,200	1,300,000	42,000	700,000	26,000	70,000	796,000	1,353,200	2,149,200	3,866,286	2,274,286	6,140,571		
2	1.00	29,800	4,000,000	120,000	2,200,000	75,000	220,000	2,495,000	4,149,800	6,644,800	4,149,800	2,495,000	6,644,800		
3	0.42	11,800	1,725,000	50,400	1,000,000	31,000	925,000	1,956,000	1,787,200	3,743,200	4,255,236	4,657,143	8,912,381		
4	0.32	11,200	1,250,000	38,400	640,000	27,500	70,000	737,500	1,299,600	2,037,100	1,299,600	2,304,688	6,365,938		
5	0.45	12,000	1,700,000	54,000	900,000	40,000	110,000	1,050,000	1,766,000	2,816,000	3,924,444	2,333,333	6,257,778		
6	0.80	29,800	3,800,000	108,000	1,150,000	70,000	197,500	1,417,500	3,937,800	5,355,300	4,375,333	1,575,000	5,950,333		
7	1.00	29,800	4,000,000	120,000	2,000,000	75,000	190,000	2,265,000	4,149,800	6,414,800	4,149,800	2,285,000	6,414,800		
8	0.25	10,600	1,100,000	30,000	575,000	18,750	20,000	613,750	1,140,600	1,754,350	4,562,400	2,455,000	7,017,400		
9	0.75	14,100	3,000,000	90,000	1,500,000	52,000	175,000	1,727,000	3,104,100	4,831,100	4,138,800	2,302,667	6,441,467		
10	0.70	14,000	2,750,000	84,000	1,300,000	50,000	170,000	1,520,000	2,848,000	4,368,000	4,068,571	2,171,429	6,240,000		
11	0.95	29,800	4,250,000	114,000	2,100,000	75,000	200,000	2,375,000	4,393,800	6,768,800	4,625,053	2,500,000	7,125,053		
12	0.80	14,100	3,000,000	96,000	1,300,000	60,000	200,000	1,560,000	3,110,100	4,670,100	3,887,625	1,950,000	5,837,625		
13	0.75	14,200	2,800,000	90,000	1,300,000	52,000	175,000	1,477,000	2,904,200	4,381,200	4,138,800	2,002,667	5,841,667		
14	0.75	14,100	3,000,000	90,000	1,700,000	50,000	175,000	1,502,000	3,104,100	4,606,100	3,988,294	2,264,706	6,253,000		
15	0.85	25,300	3,250,000	114,750	1,700,000	52,000	185,000	1,925,000	3,390,050	5,315,050	4,153,667	1,649,333	5,803,000		
16	0.75	14,000	3,000,000	101,250	1,000,000	50,000	175,000	1,237,000	3,115,250	4,352,250	3,727,657	1,885,714	7,619,048		
17	0.42	11,800	1,700,000	56,700	1,300,000	31,500	100,000	1,431,500	1,768,500	3,200,000	4,210,714	3,408,333	7,619,048		
18	0.70	15,000	2,500,000	94,500	1,100,000	50,000	170,000	1,320,000	2,609,500	3,929,500	3,727,657	1,885,714	5,613,571		
19	0.80	14,100	2,800,000	108,000	1,300,000	50,000	170,000	1,470,000	2,922,100	4,392,100	3,652,625	1,837,500	5,490,125		
20	0.50	13,000	2,500,000	67,500	1,100,000	50,000	120,000	1,300,000	2,580,500	3,880,500	5,161,000	2,600,000	7,761,000		
21	0.32	11,200	1,120,000	43,200	650,000	27,500	70,400	747,900	1,174,400	1,922,300	3,670,000	2,337,188	6,007,188		
22	0.45	12,000	1,575,000	60,750	1,100,000	40,000	100,000	1,240,000	1,647,750	2,887,750	3,661,667	2,755,556	6,417,222		
23	1.00	29,800	3,500,000	120,000	2,200,000	75,000	220,000	2,465,000	3,649,800	6,144,800	3,649,800	2,495,000	6,144,800		
24	0.30	11,000	1,050,000	36,000	600,000	25,000	65,000	690,000	1,097,000	1,787,000	3,656,667	2,300,000	5,956,667		
25	0.65	14,000	2,750,000	78,000	1,525,000	52,000	145,000	1,722,000	2,842,000	4,564,000	4,372,308	2,649,231	7,021,538		
26	0.42	11,800	1,470,000	50,400	800,000	30,000	84,000	914,000	1,532,200	2,446,200	3,648,095	2,176,190	5,824,286		
27	0.45	12,000	1,575,000	54,000	1,100,000	40,000	110,000	1,250,000	1,641,000	2,891,000	3,646,667	2,777,778	6,424,444		
28	1.25	37,250	4,500,000	150,000	2,802,500	100,000	275,000	3,177,500	4,687,250	7,864,750	3,749,800	2,542,000	6,291,800		
29	1.50	32,000	6,000,000	180,000	3,375,000	125,000	330,000	3,830,000	6,212,000	10,042,000	4,141,333	2,553,333	6,694,667		
30	2.50	37,000	9,500,000	300,000	5,525,000	187,000	500,000	6,212,000	9,837,000	16,049,000	3,934,800	2,484,800	6,419,600		
Jumlah								52,453,650	89,754,600	142,208,250	121,100,961	71,972,207	193,073,168		
rata-rata								1,748,455	2,891,820	4,740,275	4,036,699	2,398,074	6,435,772		

Sumber : Data primer diolah Mei 2002

Lampiran 12: Perincian Biaya Usahatani Padi dengan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1997 (Rp)

No. Res.	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap					Biaya Variabel					Total Biaya Variabel	Total Biaya Tetap	Total Biaya	Total Biaya Tetap/ ha	Total Biaya Variabel/ ha	Total Biaya/ ha
		Bibit	Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Tenaga Kerja	Bambu Penyangga	Biaya pemasaran	Total Biaya Variabel						
1	0.35		11,200	1,300,000	42,000	850,000	26,250	175,000		1,051,250	1,353,200	2,404,450	3,866,286	3,003,571	6,869,857		
2	1.00		29,800	4,000,000	120,000	1,200,000	26,000	550,000		1,776,000	4,149,800	5,925,800	4,149,800	1,776,000	5,925,800		
3	0.42		11,800	1,725,000	50,400	1,000,000	31,000	200,000		1,231,000	1,787,200	3,018,200	4,255,238	2,930,952	7,186,190		
4	0.32		11,200	1,250,000	38,400	800,000	24,000	175,000		989,000	1,299,600	2,298,600	4,061,250	3,121,875	7,183,125		
5	0.45		12,000	1,700,000	54,000	1,250,000	38,000	245,000		1,533,000	1,766,000	3,299,000	3,924,444	3,406,667	7,331,111		
6	0.90		29,800	3,800,000	42,000	2,300,000	27,500	225,000		2,852,500	3,871,800	6,424,300	4,302,000	2,836,111	7,138,111		
7	1.00		29,800	4,000,000	120,000	2,500,000	75,000	500,000		3,075,000	4,149,800	7,224,800	4,149,800	3,075,000	7,224,800		
8	0.25		10,600	1,100,000	30,000	620,000	40,000	135,500		795,500	1,140,600	1,936,100	4,562,400	3,182,000	7,744,400		
9	0.75		14,100	3,000,000	90,000	1,500,000	38,000	450,000		1,989,000	3,104,100	5,092,100	4,138,800	2,650,667	6,789,467		
10	0.70		14,000	2,750,000	84,000	2,000,000	70,000	350,000		2,420,000	2,848,000	5,268,000	4,068,571	3,457,143	7,525,714		
11	0.95		29,800	4,250,000	114,000	2,100,000	45,000	500,000		2,645,000	4,393,800	7,038,800	4,625,053	2,784,211	7,409,263		
12	0.80		14,200	3,000,000	96,000	1,750,000	52,000	550,000		2,352,000	3,110,100	5,462,100	3,887,625	2,940,000	6,827,625		
13	0.75		14,000	2,800,000	90,000	1,850,000	60,000	410,500		2,320,500	2,904,200	5,224,700	3,872,267	3,094,000	6,966,267		
14	0.75		14,200	3,250,000	102,000	2,100,000	63,750	457,500		2,375,000	3,104,100	5,479,100	4,138,800	3,166,667	7,305,467		
15	0.85		25,300	3,000,000	90,000	950,000	40,000	450,000		1,440,000	3,377,300	5,998,550	3,973,284	3,063,824	7,057,118		
16	0.75		14,000	3,000,000	90,000	1,000,000	50,000	250,000		1,300,000	1,762,200	4,544,000	4,138,667	1,920,000	6,058,667		
17	0.42		11,800	1,700,000	50,400	1,000,000	50,000	250,000		1,300,000	1,762,200	3,062,200	4,195,714	3,088,571	6,801,429		
18	0.70		15,000	2,800,000	84,000	1,725,000	52,000	385,000		2,162,000	2,599,000	4,761,000	3,637,625	2,752,500	6,390,125		
19	0.80		14,100	2,800,000	84,000	1,750,000	52,000	400,000		2,202,000	2,910,100	5,112,100	3,637,625	3,175,000	8,321,000		
20	0.50		13,000	2,500,000	60,000	1,250,000	37,500	300,000		1,587,500	2,573,000	4,160,500	3,655,000	3,071,875	6,726,875		
21	0.32		11,200	1,120,000	38,400	775,000	24,000	184,000		983,000	1,169,800	2,152,600	3,649,800	2,852,000	6,501,800		
22	0.45		12,000	1,575,000	54,000	1,200,000	75,000	258,000		1,533,000	1,641,000	3,174,000	3,646,667	3,406,667	7,053,333		
23	1.00		29,800	3,500,000	120,000	2,300,000	52,000	500,000		2,852,000	3,649,800	6,501,800	3,656,667	2,852,000	6,501,800		
24	0.30		11,000	1,050,000	36,000	750,000	38,000	165,000		953,000	1,097,000	2,050,000	3,656,667	3,176,667	6,833,333		
25	0.65		14,000	2,750,000	78,000	1,525,000	70,000	400,000		1,995,000	2,842,000	4,837,000	4,372,308	3,069,231	7,441,538		
26	0.42		11,800	1,470,000	50,400	1,057,000	75,000	225,000		1,357,000	1,532,200	2,889,200	3,648,095	3,230,952	6,879,048		
27	0.45		12,000	1,575,000	54,000	1,125,000	100,000	280,000		1,505,000	1,641,000	3,146,000	3,646,667	3,344,444	6,991,111		
28	1.25		37,250	4,500,000	150,000	3,100,000	125,000	718,000		3,943,000	4,687,250	8,630,250	3,749,800	3,154,400	6,904,200		
29	1.50		32,000	6,000,000	180,000	3,525,000	160,000	800,000		4,485,000	6,212,000	10,697,000	4,141,333	2,990,000	7,131,333		
30	2.50		37,000	9,500,000	300,000	6,200,000	187,000	1,500,000		7,887,000	9,837,000	17,724,000	3,934,800	3,154,800	7,089,600		
Jumlah										65,919,500	89,991,616,750	155,536,250	120,907,627	89,991,032	210,898,660		
Rata-rata										2,197,317	2,987,225	5,184,542	4,030,254	2,999,701	7,029,955		

Sumber : Data primer diolah Mei 2002

Lampiran 13. Perincian Biaya Usaha tani Pamelio Dengan Pola Penjualan Tebsan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998 (Rp)

No. Res.	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap				Biaya Variabel				Total Biaya Tetap	Total Biaya Variabel	Total Biaya	Total Biaya Tetap/ ha	Total Biaya Variabel/ ha	Total Biaya/ ha
		Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Tenaga Kerja	Bambu Penyangga	Biaya pemasaran						
1	0.35														
2	1.00	11,200	1,300,000	52,000	750,000	30,000	200,000	250,000	1,230,000	1,363,200	2,593,200	3,894,857	3,514,286	7,409,143	
3	0.42	29,800	4,000,000	150,000	2,750,000	150,000	600,000	800,000	4,300,000	4,179,800	8,479,800	4,179,800	4,300,000	8,479,800	
4	0.32	11,800	1,725,000	55,440	1,190,000	37,500	250,000	360,000	1,797,500	1,792,240	3,589,740	4,267,238	4,279,762	8,547,000	
5	0.45	11,200	1,250,000	48,000	850,000	30,000	190,000	175,000	1,245,000	1,309,200	2,554,200	4,091,250	3,890,625	7,981,875	
6	0.90	12,000	1,700,000	59,400	1,250,000	60,000	280,000	360,000	1,950,000	1,771,400	3,721,400	3,936,444	4,333,333	8,269,778	
7	1.00	29,800	3,800,000	135,000	2,500,000	100,000	550,000	850,000	4,500,000	3,964,800	7,759,800	4,405,333	4,216,667	8,622,000	
8	0.25	29,800	4,000,000	132,000	3,000,000	100,000	550,000	850,000	4,500,000	4,161,800	8,661,800	4,161,800	4,500,000	8,661,800	
9	0.75	10,600	1,100,000	37,500	650,000	30,000	155,000	250,000	1,085,000	1,148,100	2,233,100	4,592,400	4,340,000	8,932,400	
10	0.70	14,100	3,000,000	112,000	1,975,000	85,000	450,000	575,000	3,040,000	3,126,100	6,166,100	4,168,133	4,053,333	8,221,467	
11	0.95	29,800	2,750,000	92,400	2,000,000	80,000	450,000	575,000	3,105,000	2,856,400	5,961,400	4,080,571	4,435,714	8,516,286	
12	0.80	14,100	3,000,000	125,000	2,500,000	120,000	600,000	800,000	4,020,000	4,404,800	8,424,800	4,636,632	4,231,579	8,668,211	
13	0.75	14,200	2,800,000	105,000	2,650,000	90,000	500,000	555,000	3,945,000	3,119,100	7,064,100	3,898,875	4,931,250	8,830,125	
14	0.75	14,100	3,000,000	112,000	2,650,000	70,000	450,000	490,000	3,730,000	2,926,200	6,656,200	3,901,600	4,973,333	8,874,933	
15	0.65	25,300	3,250,000	98,000	2,725,000	75,000	450,000	550,000	3,387,500	3,387,500	6,853,100	4,150,800	4,896,667	9,137,467	
16	0.75	14,000	3,000,000	99,000	2,675,000	75,000	450,000	550,000	3,750,000	3,113,100	6,863,100	3,985,294	5,000,000	8,608,824	
17	0.42	11,800	1,700,000	55,440	1,500,000	75,000	225,000	300,000	2,175,000	1,767,240	3,942,240	4,207,714	5,178,371	9,386,286	
18	0.70	15,000	2,500,000	105,000	2,200,000	85,000	450,000	575,000	3,285,000	2,620,000	5,905,000	3,742,857	4,692,857	8,435,714	
19	0.80	14,100	2,800,000	120,000	2,800,000	75,000	500,000	575,000	3,950,000	2,934,100	6,884,100	3,667,625	4,937,500	8,605,125	
20	0.50	13,000	2,500,000	75,000	1,750,000	75,000	325,000	400,000	2,550,000	2,588,000	5,138,000	5,176,000	5,100,000	10,276,000	
21	0.32	11,200	1,120,000	48,000	1,200,000	37,500	225,000	300,000	1,662,500	1,179,200	2,841,700	3,685,000	5,195,313	8,890,313	
22	0.45	12,000	1,575,000	59,400	1,550,000	75,000	275,000	360,000	2,260,000	1,646,400	3,906,400	3,658,667	5,022,222	8,680,869	
23	1.00	29,800	3,500,000	150,000	3,000,000	110,000	600,000	800,000	4,510,000	3,679,800	8,189,800	3,679,800	4,510,000	8,189,800	
24	0.30	11,000	1,050,000	39,600	1,125,000	50,000	165,000	250,000	1,590,000	1,100,600	2,690,600	3,668,667	4,510,000	8,189,800	
25	0.65	14,000	2,750,000	97,500	2,375,000	90,000	400,000	500,000	3,365,000	2,861,500	6,226,500	4,402,308	5,300,000	8,966,667	
26	0.42	11,800	1,470,000	63,000	1,135,000	50,000	275,000	350,000	1,810,000	1,544,800	3,354,800	3,678,095	5,176,923	9,579,231	
27	0.45	12,000	1,575,000	67,500	1,500,000	75,000	300,000	360,000	2,235,000	1,654,500	3,889,500	3,676,667	4,966,667	8,643,333	
28	1.25	37,250	4,500,000	165,000	4,450,000	125,000	750,000	1,000,000	6,325,000	4,702,250	11,027,250	3,761,800	5,060,000	8,821,800	
29	1.50	32,000	6,000,000	225,000	5,000,000	200,000	875,000	1,200,000	7,275,000	6,257,000	13,532,000	4,171,333	4,850,000	9,021,333	
30	2.50	37,000	9,500,000	375,000	8,500,000	350,000	1,500,000	1,800,000	12,150,000	9,912,000	22,062,000	3,964,800	4,860,000	8,824,800	
Jumlah									104,305,000	90,164,130	194,469,130	121,643,028	139,769,655	261,412,683	
Rata-rata									3,476,333	3,006,138	6,482,971	4,054,765	4,656,989	8,713,756	

Sumber : data primer diolah Mei 2002

Lampiran 14. Perincian Biaya Usahatani Padi Dengan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun (1999) (Rp)

No. Res.	Luas (ha)	Biaya Tetap					Biaya Variabel					Total Biaya Variabel	Total Biaya Tetap	Total Biaya	Total Biaya Tetap/ha	Total Biaya Variabel/ha	Total Biaya/ha	
		Penyusutan Tanah	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat-obatan	Tenaga Kerja	Bambu	Biaya pemastaran	Bambu	Biaya pemastaran							
1	0,35	11.200	1.300.000	52.000	950.000	30.000	300.000	250.000		1.530.000	1.363.200	2.893.200	3.894.857	4.371.429	8.256.286			
2	1,00	29.800	4.000.000	150.000	2.500.000	150.000	875.000	800.000		4.325.000	4.179.800	8.504.800	4.179.800	4.325.000	8.504.800			
3	0,42	11.800	1.725.000	55.440	1.500.000	37.500	350.000	350.000		2.237.500	1.792.240	4.029.740	4.267.238	5.327.381	9.594.619			
4	0,32	11.200	1.250.000	48.000	800.000	30.000	280.000	175.000		1.285.000	1.309.200	2.594.200	4.091.250	4.015.625	8.106.875			
5	0,45	12.000	1.700.000	59.400	850.000	60.000	393.000	360.000		1.663.000	1.771.400	3.434.400	3.936.444	3.695.556	7.632.000			
6	0,90	29.800	3.800.000	135.000	1.750.000	100.000	775.000	645.000		3.270.000	3.964.800	7.234.800	4.405.333	3.633.333	8.038.667			
7	1,00	29.800	4.000.000	132.000	2.250.000	90.000	900.000	850.000		4.100.000	4.161.800	8.261.800	4.161.800	4.100.000	8.261.800			
8	0,25	10.600	1.100.000	37.500	750.000	30.000	218.000	250.000		1.248.000	1.148.100	2.396.100	4.592.400	4.992.000	9.584.400			
9	0,75	14.100	3.000.000	112.000	1.900.000	80.000	650.000	550.000		3.165.000	3.126.100	6.291.100	4.168.133	4.220.000	8.388.133			
10	0,70	28.800	2.750.000	92.400	1.500.000	80.000	600.000	575.000		2.755.000	2.856.400	5.611.400	4.080.571	3.935.714	8.016.286			
11	0,95	28.800	4.250.000	125.000	2.500.000	120.000	700.000	800.000		4.250.000	4.404.800	8.654.800	4.636.632	4.473.664	9.110.316			
12	0,80	14.100	3.000.000	105.000	2.300.000	90.000	800.000	555.000		3.645.000	3.119.100	6.764.100	3.898.875	4.556.250	8.455.125			
13	0,75	14.200	2.800.000	112.000	1.500.000	70.000	600.000	550.000		2.720.000	2.926.200	5.646.200	3.901.800	3.626.667	7.528.267			
14	0,75	14.100	3.000.000	99.000	1.750.000	75.000	650.000	490.000		2.965.000	3.113.100	6.078.100	3.985.294	3.758.824	7.744.118			
15	0,85	25.300	3.250.000	112.200	1.000.000	75.000	765.000	600.000		3.195.000	3.367.500	6.562.500	4.150.800	3.953.333	8.104.133			
16	0,75	14.000	3.000.000	98.000	1.750.000	80.000	650.000	490.000		2.300.000	3.113.000	5.413.000	3.985.294	3.758.824	7.744.118			
17	0,75	14.000	3.000.000	98.000	1.000.000	75.000	675.000	550.000		1.935.000	3.113.000	5.028.000	4.150.800	3.066.667	7.217.333			
18	0,42	55.440	1.700.000	105.000	1.850.000	85.000	575.000	550.000		3.060.000	2.620.000	5.680.000	4.207.714	4.607.143	8.814.857			
19	0,80	15.000	2.500.000	105.000	1.850.000	85.000	575.000	550.000		3.060.000	2.620.000	5.680.000	4.207.714	4.607.143	8.814.857			
20	0,50	14.100	2.800.000	120.000	2.000.000	75.000	675.000	575.000		3.325.000	2.894.100	6.259.100	3.667.625	4.156.250	7.823.875			
21	0,32	13.000	2.500.000	75.000	1.500.000	75.000	450.000	400.000		2.425.000	2.588.000	5.013.000	3.667.625	4.850.000	10.026.000			
22	0,45	11.200	1.120.000	48.000	900.000	37.500	250.000	200.000		1.387.500	1.179.200	2.566.700	3.668.000	4.336.938	8.020.938			
23	0,45	12.000	1.575.000	59.400	1.500.000	75.000	385.000	360.000		2.330.000	1.646.400	3.976.400	3.668.667	4.910.000	8.836.444			
24	1,00	29.800	3.500.000	150.000	3.000.000	110.000	1.000.000	800.000		4.810.000	3.679.800	8.589.800	3.679.800	7.500.000	8.589.800			
25	0,30	11.000	1.050.000	39.600	1.700.000	50.000	250.000	250.000		2.250.000	1.100.600	3.350.600	3.668.667	4.523.077	11.168.667			
26	0,65	14.000	2.750.000	97.500	1.750.000	90.000	600.000	500.000		2.940.000	2.861.500	5.801.500	4.402.308	4.761.905	8.440.000			
27	0,42	11.800	1.470.000	63.000	1.250.000	50.000	350.000	360.000		2.085.000	1.544.800	3.629.800	3.678.095	4.633.333	8.310.000			
28	0,45	12.000	1.575.000	67.500	1.300.000	75.000	350.000	360.000		2.085.000	1.654.500	3.739.500	3.678.095	4.633.333	8.310.000			
29	1,25	37.250	4.500.000	165.000	3.500.000	125.000	1.150.000	1.000.000		5.775.000	4.702.250	10.477.250	3.761.800	4.620.000	8.381.800			
30	1,50	32.000	6.000.000	225.000	4.250.000	200.000	1.300.000	1.200.000		6.950.000	6.257.000	13.207.000	4.171.333	4.633.333	8.804.667			
31	2,50	37.000	9.500.000	375.000	6.000.000	350.000	2.000.000	1.800.000		10.150.000	9.912.000	20.062.000	3.964.800	4.060.000	8.024.800			
Kala-rata										96.176.000	96.176.000	3.205.967	3.205.967	3.006.138	186.360.130	6.212.004	133.191.647	254.834.675
Sumber : Data primer diolah Mei 2002																		8.484.489

Lampiran 15. Perincian Biaya Usaha/pani Pemelo Dengan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000

No.	Res.	Luas (ha)	Biaya Tetap					Biaya Variabel					Total Biaya Variabel	Total Biaya Tetap	Total Biaya	Total Biaya Tetap/ ha	Total Biaya Variabel/ ha	Total Biaya/ ha	
			Bibit	Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Obat- obatan	Tenaga Kerja	Bambu Penyangga	Biaya pemasaran	Bambu pemasaran							
1		0,35		11.200	1.300.000	52.000	950.000	30.000	380.000	250.000		1.620.000	1.363.200	2.983.200	3.894.857	4.628.571	8.523.429		
2		1,00		29.800	4.000.000	150.000	2.000.000	150.000	1.125.000	800.000		4.075.000	4.179.800	8.254.800	4.179.800	4.075.000	8.254.800		
3		0,42		11.800	1.725.000	55.440	1.900.000	37.500	475.000	350.000		2.462.500	1.792.240	4.254.740	4.267.238	5.863.095	10.130.333		
4		0,32		11.200	1.250.000	48.000	800.000	30.000	350.000	175.000		1.355.500	1.309.200	2.664.200	4.091.280	4.234.375	8.325.625		
5		0,45		12.000	1.700.000	59.400	850.000	60.000	500.000	380.000		1.770.000	1.771.400	3.541.400	3.936.444	3.933.333	7.889.778		
6		0,90		29.800	3.800.000	135.000	2.000.000	100.000	1.000.000	645.000		3.745.000	3.964.800	7.709.800	7.709.800	4.405.333	8.566.444		
7		1,00		29.800	4.000.000	132.000	2.250.000	100.000	1.100.000	850.000		4.300.000	4.161.800	8.461.800	4.161.800	4.300.000	8.461.800		
8		0,25		10.600	1.100.000	37.500	750.000	30.000	280.000	250.000		1.310.000	1.148.100	2.458.100	1.148.100	2.458.100	4.916.200		
9		0,75		14.100	3.000.000	112.000	1.900.000	80.000	725.000	550.000		3.240.000	3.126.100	6.366.100	3.126.100	6.366.100	9.532.200		
10		0,70		14.000	4.250.000	92.400	1.500.000	80.000	500.000	575.000		2.655.000	2.856.400	5.511.400	4.080.571	4.080.571	9.591.971		
11		0,95		29.800	4.250.000	125.000	2.500.000	120.000	1.100.000	900.000		4.520.000	4.404.800	8.924.800	4.404.800	8.924.800	13.349.600		
12		0,80		14.100	3.000.000	105.000	2.000.000	90.000	900.000	555.000		3.545.000	3.119.100	6.664.100	3.119.100	6.664.100	10.283.200		
13		0,75		14.200	2.800.000	112.000	1.500.000	70.000	825.000	550.000		2.945.000	2.926.200	5.871.200	2.926.200	5.871.200	11.747.400		
14		0,75		14.100	3.000.000	89.000	1.750.000	75.000	850.000	490.000		3.165.000	3.113.100	6.278.100	3.113.100	6.278.100	12.451.200		
15		0,85		25.300	3.250.000	112.200	1.750.000	75.000	956.000	600.000		3.386.000	3.367.500	6.753.500	3.367.500	6.753.500	13.517.000		
16		0,75		14.000	3.000.000	89.000	1.000.000	50.000	850.000	375.000		2.475.000	3.113.000	5.588.000	3.113.000	5.588.000	11.171.000		
17		0,42		11.800	1.700.000	55.440	1.150.000	50.000	450.000	375.000		2.025.000	1.767.240	3.792.240	1.767.240	3.792.240	7.584.480		
18		0,70		15.000	2.500.000	105.000	1.250.000	65.000	800.000	550.000		2.665.000	2.620.000	5.305.000	2.620.000	5.305.000	10.610.000		
19		0,80		14.100	2.500.000	120.000	2.200.000	75.000	950.000	575.000		3.800.000	2.834.100	6.734.100	2.834.100	6.734.100	13.468.200		
20		0,50		13.000	2.500.000	75.000	1.500.000	75.000	575.000	400.000		2.550.000	2.568.000	5.118.000	2.568.000	5.118.000	10.236.000		
21		0,32		11.200	1.120.000	48.000	900.000	37.500	350.000	200.000		1.487.500	1.179.200	2.666.700	1.179.200	2.666.700	5.336.400		
22		0,45		12.000	1.575.000	59.400	1.250.000	75.000	500.000	360.000		2.165.000	1.646.400	3.811.400	1.646.400	3.811.400	7.622.800		
23		1,00		29.800	3.500.000	150.000	3.000.000	110.000	1.100.000	800.000		5.010.000	3.679.800	8.689.800	3.679.800	8.689.800	13.379.600		
24		0,30		11.000	1.050.000	39.600	1.700.000	50.000	350.000	250.000		2.350.000	1.100.600	3.450.600	1.100.600	3.450.600	6.901.200		
25		0,65		14.000	2.750.000	97.500	1.750.000	90.000	725.000	500.000		3.065.000	2.861.500	5.926.500	2.861.500	5.926.500	11.853.000		
26		0,42		11.800	1.470.000	63.000	1.250.000	50.000	475.000	350.000		2.235.000	1.544.800	3.779.800	1.544.800	3.779.800	7.554.600		
27		0,45		12.000	1.575.000	67.500	1.300.000	75.000	500.000	360.000		2.235.000	1.654.500	3.889.500	1.654.500	3.889.500	7.774.000		
28		1,25		37.250	4.500.000	165.000	3.500.000	125.000	1.425.000	1.000.000		6.025.000	4.702.250	10.727.250	4.702.250	10.727.250	21.454.500		
29		1,50		32.000	6.000.000	225.000	4.250.000	200.000	1.700.000	1.200.000		7.350.000	6.257.000	13.607.000	6.257.000	13.607.000	27.214.000		
30		2,50		37.000	9.500.000	375.000	6.000.000	350.000	2.800.000	1.800.000		10.950.000	9.912.000	20.862.000	9.912.000	20.862.000	41.724.000		
Rata-rata												100.436.000	3.347.867	90.184.130	3.006.138	190.620.130	121.643.028	138.863.728	260.526.756
Sumber :																			8.684.225

Sumber : Data primer diolah Mei 2002

Lampiran 16 Perincian Biaya Usahatani Pemele Dengan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001 (Rp)

No. Res.	Luas (ha)	Biaya Tetap						Biaya Variabel						Total Biaya Variabel	Total Biaya Tetap	Total Biaya	Total Biaya Tetap/ha	Total Biaya Variabel/ha	Total Biaya/ha
		Bibit	Penyusutan	Sewa Tanah	Pajak Tanah	Pupuk	Oaai-obahan	Tenaga Kerja	Bambu	Pemasaran	Biaya Variabel	Total Biaya Tetap	Total Biaya						
1	0,35		11.200	1.300.000	52.000	1.200.000	30.000	600.000	250.000		2.080.000	1.363.200	3.443.200	3.894.857	5.942.857	9.837.714			
2	1,00		29.800	4.000.000	150.000	4.000.000	150.000	1.800.000	800.000		6.750.000	4.179.800	10.929.800	4.179.800	6.750.000	10.929.800			
3	0,42		11.800	1.725.000	55.440	1.500.000	37.500	1.790.000	350.000		2.637.500	1.792.240	4.429.740	4.267.238	6.279.762	10.547.000			
4	0,32		11.200	1.250.000	48.000	550.000	30.000	550.000	175.000		1.305.000	1.309.200	2.614.200	4.081.250	4.078.125	8.189.375			
5	0,45		12.000	1.700.000	59.400	1.500.000	60.000	850.000	380.000		2.770.000	1.771.400	4.541.400	3.936.444	6.155.556	10.082.000			
6	0,90		29.800	3.800.000	135.000	3.750.000	100.000	1.750.000	850.000		6.245.000	3.964.800	10.209.800	4.405.333	6.938.889	11.344.222			
7	1,00		29.800	4.000.000	132.000	4.500.000	100.000	1.750.000	850.000		7.200.000	4.161.800	11.361.800	4.161.800	7.200.000	11.361.800			
8	0,25		10.600	1.100.000	37.500	1.100.000	30.000	450.000	250.000		1.830.000	1.148.100	2.978.100	4.582.400	7.320.000	11.912.400			
9	0,75		14.100	3.000.000	112.000	3.000.000	65.000	1.425.000	550.000		5.040.000	3.126.100	8.166.100	4.168.133	6.720.000	10.888.133			
10	0,70		14.000	2.750.000	92.400	2.550.000	80.000	1.300.000	575.000		4.505.000	2.856.400	7.361.400	4.080.571	6.435.714	10.516.286			
11	0,95		29.800	4.250.000	125.000	3.250.000	120.000	1.800.000	800.000		6.470.000	4.404.800	10.874.800	4.636.632	6.810.526	11.447.158			
12	0,80		14.100	3.000.000	105.000	3.500.000	90.000	1.500.000	555.000		5.395.000	4.404.800	9.800.000	3.888.875	6.743.750	10.642.625			
13	0,75		14.200	2.800.000	112.000	2.850.000	70.000	1.400.000	550.000		4.870.000	3.119.100	8.514.100	3.901.600	6.483.333	10.394.933			
14	0,75		14.100	3.000.000	98.000	3.000.000	75.000	1.500.000	490.000		5.065.000	2.928.200	7.796.200	3.113.100	6.753.333	10.904.133			
15	0,85		25.300	3.250.000	112.200	3.500.000	75.000	1.550.000	600.000		5.730.000	3.387.500	9.117.500	4.150.800	6.741.176	10.726.471			
16	0,75		14.000	3.000.000	98.000	3.000.000	75.000	1.550.000	490.000		5.050.000	3.387.500	8.454.000	3.885.294	6.741.176	10.726.471			
17	0,75		14.000	3.000.000	98.000	3.000.000	75.000	1.425.000	550.000		5.050.000	3.113.000	8.163.000	4.150.867	6.733.333	10.884.000			
18	0,70		15.000	2.500.000	105.000	2.500.000	85.000	1.225.000	375.000		4.360.000	1.767.240	6.127.240	4.207.714	6.228.571	9.971.429			
19	0,80		14.100	2.500.000	120.000	3.500.000	75.000	1.350.000	575.000		5.500.000	2.620.000	8.120.000	3.742.857	6.875.000	10.542.625			
20	0,50		13.000	2.500.000	75.000	1.800.000	75.000	1.000.000	200.000		3.225.000	2.588.000	5.813.000	3.667.625	6.450.000	11.626.000			
21	0,32		11.200	1.120.000	48.000	1.125.000	37.500	650.000	360.000		2.012.500	1.179.200	3.191.700	3.668.000	6.288.063	9.974.063			
22	0,45		12.000	1.575.000	59.400	1.900.000	75.000	850.000	360.000		3.185.000	1.646.400	4.831.400	3.658.667	7.077.778	10.736.444			
23	1,00		29.800	3.500.000	150.000	4.000.000	110.000	1.850.000	800.000		6.760.000	3.679.800	10.439.800	3.679.800	6.780.000	10.439.800			
24	0,30		11.000	1.050.000	39.600	1.100.000	50.000	500.000	250.000		1.900.000	1.100.600	3.000.600	3.668.667	6.333.333	10.002.000			
25	0,65		14.000	2.750.000	97.500	2.550.000	50.000	500.000	500.000		4.140.000	2.861.500	7.001.500	4.402.308	6.369.231	10.771.538			
26	0,42		11.800	1.470.000	63.000	1.650.000	50.000	700.000	350.000		3.010.000	1.544.600	4.294.800	3.678.095	6.547.619	10.225.714			
27	0,45		12.000	1.575.000	67.500	1.775.000	75.000	800.000	360.000		3.010.000	1.654.600	4.664.500	3.676.667	6.688.889	10.365.556			
28	1,25		37.250	4.500.000	165.000	4.275.000	125.000	2.375.000	1.000.000		7.775.000	4.702.250	12.477.250	3.761.800	6.220.000	9.981.800			
29	1,50		32.000	6.000.000	225.000	5.500.000	200.000	2.750.000	1.200.000		9.650.000	6.257.000	15.907.000	4.171.333	6.433.333	10.604.667			
30	2,50		37.000	9.500.000	375.000	9.750.000	350.000	4.500.000	1.800.000		16.400.000	9.912.000	26.312.000	3.964.800	6.560.000	10.524.800			
Rata-rata											145.885.000	90.184.130	236.069.130	121.443.026	194.345.839	315.988.867			
Simpulan											4.862.833	3.006.138	7.868.971	4.054.768	6.478.195	10.532.962			

Sumber : Data primer diolah Mei 2002

Lampiran 17. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998

No	Luas Lahan(ha)	Jumlah Produksi(biji)	Jumlah Produksi/ha (biji)	Harga Per Biji (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	Total Pendapatan/ha (Rp)
1	0.25	1400	5600	3,500	4,900,000	19,600,000
2	0.35	1850	5286	3,500	6,475,000	18,500,000
3	0.42	2500	5952	3,500	8,750,000	20,833,333
4	1.00	4500	4500	3,500	15,750,000	15,750,000
5	0.50	2000	4000	3,500	7,000,000	14,000,000
6	0.32	2750	8594	3,500	9,625,000	30,078,125
7	0.42	1100	2619	3,500	3,850,000	9,166,667
8	0.45	2150	4778	3,500	7,525,000	16,722,222
9	0.50	2000	4000	3,500	7,000,000	14,000,000
10	0.90	4750	5278	3,500	16,625,000	18,472,222
11	0.60	5000	8333	3,500	17,500,000	29,166,667
12	0.75	3500	4667	3,500	12,250,000	16,333,333
13	0.80	2600	3250	3,500	9,100,000	11,375,000
14	0.95	5750	6053	3,500	20,125,000	21,184,211
15	0.42	2525	6012	3,500	8,837,500	21,041,667
16	0.45	1525	3389	3,500	5,337,500	11,861,111
17	0.70	3250	4643	3,500	11,375,000	16,250,000
18	0.65	3925	6038	3,500	13,737,500	16,250,000
19	0.75	3625	4833	3,500	12,687,500	16,916,667
20	0.50	2750	5500	3,500	9,625,000	19,250,000
21	0.25	1200	4800	3,500	4,200,000	16,800,000
22	0.95	6000	6316	3,500	21,000,000	22,105,263
23	0.75	4000	5333	3,500	14,000,000	18,666,667
24	0.50	2250	4500	3,500	7,875,000	15,750,000
25	0.90	4975	5528	3,500	17,412,500	19,347,222
26	1.10	6425	5841	3,500	22,487,500	20,443,182
27	1.40	7800	5571	3,500	27,300,000	19,500,000
28	1.50	8900	5933	3,500	31,150,000	20,766,667
29	2.10	11750	5595	3,500	41,125,000	19,583,333
30	2.50	17675	7070	3,500	61,862,500	24,745,000
a-rata		130425	159812	105,000	456,487,500	559,343,174
4348			5327	3,500	15,216,250	18,644,772

umber : Data diolah tahun 2002

Sumber : Data diolah tahun 2002

No Res.	Luas Lahan(ha)	Jumlah Produksi(biji)	Jumlah Produksi/ha (biji)	Harga Per Biji (Rp)	Pendapatan (Rp)	
					Total	Total
1	0.25	3500	14000	3,500	12,250,000	49,000,000
2	0.35	5000	14286	3,500	17,500,000	50,000,000
3	0.42	6600	15714	3,500	23,100,000	55,000,000
4	1.00	17500	17500	3,500	61,250,000	61,250,000
5	0.50	10000	20000	3,500	35,000,000	70,000,000
6	0.32	4700	14688	3,500	16,450,000	51,406,250
7	0.42	5500	13095	3,500	19,250,000	45,833,333
8	0.45	6500	14444	3,500	22,750,000	50,555,556
9	0.50	8500	17000	3,500	29,750,000	59,500,000
10	0.90	15000	16667	3,500	52,500,000	58,333,333
11	0.60	10000	16667	3,500	35,000,000	58,333,333
12	0.75	12500	16667	3,500	43,750,000	58,333,333
13	0.80	13500	16875	3,500	47,250,000	59,062,500
14	0.95	17000	17895	3,500	59,500,000	62,631,579
15	0.42	6000	14286	3,500	21,000,000	50,000,000
16	0.45	6500	14444	3,500	22,750,000	50,555,556
17	0.70	11000	15714	3,500	38,500,000	55,000,000
18	0.65	10100	15538	3,500	35,350,000	54,384,615
19	0.75	12000	16000	3,500	42,000,000	56,000,000
20	0.50	7500	15000	3,500	26,250,000	52,500,000
21	0.25	3500	14000	3,500	12,250,000	49,000,000
22	0.95	13500	14211	3,500	47,250,000	49,736,842
23	0.75	10000	13333	3,500	35,000,000	46,666,667
24	0.50	7000	14000	3,500	24,500,000	49,000,000
25	0.90	12500	13889	3,500	43,750,000	48,611,111
26	1.10	16500	15000	3,500	57,750,000	52,500,000
27	1.40	19500	13929	3,500	68,250,000	48,750,000
28	1.50	20000	13333	3,500	70,000,000	46,666,667
29	2.10	31000	14762	3,500	108,500,000	51,666,667
30	2.50	35000	14000	3,500	122,500,000	49,000,000
Rata-rata		357400	456936	105,000	1,250,900,000	1,599,277,342
		11913	15231	3,500	41,696,667	53,309,245

Lampiran 18. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999

Lampiran 19. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelio Dengan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000

No Res.	Luas Lahan(ha)	Jumlah Produksi(biji)	Jumlah Produksi/ha (biji)	Harga Per Biji (Rp)	Pendapatan (Rp)	Total Pendapatan/ha
1	0.25	7000	28000	3,500	24,500,000	98,000,000
2	0.35	10500	30000	3,500	36,750,000	105,000,000
3	0.42	12200	29048	3,500	42,700,000	101,666,667
4	1.00	23000	23000	3,500	80,500,000	105,000,000
5	0.50	15000	30000	3,500	52,500,000	105,000,000
6	0.32	5600	17500	3,500	19,600,000	61,250,000
7	0.42	11300	26905	3,500	39,550,000	94,166,667
8	0.45	11500	25556	3,500	40,250,000	89,444,444
9	0.50	14500	29000	3,500	50,750,000	101,500,000
10	0.90	22000	24444	3,500	77,000,000	85,555,556
11	0.60	15000	25000	3,500	52,500,000	87,500,000
12	0.75	20000	26667	3,500	70,000,000	93,333,333
13	0.80	18000	22500	3,500	63,000,000	78,750,000
14	0.95	22500	23684	3,500	78,750,000	82,894,737
15	0.42	12000	28571	3,500	42,000,000	100,000,000
16	0.45	13500	30000	3,500	47,250,000	105,000,000
17	0.70	16500	23571	3,500	57,750,000	82,500,000
18	0.65	16250	25000	3,500	56,875,000	87,500,000
19	0.75	16250	25000	3,500	56,875,000	87,500,000
20	0.50	20000	26667	3,500	70,000,000	93,333,333
21	0.25	7000	35000	3,500	61,250,000	122,500,000
22	0.95	23000	24211	3,500	24,500,000	98,000,000
23	0.75	18500	24667	3,500	80,500,000	84,736,842
24	0.50	13250	26500	3,500	64,750,000	86,333,333
25	0.90	22500	25000	3,500	46,375,000	92,750,000
26	1.10	30000	27273	3,500	78,750,000	87,500,000
27	1.40	35000	25000	3,500	105,000,000	95,454,545
28	1.50	40000	26667	3,500	122,500,000	87,500,000
29	2.10	52500	25000	3,500	183,750,000	87,500,000
30	2.50	60000	24000	3,500	210,000,000	84,000,000
Jumlah		605600	786429	105,000	2,119,600,000	2,752,502,791
Rata-rata		20187	26214	3,500	70,653,333	91,750,093

umber : Data diolah tahun 2002

No	Luas Lahan(ha)	Jumlah Produksi(biji)	Jumlah Produksi/ha (biji)	Harga Per Biji (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	Total Pendapatan/ha (Rp)
1	0,25	8500	34000	3.500	29.750.000	119.000.000
2	0,35	10000	28571	3.500	35.000.000	100.000.000
3	0,42	15200	36190	3.500	53.200.000	126.666.667
4	1,00	37450	37450	3.500	131.075.000	131.075.000
5	0,50	18700	37400	3.500	65.450.000	130.900.000
6	0,32	10750	33594	3.500	37.625.000	117.578.125
7	0,42	15200	36190	3.500	53.200.000	126.666.667
8	0,45	14800	32889	3.500	53.200.000	126.666.667
9	0,50	18000	36000	3.500	51.800.000	115.111.111
10	0,90	35100	39000	3.500	63.000.000	126.000.000
11	0,60	23000	38333	3.500	122.850.000	136.500.000
12	0,75	25500	34000	3.500	80.500.000	134.166.667
13	0,80	26000	32500	3.500	89.250.000	119.000.000
14	0,95	37200	39158	3.500	91.000.000	113.750.000
15	0,42	15400	36667	3.500	130.200.000	137.052.632
16	0,45	14850	33000	3.500	53.900.000	128.333.333
17	0,70	25000	35714	3.500	51.975.000	115.500.000
18	0,65	23800	36615	3.500	87.500.000	125.000.000
19	0,75	26000	34667	3.500	83.300.000	128.153.846
20	0,50	18500	37000	3.500	91.000.000	121.333.333
21	0,25	8250	33000	3.500	28.875.000	115.500.000
22	0,95	37000	38947	3.500	129.500.000	136.315.789
23	0,75	25100	33467	3.500	87.850.000	117.133.333
24	0,50	18700	37400	3.500	65.450.000	130.900.000
25	0,90	36000	40000	3.500	126.000.000	140.000.000
26	0,90	36000	40000	3.500	126.000.000	140.000.000
27	1,10	38990	35445	3.500	136.465.000	124.059.091
28	1,40	49800	35571	3.500	174.300.000	124.500.000
29	1,50	50000	33333	3.500	175.000.000	116.666.667
30	2,10	75400	35905	3.500	263.900.000	125.666.667
31	2,50	80000	32000	3.500	280.000.000	112.000.000
32	27940	838190	1064008	105.000	2.933.665.000	3.724.028.928
33	35467			3.500	97.788.833	124.134.298

ber : Data diolah tahun 2002

Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001

Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001

Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001

Lampiran 21. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelio Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998

No Res.	Luas Lahan(ha)	Jumlah Produksi(biji)	Jumlah Produksi/ha (biji)	Harga Per Biji (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	Total Pendapatan/ha (Rp)
1	0.35	2000	5714	2,500	14,285,714	14,285,714
2	1.00	4500	4500	2,500	11,250,000	11,250,000
3	0.42	2550	6071	2,500	15,178,571	15,178,571
4	0.32	1750	5469	2,500	13,671,875	13,671,875
5	0.45	2500	5556	2,500	13,888,889	13,888,889
6	0.90	5000	5556	2,500	12,500,000	13,888,889
7	1.00	5250	5250	2,500	13,125,000	13,888,889
8	0.25	1500	6000	2,500	13,125,000	15,000,000
9	0.75	4500	6000	2,500	15,000,000	15,000,000
10	0.70	3500	5000	2,500	12,500,000	15,000,000
11	0.95	5000	5263	2,500	12,500,000	12,500,000
12	0.80	4000	5000	2,500	13,157,895	13,157,895
13	0.75	4100	5467	2,500	12,500,000	12,500,000
14	0.75	4500	6000	2,500	13,666,667	13,666,667
15	0.85	4800	5647	2,500	15,000,000	15,000,000
16	0.75	4350	5800	2,500	14,117,647	14,117,647
17	0.42	2500	5952	2,500	14,500,000	14,500,000
18	0.70	3750	5357	2,500	14,880,952	14,880,952
19	0.80	5000	6250	2,500	13,392,857	13,392,857
20	0.50	5000	7000	2,500	15,625,000	15,625,000
21	0.32	1800	5625	2,500	17,500,000	17,500,000
22	0.45	2700	6000	2,500	14,062,500	14,062,500
23	1.00	6000	6000	2,500	15,000,000	15,000,000
24	0.30	1500	6000	2,500	15,000,000	15,000,000
25	0.65	4000	5000	2,500	12,500,000	12,500,000
26	0.42	2650	6154	2,500	15,384,615	15,384,615
27	0.45	1575	6310	2,500	15,773,810	15,773,810
28	1.25	7500	3500	2,500	8,750,000	8,750,000
29	1.50	9000	6000	2,500	15,000,000	15,000,000
30	2.50	15000	6000	2,500	15,000,000	15,000,000
rata-rata		126275	169440	2,500	315,687,500	423,600,881
		4209	5648	2,500	10,522,917	14,120,029

umber : Data diolah tahun 2002

Lampiran 22. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelon Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999

No Res.	Lahan(ha)	Jumlah Produksi(biji)	Jumlah Produksi/ha (biji)	Harga Per Biji (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	Total Pendapatan/ha (Rp)
1	0.35	5400	15429	2,500	13,500,000	38,571,429
2	1.00	17000	17000	2,500	42,500,000	42,500,000
3	0.42	6500	15476	2,500	16,250,000	38,690,476
4	0.32	3000	9375	2,500	7,500,000	23,437,500
5	0.45	6600	14667	2,500	16,500,000	36,666,667
6	0.90	14300	15889	2,500	35,750,000	39,722,222
7	1.00	16000	16000	2,500	40,000,000	40,000,000
8	0.25	3150	12600	2,500	7,875,000	31,500,000
9	0.75	11150	14867	2,500	27,875,000	37,166,667
10	0.70	11000	15714	2,500	27,500,000	37,166,667
11	0.95	13750	14474	2,500	34,375,000	39,285,714
12	0.80	12500	15625	2,500	31,250,000	36,184,211
13	0.75	10000	13333	2,500	25,000,000	33,333,333
14	0.75	11000	14667	2,500	27,500,000	36,666,667
15	0.85	12500	14706	2,500	31,250,000	36,764,706
16	0.75	10000	13333	2,500	25,000,000	33,333,333
17	0.42	6000	14286	2,500	15,000,000	35,714,286
18	0.70	10000	14286	2,500	25,000,000	35,714,286
19	0.80	12000	15000	2,500	30,000,000	37,500,000
20	0.50	8000	16000	2,500	20,000,000	40,000,000
21	0.32	3600	11250	2,500	9,000,000	28,125,000
22	0.45	6250	13889	2,500	15,625,000	34,722,222
23	1.00	17000	17000	2,500	42,500,000	42,500,000
24	0.30	5500	18333	2,500	13,750,000	45,833,333
25	0.65	10000	15385	2,500	25,000,000	38,461,538
26	0.42	6100	14524	2,500	15,250,000	36,309,524
27	0.45	6650	14778	2,500	16,625,000	36,944,444
28	1.25	19000	15200	2,500	47,500,000	38,000,000
29	1.50	21250	14167	2,500	53,125,000	35,416,667
30	2.50	35000	14000	2,500	87,500,000	35,000,000
jumlah		330200	441251	75,000	825,500,000	1,103,126,725
rata-rata		11007	14708	2,500	27,516,667	36,770,891

umber : Data diolah tahun 2002

Gambaran 23. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelod Dengan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000

No	Res. Lahan(ha)	Jumlah Produk(biji)	Jumlah Produk/s/ha (biji)	Harga Per Biji (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	Total Pendapatan/ha (Rp)
1	0.35	9000	25714	2,500	22,500,000	64,285,714
2	1.00	24000	24000	2,500	60,000,000	60,000,000
3	0.42	12200	29048	2,500	30,500,000	72,619,048
4	0.32	5500	17188	2,500	13,750,000	42,968,750
5	0.45	10125	22500	2,500	25,312,500	56,250,000
6	0.90	23000	25556	2,500	57,500,000	63,888,889
7	1.00	23000	23000	2,500	57,500,000	57,500,000
8	0.25	7000	28000	2,500	17,500,000	70,000,000
9	0.75	18300	24400	2,500	45,750,000	61,000,000
10	0.70	17500	25000	2,500	43,750,000	61,000,000
11	0.95	23000	24211	2,500	57,500,000	62,500,000
12	0.80	18000	22500	2,500	45,000,000	56,250,000
13	0.75	20000	26667	2,500	50,000,000	66,666,667
14	0.75	18500	24667	2,500	46,250,000	61,666,667
15	0.85	20000	23529	2,500	50,000,000	58,823,529
16	0.75	18500	24667	2,500	46,250,000	61,666,667
17	0.42	5650	13452	2,500	14,125,000	33,630,952
18	0.70	17000	24286	2,500	42,500,000	60,714,286
19	0.80	18250	22813	2,500	45,625,000	57,031,250
20	0.50	9150	18300	2,500	22,875,000	45,750,000
21	0.32	5700	17813	2,500	14,250,000	44,531,250
22	0.45	12500	27778	2,500	31,250,000	69,444,444
23	1.00	25000	25000	2,500	62,500,000	62,500,000
24	0.30	7000	23333	2,500	17,500,000	58,333,333
25	0.65	16250	25000	2,500	40,625,000	62,500,000
26	0.42	11500	27381	2,500	28,750,000	68,452,381
27	0.45	13250	29444	2,500	33,125,000	73,611,111
28	1.25	35000	28000	2,500	87,500,000	70,000,000
29	1.50	40500	27000	2,500	101,250,000	67,500,000
30	2.50	65500	26200	2,500	163,750,000	65,500,000
jumlah		549875	726445	75,000	1,374,687,500	1,816,111,254
rata-rata		18329	24215	2,500	45,822,917	60,537,042

Sumber : Data diolah tahun 2002

No	Res.	Luas Lahan(ha)	Jumlah Produksi(biji)	Jumlah Produksi/ha (biji)	Harga Per Biji (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	Total Pendapatan/ha (Rp)
1		0.35	10000	28571	2,500	25,000,000	71,428,571
2		1.00	37500	37500	2,500	93,750,000	93,750,000
3		0.42	15300	36429	2,500	38,250,000	91,071,429
4		0.32	11000	34375	2,500	27,500,000	85,937,500
5		0.45	14750	32778	2,500	36,875,000	81,944,444
6		0.90	35000	38889	2,500	87,500,000	97,222,222
7		1.00	37500	37500	2,500	93,750,000	93,750,000
8		0.25	8250	33000	2,500	20,625,000	82,500,000
9		0.75	25600	34133	2,500	64,000,000	85,333,333
10		0.70	24790	35414	2,500	61,975,000	88,535,714
11		0.95	35450	37316	2,500	88,625,000	93,289,474
12		0.80	25750	32188	2,500	64,375,000	80,468,750
13		0.75	26600	35467	2,500	66,500,000	88,666,667
14		0.75	26750	35667	2,500	66,875,000	89,166,667
15		0.85	27150	31941	2,500	67,875,000	79,852,941
16		0.75	25000	33333	2,500	62,500,000	83,333,333
17		0.42	13745	32726	2,500	34,362,500	81,815,476
18		0.70	25000	35714	2,500	62,500,000	89,285,714
19		0.80	26000	32500	2,500	65,000,000	81,250,000
20		0.50	18000	36000	2,500	45,000,000	90,000,000
21		0.32	9250	28906	2,500	23,125,000	72,265,625
22		0.45	15000	33333	2,500	37,500,000	83,333,333
23		1.00	37000	37000	2,500	92,500,000	92,500,000
24		0.30	9300	31000	2,500	23,250,000	77,500,000
25		0.65	18900	29077	2,500	47,250,000	72,692,308
26		0.42	12975	30893	2,500	32,437,500	77,232,143
27		0.45	14970	33267	2,500	37,425,000	83,166,667
28		1.25	45625	36500	2,500	114,062,500	91,250,000
29		1.50	49625	33083	2,500	124,062,500	82,708,333
30		2.50	85000	34000	2,500	212,500,000	85,000,000
		766780	1018500	75,000	1,916,950,000	2,546,250,645	84,875,022
		25559	33950	2,500	63,898,333		

umber : Data diolah tahun 2002

Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001

ampiran 24. Hasil Produksi dan Total Pendapatan Usahatani Pamelu Dengan

Lampiran 25. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Yang Menggunakan

Pola Penjualan Langsung di Kecamatan

Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998

No	Res.	Luas Lahan(ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Efisiensi Biaya/ha
1		0.25	19,600,000	10,214,400	1.92
2		0.35	18,500,000	8,982,000	2.06
3		0.42	20,833,333	9,642,381	2.16
4		1.00	15,750,000	10,119,800	1.56
5		0.50	14,000,000	10,866,000	1.29
6		0.32	30,078,125	8,942,813	3.36
7		0.42	9,166,667	9,904,286	0.93
8		0.45	16,722,222	10,032,222	1.67
9		0.50	14,000,000	10,146,800	1.38
10		0.90	18,472,222	9,394,222	1.97
11		0.60	29,166,667	10,122,333	2.88
12		0.75	16,333,333	9,848,800	1.66
13		0.80	11,375,000	10,111,375	1.12
14		0.95	21,184,211	10,263,158	2.06
15		0.42	21,041,667	10,554,286	1.99
16		0.45	11,861,111	10,476,667	1.13
17		0.70	16,250,000	10,205,714	1.59
18		0.65	21,134,615	10,193,846	2.07
19		0.75	16,916,667	10,190,533	1.66
20		0.50	19,250,000	10,221,000	1.88
21		0.25	16,800,000	9,620,000	1.75
22		0.95	22,105,263	10,070,842	2.19
23		0.75	18,666,667	9,975,600	1.87
24		0.50	15,750,000	10,776,800	1.46
25		0.90	19,347,222	10,477,333	1.85
26		1.10	20,443,182	10,084,909	2.03
27		1.40	19,500,000	10,037,143	1.94
28		1.50	20,766,667	9,987,333	2.08
29		2.10	19,583,333	9,729,048	2.01
30		2.50	24,745,000	10,094,800	2.45
Jumlah			559,343,174	301,286,444	55.98
Rata-rata			18,644,772	10,042,881	1.87

Sumber : Lampiran 5 & 17

Lampiran 26. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999

No	Res.	Luas Lahan(ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Efisiensi Biaya/ha
1		0.25	49,000,000	11,032,400	4.44
2		0.35	50,000,000	10,099,143	4.95
3		0.42	55,000,000	10,922,143	5.04
4		1.00	61,250,000	11,154,800	5.49
5		0.50	70,000,000	11,846,000	5.91
6		0.32	51,406,250	9,755,313	5.27
7		0.42	45,833,333	10,987,619	4.17
8		0.45	50,555,556	11,198,889	4.51
9		0.50	59,500,000	11,026,800	5.40
10		0.90	58,333,333	10,972,000	5.32
11		0.60	58,333,333	11,180,667	5.22
12		0.75	58,333,333	10,718,800	5.44
13		0.80	59,062,500	10,967,625	5.39
14		0.95	62,631,579	11,560,526	5.42
15		0.42	50,000,000	11,368,571	4.40
16		0.45	50,555,556	11,010,000	4.59
17		0.70	55,000,000	11,155,714	4.93
18		0.65	54,384,615	11,325,385	4.80
19		0.75	56,000,000	11,102,533	5.04
20		0.50	52,500,000	11,146,000	4.7
21		0.25	49,000,000	10,930,000	4.48
22		0.95	49,736,842	11,155,053	4.46
23		0.75	46,666,667	11,248,933	4.15
24		0.50	49,000,000	11,584,800	4.23
25		0.90	48,611,111	11,438,444	4.25
26		1.10	52,500,000	11,041,273	4.75
27		1.40	48,750,000	11,162,143	4.37
28		1.50	46,666,667	11,221,333	4.16
29		2.10	51,666,667	10,900,476	4.74
30		2.50	49,000,000	10,924,800	4.49
	Jumlah		1,599,277,342	332,138,183	144.51
	Rata-rata		53,309,245	11,071,273	4.82

Sumber: Lampiran 6 & 18

Lampiran 27. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000

No	Res.	Lahan(ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Efisiensi Biaya/ha
1		0.25	98,000,000	11,892,400	8.24
2		0.35	105,000,000	10,984,857	9.56
3		0.42	101,666,667	11,850,714	8.58
4		1.00	80,500,000	12,179,800	6.61
5		0.50	105,000,000	12,626,000	8.32
6		0.32	61,250,000	7,536,563	8.13
7		0.42	94,166,667	11,511,429	8.18
8		0.45	89,444,444	12,065,556	7.41
9		0.50	101,500,000	11,976,800	8.47
10		0.90	85,555,556	11,805,333	7.25
11		0.60	87,500,000	12,347,333	7.09
12		0.75	93,333,333	12,358,800	7.55
13		0.80	78,750,000	11,867,625	6.64
14		0.95	82,894,737	12,823,684	6.46
15		0.42	100,000,000	12,761,429	7.84
16		0.45	105,000,000	10,343,333	10.15
17		0.70	82,500,000	12,012,857	6.87
18		0.65	87,500,000	11,525,385	7.59
19		0.75	93,333,333	11,502,533	8.11
20		0.50	122,500,000	11,296,000	10.84
21		0.25	98,000,000	11,980,000	8.18
22		0.95	84,736,842	11,997,158	7.06
23		0.75	86,333,333	12,148,933	7.11
24		0.50	92,750,000	12,026,800	7.71
25		0.90	87,500,000	12,771,778	6.85
26		1.10	95,454,545	11,632,182	8.21
27		1.40	87,500,000	12,108,571	7.23
28		1.50	93,333,333	12,054,667	7.74
29		2.10	87,500,000	11,829,048	7.40
30		2.50	84,000,000	11,504,800	7.30
	Jumlah		2,752,502,790	353,322,368	234.68
	Rata-rata		91,750,093	11,777,412	7.82

Sumber : Lampiran 7 & 19

Lampiran 28. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001

No	Res.	Luas Lahan(ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Efisiensi Biaya/ha
1		0.25	119,000,000	15,292,400	7.78
2		0.35	100,000,000	12,896,286	7.75
3		0.42	126,666,667	14,434,048	8.78
4		1.00	131,075,000	14,959,800	8.76
5		0.50	130,900,000	19,426,000	6.74
6		0.32	117,578,125	12,489,688	9.41
7		0.42	126,666,667	14,363,810	8.82
8		0.45	115,111,111	14,943,333	7.70
9		0.50	126,000,000	14,246,800	8.84
10		0.90	136,500,000	15,216,444	8.97
11		0.60	134,166,667	14,280,667	9.39
12		0.75	119,000,000	13,525,467	8.80
13		0.80	113,750,000	13,355,125	8.52
14		0.95	137,052,632	15,102,632	9.07
15		0.42	128,333,333	13,863,810	9.26
16		0.45	115,500,000	14,210,000	8.13
17		0.70	125,000,000	14,355,714	8.71
18		0.65	128,153,846	14,594,615	8.78
19		0.75	121,333,333	14,269,200	8.50
20		0.50	129,500,000	15,336,000	8.44
21		0.25	115,500,000	14,168,000	8.15
22		0.95	136,315,789	14,997,158	9.09
23		0.75	117,133,333	13,582,267	8.62
24		0.50	130,900,000	17,196,800	7.61
25		0.90	140,000,000	15,244,000	9.18
26		1.10	124,059,091	14,495,818	8.56
27		1.40	124,500,000	14,822,857	8.40
28		1.50	116,666,667	15,938,000	7.32
29		2.10	125,666,667	14,405,238	8.72
30		2.50	112,000,000	14,464,800	7.74
Jumlah			3,724,028,928	440,476,777	254.57
Rata-rata			124,134,298	14,682,559	8.49

Sumber : Lampiran 8 & 21

Sumber : Lampiran 13 & 21

No	Res.	Lahan(ha)	Total Pendapatn/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Efisiensi Biaya/ha
1		0.35	14,285,714	7,409,143	1.93
2		1.00	11,250,000	8,479,800	1.33
3		0.42	15,178,571	8,547,000	1.78
4		0.32	13,671,875	7,981,875	1.65
5		0.45	13,888,889	8,269,778	1.61
6		0.90	13,888,889	8,622,000	1.61
7		1.00	13,125,000	8,661,800	1.52
8		0.25	15,000,000	8,932,400	1.68
9		0.75	15,000,000	8,221,467	1.82
10		0.70	12,500,000	8,516,286	1.47
11		0.95	13,157,895	8,868,211	1.48
12		0.80	12,500,000	8,830,125	1.42
13		0.75	13,666,667	8,874,933	1.54
14		0.75	15,000,000	9,137,467	1.64
15		0.85	14,117,647	8,608,824	1.64
16		0.75	14,880,952	9,150,667	1.63
17		0.42	14,880,952	9,386,286	1.59
18		0.70	13,392,857	8,435,714	1.59
19		0.80	15,625,000	8,605,125	1.82
20		0.50	17,500,000	10,276,000	1.70
21		0.32	14,062,500	8,880,313	1.58
22		0.45	15,000,000	8,680,889	1.73
23		1.00	15,000,000	8,189,800	1.83
24		0.30	12,500,000	8,968,667	1.39
25		0.65	15,384,615	9,579,231	1.61
26		0.42	15,773,810	7,987,619	1.97
27		0.45	8,750,000	8,643,333	1.01
28		1.25	15,000,000	8,821,800	1.70
29		1.50	15,000,000	9,021,333	1.66
30		2.50	15,000,000	8,824,800	1.70
	Jumlah		423,981,833	261,412,686	48.62
	Rata-rata		14,132,728	8,713,756	1.62

Lampiran 29. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998

Lampiran 30. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999

No Res.	Luas Lahan(ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Efisiensi Biaya/ha
1	0.35	38,571,429	8,266,286	4.67
2	1.00	42,500,000	8,504,800	5.00
3	0.42	38,690,476	9,594,619	4.03
4	0.32	23,437,500	8,106,875	2.89
5	0.45	36,666,667	7,632,000	4.80
6	0.90	39,722,222	8,038,667	4.94
7	1.00	40,000,000	8,261,800	4.84
8	0.25	31,500,000	9,584,400	3.29
9	0.75	37,166,667	8,388,133	4.43
10	0.70	39,285,714	8,016,286	4.90
11	0.95	36,184,211	9,110,316	3.97
12	0.80	39,062,500	8,455,125	4.62
13	0.75	33,333,333	7,528,267	4.43
14	0.75	36,666,667	8,104,133	4.52
15	0.85	36,764,706	7,744,118	4.75
16	0.75	33,333,333	7,217,333	4.62
17	0.42	35,714,286	8,814,857	4.05
18	0.70	35,714,286	8,114,286	4.40
19	0.80	37,500,000	7,823,875	4.79
20	0.50	40,000,000	10,026,000	3.99
21	0.32	28,125,000	8,020,938	3.51
22	0.45	34,722,222	8,836,444	3.93
23	1.00	42,500,000	8,589,800	4.95
24	0.30	45,833,333	11,168,667	4.10
25	0.65	38,461,538	8,925,385	4.31
26	0.42	36,309,524	8,440,000	4.30
27	0.45	36,944,444	8,310,000	4.45
28	1.25	38,000,000	8,381,800	4.53
29	1.50	35,416,667	8,804,667	4.02
30	2.50	35,000,000	8,024,800	4.36
Jumlah		1,103,126,725	254,834,677	130.40
Rata-rata		36,770,891	8,494,489	4.35

Sumber : Lampiran 14 & 22

Lampiran 31. Efisiensi Biaya Usahatani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000

No Res.	Luas Lahan(ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Efisiensi Biaya/ha
1	0.35	64,285,714	8,523,429	7.54
2	1.00	60,000,000	8,254,800	7.27
3	0.42	72,619,048	10,130,333	7.17
4	0.32	42,968,750	8,325,625	5.16
5	0.45	56,250,000	7,869,778	7.15
6	0.90	63,888,889	8,566,444	7.46
7	1.00	57,500,000	8,461,800	6.80
8	0.25	70,000,000	9,832,400	7.12
9	0.75	61,000,000	8,488,133	7.19
10	0.70	62,500,000	7,873,429	7.94
11	0.95	60,526,316	9,394,526	6.44
12	0.80	56,250,000	8,330,125	6.75
13	0.75	66,666,667	7,828,267	8.52
14	0.75	61,666,667	8,370,800	7.37
15	0.85	58,823,529	7,968,824	7.38
16	0.75	61,666,667	7,450,667	8.28
17	0.42	33,630,952	9,029,143	3.72
18	0.70	60,714,286	7,578,571	8.01
19	0.80	57,031,250	8,417,625	6.78
20	0.50	45,750,000	10,276,000	4.45
21	0.32	44,531,250	8,333,438	5.34
22	0.45	69,444,444	8,514,222	8.16
23	1.00	62,500,000	8,689,800	7.19
24	0.30	58,333,333	11,502,000	5.07
25	0.65	62,500,000	9,117,692	6.85
26	0.42	68,452,381	8,737,619	7.83
27	0.45	73,611,111	8,643,333	8.52
28	1.25	70,000,000	8,601,800	8.14
29	1.50	67,500,000	9,071,333	7.44
30	2.50	65,500,000	8,344,800	7.85
Jumlah		1,816,111,254	260,526,756	210.88
Rata-rata		60,537,042	8,684,225	7.03

Sumber : Lampiran 15 & 23

Lampiran 32. Efisiensi Biaya Usaha tani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001

No	Res.	Luas Lahan(ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Efisiensi Biaya/ha
1		0.35	71,428,571	9,837,714	7.26
2		1.00	93,750,000	10,929,800	8.58
3		0.42	91,071,429	10,547,000	8.63
4		0.32	85,937,500	8,169,375	10.52
5		0.45	81,944,444	10,092,000	8.12
6		0.90	97,222,222	11,344,222	8.57
7		1.00	93,750,000	11,361,800	8.25
8		0.25	82,500,000	11,912,400	6.93
9		0.75	85,333,333	10,888,133	7.84
10		0.70	88,535,714	10,516,286	8.42
11		0.95	93,289,474	11,447,158	8.15
12		0.80	80,468,750	10,642,625	7.56
13		0.75	88,666,667	10,394,933	8.53
14		0.75	89,166,667	10,904,133	8.18
15		0.85	79,852,941	10,726,471	7.44
16		0.75	83,333,333	10,884,000	7.66
17		0.42	81,815,476	9,624,381	8.50
18		0.70	89,285,714	9,971,429	8.95
19		0.80	81,250,000	10,542,625	7.71
20		0.50	90,000,000	11,626,000	7.74
21		0.32	72,265,625	9,974,063	7.25
22		0.45	83,333,333	10,736,444	7.76
23		1.00	92,500,000	10,439,800	8.86
24		0.30	77,500,000	10,002,000	7.75
25		0.65	72,692,308	10,771,538	6.75
26		0.42	77,232,143	10,225,714	7.55
27		0.45	83,166,667	10,365,556	8.02
28		1.25	91,250,000	9,981,800	9.14
29		1.50	82,708,333	10,604,667	7.80
30		2.50	85,000,000	10,524,800	8.08
Jumlah			2,546,250,645	315,988,867	242.49
Rata-rata			84,875,022	10,532,962	8.08

Sumber : Lampiran 16 & 24

Lampiran 33. Perhitungan Standar Deviasi Efisiensi Biaya Usahatani Pamele Dengan Menggunakan Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan Di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998

No. Resp	X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	(X ₁ -X ₁)	(X ₂ -X ₂)	(X ₁ -X ₁) ²	(X ₂ -X ₂) ²
1	1.92	1.93	1.87	1.62	0.0500	0.3081	0.0025	0.0949
2	2.06	1.33	1.87	1.62	0.1900	-0.2933	0.0361	0.0860
3	2.16	1.78	1.87	1.62	0.2900	0.1559	0.0841	0.0243
4	1.56	1.65	1.87	1.62	-0.3100	0.0300	0.0961	0.0009
5	1.29	1.61	1.87	1.62	-0.5800	-0.0100	0.3364	0.0001
6	3.36	1.61	1.87	1.62	1.4900	-0.0091	2.2201	0.0001
7	0.93	1.52	1.87	1.62	-0.9400	-0.1047	0.8836	0.0110
8	1.67	1.68	1.87	1.62	-0.2000	0.0593	0.0400	0.0035
9	1.38	1.82	1.87	1.62	-0.4900	0.2000	0.2401	0.0400
10	1.97	1.47	1.87	1.62	0.1000	-0.1522	0.0100	0.0232
11	2.88	1.48	1.87	1.62	0.1000	-0.1522	0.0100	0.0186
12	1.66	1.42	1.87	1.62	1.0100	-0.1363	1.0201	0.0418
13	1.12	1.54	1.87	1.62	-0.2100	-0.2044	0.0441	0.0064
14	2.06	1.64	1.87	1.62	-0.7500	-0.0801	0.5625	0.0064
15	1.99	1.64	1.87	1.62	0.1900	0.0216	0.0361	0.0005
16	1.13	1.63	1.87	1.62	-0.7400	0.0062	0.0144	0.0004
17	1.59	1.59	1.87	1.62	-0.2800	-0.0346	0.0784	0.0012
18	2.07	1.59	1.87	1.62	0.2000	-0.0324	0.0400	0.0010
19	1.66	1.82	1.87	1.62	-0.2100	0.1958	0.0441	0.0383
20	1.88	1.70	1.87	1.62	0.0100	0.0830	0.0001	0.0069
21	1.75	1.58	1.87	1.62	-0.1200	-0.0364	0.0144	0.0013
22	2.19	1.73	1.87	1.62	0.3200	0.1079	0.1024	0.0116
23	1.87	1.83	1.87	1.62	0.0000	0.2115	0.0000	0.0448
24	1.46	1.39	1.87	1.62	-0.4100	-0.2263	0.1681	0.0512
25	1.85	1.61	1.87	1.62	-0.0200	-0.0140	0.0004	0.0002
26	2.03	1.97	1.87	1.62	0.1600	0.3548	0.0256	0.1259
27	1.94	1.01	1.87	1.62	0.0700	-0.6077	0.0049	0.3692
28	2.08	1.70	1.87	1.62	0.2100	0.0803	0.0441	0.0065
29	2.01	1.66	1.87	1.62	0.1400	0.0427	0.0196	0.0018
30	2.45	1.70	1.87	1.62	0.5800	0.0798	0.3364	0.0064

Sumber : Lampiran 25 & 29

$$\sigma_1 = \sqrt{\frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n}}$$

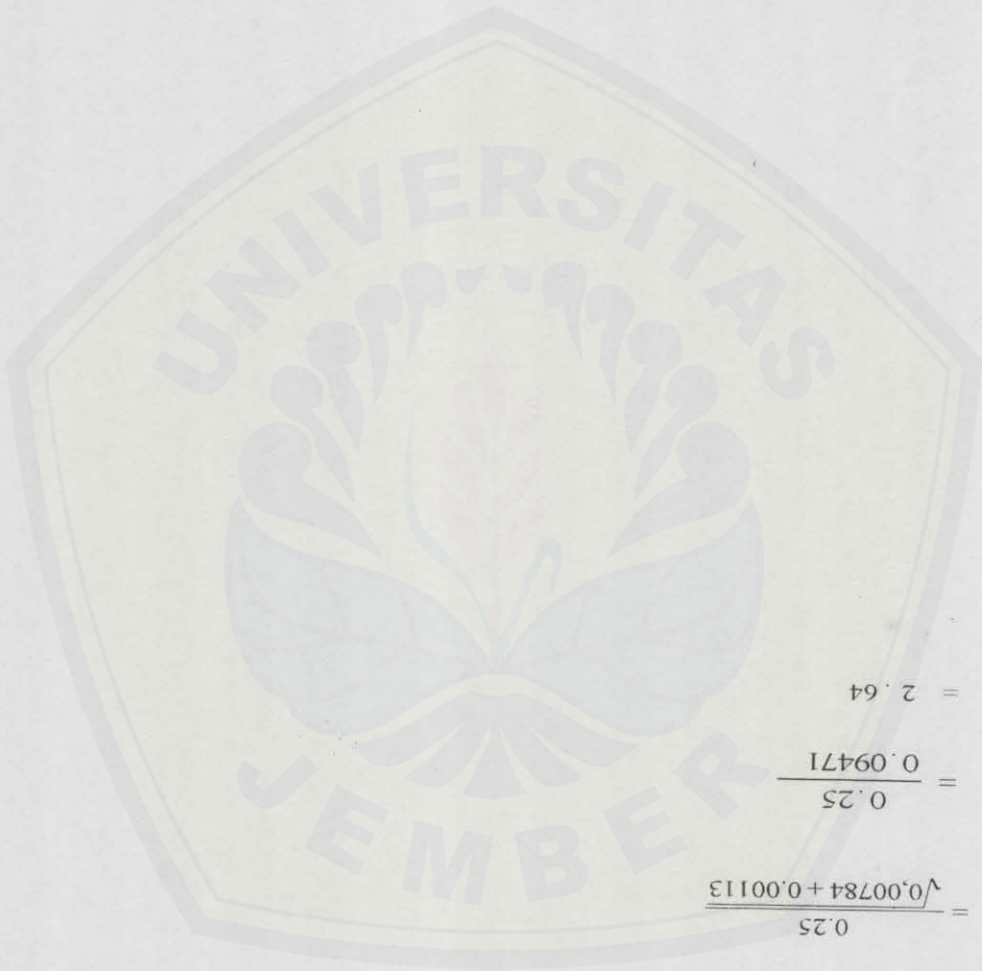
$$= \sqrt{\frac{7.0523}{30}}$$

$$\sigma_1^2 = 0.2351$$

$$\sigma_2 = \sqrt{\frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2}}$$

$$= \sqrt{\frac{1.0189}{30}}$$

$$\sigma_2^2 = 0.0339$$



$$\begin{aligned} &= \frac{0.25}{\sqrt{0.00784 + 0.00113}} \\ &= \frac{0.25}{0.09471} \\ &= 2.64 \end{aligned}$$

$$= \frac{\sqrt{\frac{0.2351}{30} + \frac{0.0339}{30}}}{(1.87 - 1.62)}$$

$$Z_{hit} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

Lampiran 34. Uji Z Perbedaan Efisiensi Biaya Usahatani Pamelo Dengan Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan Di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998

$$\sigma_z = 0.2448$$

$$\sigma_1^z = 0.2372$$

$$= \sqrt{0.2448}$$

$$= \sqrt{0.2372}$$

$$= \sqrt{\frac{7.3433}{30}}$$

$$= \sqrt{\frac{7.1147}{30}}$$

$$\sigma_z = \sqrt{\frac{(X_z - \bar{X}_z)^2}{n_z}}$$

$$\sigma_1 = \sqrt{\frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1}}$$

Sumber: Lampiran 26 & 30

No. Resp	X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	(X ₁ -X ₁)	(X ₂ -X ₂)	(X ₁ -X ₁) ²	(X ₂ -X ₂) ²
1	4.44	4.67	4.82	4.35	-0.3800	0.3200	0.1444	0.1024
2	4.95	5.00	4.82	4.35	0.1309	0.6500	0.0171	0.4225
3	5.04	4.03	4.82	4.35	0.2156	-0.3200	0.0465	0.1024
4	5.49	2.89	4.82	4.35	0.6709	-1.4600	0.4501	2.1316
5	5.91	4.80	4.82	4.35	1.0900	0.4500	1.1881	0.2025
6	5.27	4.94	4.82	4.35	0.4500	0.5900	0.2025	0.3481
7	4.17	4.84	4.82	4.35	-0.6486	0.4900	0.4207	0.2401
8	4.51	3.29	4.82	4.35	-0.3057	-1.0600	0.0934	1.1236
9	5.40	4.43	4.82	4.35	0.5800	0.0800	0.3364	0.0064
10	5.32	4.90	4.82	4.35	0.5000	0.5500	0.2500	0.3025
11	5.22	3.97	4.82	4.35	0.3973	-0.3800	0.1579	0.1444
12	5.44	4.62	4.82	4.35	0.6200	0.2700	0.3844	0.0729
13	5.39	4.43	4.82	4.35	0.5700	0.0800	0.3249	0.0064
14	5.42	4.52	4.82	4.35	0.6000	0.1700	0.3600	0.0289
15	4.40	4.75	4.82	4.35	-0.4219	0.4000	0.1780	0.1600
16	4.59	4.62	4.82	4.35	-0.2282	0.2700	0.0521	0.0729
17	4.49	4.05	4.82	4.35	-0.3300	-0.3000	0.1089	0.0900
18	4.37	4.40	4.82	4.35	-0.4500	0.0500	0.2025	0.0025
19	5.04	4.79	4.82	4.35	0.2200	0.4400	0.0484	0.1936
20	4.70	3.99	4.82	4.35	-0.1224	-0.3600	0.0150	0.1296
21	4.48	3.51	4.82	4.35	-0.3369	-0.8400	0.1135	0.7056
22	4.46	3.93	4.82	4.35	-0.3613	-0.4200	0.1306	0.1764
23	4.15	4.95	4.82	4.35	-0.6715	0.6000	0.4509	0.3600
24	4.23	4.10	4.82	4.35	-0.5903	-0.2500	0.3485	0.0625
25	4.25	4.31	4.82	4.35	-0.5702	-0.0400	0.3251	0.0016
26	4.75	4.30	4.82	4.35	-0.0651	-0.0500	0.0042	0.0025
27	4.37	4.45	4.82	4.35	-0.4526	0.1000	0.2048	0.0100
28	4.16	4.53	4.82	4.35	-0.6613	0.1800	0.4373	0.0324
29	4.74	4.02	4.82	4.35	-0.0801	-0.3300	0.0064	0.1089
30	4.49	4.36	4.82	4.35	-0.3348	0.0100	0.1121	0.0001
Jumlah	7.1147	7.1147					7.3433	0.2448
Rata-rata								0.2372

Lampiran 35. Perhitungan Standar Deviasi Efisiensi Biaya Usahatani Pamejo dengan Menggunakan Pola Penjualan Langsung dan Pola Penjualan Tebasan Di Kecamatan Sukumoro Kabupaten Magetan Tahun 1999



$$\begin{aligned} &= \frac{\sqrt{0.00791 + 0.00816}}{0.47} \\ &= \frac{0.47}{0.47} \\ &= 3.71 \end{aligned}$$

$$= \frac{\sqrt{\frac{0.2372}{30} + \frac{0.2448}{30}}}{(4.82 - 4.35)}$$

$$Z_{hit} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

Lampiran 37. Perhitungan Standar Deviasi Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan Di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000

No. Resp	X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	(X ₁ -X ₁)	(X ₂ -X ₂)	(X ₁ -X ₁) ²	(X ₂ -X ₂) ²
1	8.24	7.54	7.82	7.03	0.4206	0.5100	0.1769	0.2601
2	9.56	7.27	7.82	7.03	1.7386	0.2400	3.0228	0.0576
3	8.58	7.17	7.82	7.03	0.7589	0.1400	0.5760	0.0196
4	6.61	5.16	7.82	7.03	-1.2107	-1.8700	1.4658	3.4969
5	8.32	7.15	7.82	7.03	0.4962	0.1200	0.2462	0.0144
6	8.13	7.46	7.82	7.03	0.3070	0.4300	0.0943	0.1849
7	8.18	6.80	7.82	7.03	0.3603	-0.2300	0.1298	0.0529
8	7.41	7.12	7.82	7.03	-0.4068	0.0900	0.1655	0.0081
9	8.47	7.19	7.82	7.03	0.6547	0.1600	0.4287	0.0256
10	7.25	7.94	7.82	7.03	-0.5728	0.9100	0.3281	0.8281
11	7.09	6.44	7.82	7.03	-0.7334	-0.5900	0.5379	0.3481
12	7.55	6.75	7.82	7.03	-0.2680	-0.2800	0.0718	0.0784
13	6.64	8.52	7.82	7.03	-1.1843	1.4900	1.4026	2.2201
14	6.46	7.37	7.82	7.03	-1.3558	0.3400	1.8382	0.1156
15	7.84	7.38	7.82	7.03	0.0161	0.3500	0.0003	0.1225
16	10.15	8.28	7.82	7.03	2.3315	1.2500	5.4357	1.5625
17	6.87	3.72	7.82	7.03	-0.9500	-3.3100	0.9025	10.9561
18	7.59	8.01	7.82	7.03	-0.2300	0.9800	0.0529	0.9604
19	8.11	6.78	7.82	7.03	0.2942	-0.2500	0.0865	0.0625
20	10.82	4.45	7.82	7.03	3.0000	-2.5800	9.0000	6.6564
21	8.18	5.34	7.82	7.03	0.3603	-1.6900	0.1298	2.8561
22	7.06	8.16	7.82	7.03	-0.7569	1.1300	0.5729	1.2769
23	7.11	7.19	7.82	7.03	-0.7138	0.1600	0.5094	0.0256
24	7.71	5.07	7.82	7.03	-0.1081	-1.9600	0.0117	3.8416
25	6.85	6.85	7.82	7.03	-0.9690	-0.1800	0.9389	0.0324
26	8.21	7.83	7.82	7.03	0.3861	0.8000	0.1491	0.6400
27	7.23	8.53	7.82	7.03	-0.5937	1.5000	0.3525	2.2500
28	7.74	8.14	7.82	7.03	-0.0775	1.1100	0.0060	1.2321
29	7.40	7.44	7.82	7.03	-0.4200	0.4100	0.1764	0.1681
30	7.30	7.85	7.82	7.03	-0.5200	0.8200	0.2704	0.6724
Rata-rata							29.0795	41.0260
Jumlah								

Sumber : Lampiran 27 & 31

$$\sigma_1 = \sqrt{\frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1}}$$

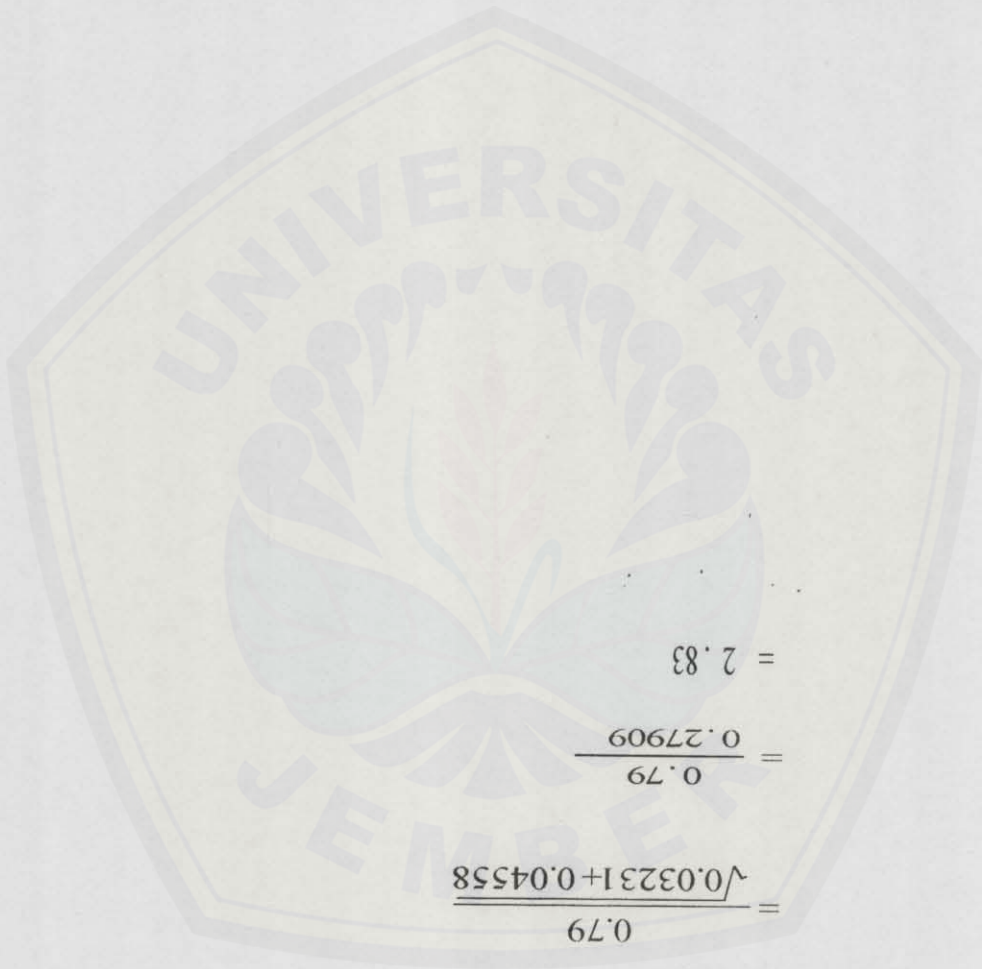
$$= \sqrt{\frac{29.0795}{30}}$$

$$\sigma_1^2 = 0.9693$$

$$\sigma_2 = \sqrt{\frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2}}$$

$$= \sqrt{\frac{41.0260}{30}}$$

$$\sigma_2^2 = 1.3675$$



$$Z_{hit} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}} = \frac{(7.82 - 7.03)}{\sqrt{\frac{0.9693}{30} + \frac{1.3675}{30}}} = \frac{0.79}{\sqrt{0.03231 + 0.04558}} = \frac{0.79}{0.27909} = 2.83$$

$$\sigma_2 = 0,4016$$

$$\sigma_1 = 0,5323$$

$$= \sqrt{0,4016}$$

$$= \sqrt{0,5323}$$

$$= \frac{\sqrt{12,0476}}{30}$$

$$= \frac{\sqrt{15,9684}}{30}$$

$$\sigma_1 = \sqrt{\frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1}}$$

$$\sigma_1 = \sqrt{\frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1}}$$

Sumber: Lampiran 28 & 32

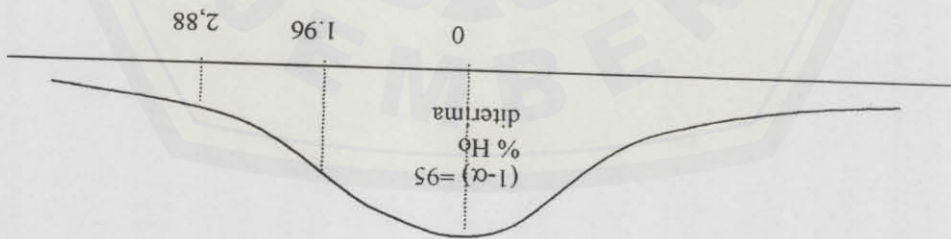
No. Resp	X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	(X ₁ -X ₁) ²	(X ₂ -X ₂) ²	(X ₁ -X ₁) ²	(X ₂ -X ₂) ²
1	7,78	7,26	8,49	8,08	-0,7100	-0,8200	0,5041	0,6724
2	7,75	8,58	8,49	8,08	-0,7400	0,5000	0,5476	0,2500
3	8,78	8,63	8,49	8,08	0,2900	0,5500	0,0841	0,3025
4	8,76	10,52	8,49	8,08	0,2700	2,4400	0,0729	5,9536
5	6,74	8,12	8,49	8,08	-1,7500	0,0400	3,0625	0,0016
6	9,41	8,57	8,49	8,08	0,9200	0,4900	0,8464	0,2401
7	8,82	8,25	8,49	8,08	0,3300	0,1700	0,1089	0,0289
8	7,70	6,93	8,49	8,08	-0,7900	-1,1500	0,6241	1,3225
9	8,84	7,84	8,49	8,08	0,3500	-0,2400	0,1225	0,0576
10	8,97	8,42	8,49	8,08	0,4800	0,3400	0,2304	0,1156
11	9,39	8,15	8,49	8,08	0,9000	0,0700	0,8100	0,0049
12	8,80	7,56	8,49	8,08	0,3100	-0,5200	0,0961	0,2704
13	8,52	8,53	8,49	8,08	0,0300	0,4500	0,0009	0,2025
14	9,07	8,18	8,49	8,08	0,5800	0,1000	0,3364	0,0100
15	9,26	7,44	8,49	8,08	0,7700	-0,6400	0,5929	0,4096
16	8,13	7,66	8,49	8,08	-0,3600	-0,4200	0,1296	0,1764
17	8,71	8,50	8,49	8,08	0,2200	0,4200	0,0484	0,1764
18	8,78	8,95	8,49	8,08	0,2900	0,8700	0,0841	0,7569
19	8,50	7,71	8,49	8,08	0,0100	-0,3700	0,0001	0,1369
20	8,44	7,74	8,49	8,08	-0,0500	-0,3400	0,0025	0,1156
21	8,15	7,25	8,49	8,08	-0,3400	-0,8300	0,1156	0,6889
22	8,09	7,76	8,49	8,08	-0,3200	-0,3600	0,1024	0,1296
23	8,62	8,86	8,49	8,08	0,1340	0,7800	0,0180	0,6084
24	7,61	7,75	8,49	8,08	-0,8800	-0,3300	0,7744	0,1089
25	9,18	6,75	8,49	8,08	0,6900	-1,3300	0,4761	1,7689
26	8,56	7,55	8,49	8,08	0,0700	-0,5300	0,0049	0,2809
27	8,40	8,02	8,49	8,08	-0,0900	-0,0600	0,0081	0,0036
28	7,32	9,14	8,49	8,08	-1,1700	1,0600	1,3689	1,1236
29	8,72	7,80	8,49	8,08	0,2337	-0,2800	0,0546	0,0784
30	7,74	8,08	8,49	8,08	-0,7500	0,0000	0,5625	0,0000
Rata-rata					12,0476	15,9684	0,4016	0,5323

Lampiran 39. Perhitungan Standar Deviasi Efisiensi Biaya Usahatani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan Di Kecamatan Sukumoro Kabupaten Magetan Tahun 2001



$$Z_{hit} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}} = \frac{(8,49 - 8,08)}{\sqrt{\frac{0,4016}{30} + \frac{0,5323}{30}}} = \frac{0,41}{\sqrt{0,01339 + 0,01774}} = \frac{0,41}{0,17645} = 2,32$$

Lampiran 41. Kurva Rata-rata Hasil Pengujian Z hitung Perbedaan Efisiensi Biaya Usahatani Pamelo Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan Di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998-2001



Dengan taraf keyakinan sebesar 95% untuk pengujian satu arah maka di ketahui Z tabel sebesar 1.96 sedangkan Z hitung adalah sebesar 2,88, karena Z hitung lebih besar daripada Z tabel maka Ho ditolak dan Hi diterima sehingga rata-rata efisiensi biaya usahatani pamelo dengan pola penjualan langsung lebih tinggi daripada rata-rata efisiensi biaya usahatani pamelo dengan pola penjualan tebasan.

Lampiran 42. Pendapatan Bersih Petani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/h/a (Rp)	Total Biaya/h/a (Rp)	Pendapatan Bersih/h/a (Rp)
1	0.25	7,185,400	7,185,400	-7,185,400
2	0.35	6,454,857	6,454,857	-6,454,857
3	0.42	7,662,381	7,662,381	-7,662,381
4	1.00	7,434,800	7,434,800	-7,434,800
5	0.50	7,482,000	7,482,000	-7,482,000
6	0.32	6,887,188	6,887,188	-6,887,188
7	0.42	7,556,429	7,556,429	-7,556,429
8	0.45	7,297,778	7,297,778	-7,297,778
9	0.50	7,962,800	7,962,800	-7,962,800
10	0.90	7,380,889	7,380,889	-7,380,889
11	0.60	7,592,333	7,592,333	-7,592,333
12	0.75	7,114,800	7,114,800	-7,114,800
13	0.80	6,650,125	6,650,125	-6,650,125
14	0.95	7,230,526	7,230,526	-7,230,526
15	0.42	7,604,048	7,604,048	-7,604,048
16	0.45	7,520,000	7,520,000	-7,520,000
17	0.70	6,687,143	6,687,143	-6,687,143
18	0.65	6,960,000	6,960,000	-6,960,000
19	0.75	6,681,867	6,681,867	-6,681,867
20	0.50	7,681,000	7,681,000	-7,681,000
21	0.25	7,983,000	7,983,000	-7,983,000
22	0.95	7,256,632	7,256,632	-7,256,632
23	0.75	6,214,933	6,214,933	-6,214,933
24	0.50	7,632,800	7,632,800	-7,632,800
25	0.90	7,658,444	7,658,444	-7,658,444
26	1.10	7,443,091	7,443,091	-7,443,091
27	1.40	7,107,143	7,107,143	-7,107,143
28	1.50	7,291,333	7,291,333	-7,291,333
29	2.10	7,118,095	7,118,095	-7,118,095
30	2.50	6,809,600	6,809,600	-6,809,600
Jumlah		217,541,435	217,541,435	-217,541,435
Rata-rata		7,251,381	7,251,381	-7,251,381

Sumber : lampiran 1

Lampiran 43. Pendapatan Bersih Petani Pamelo Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1995

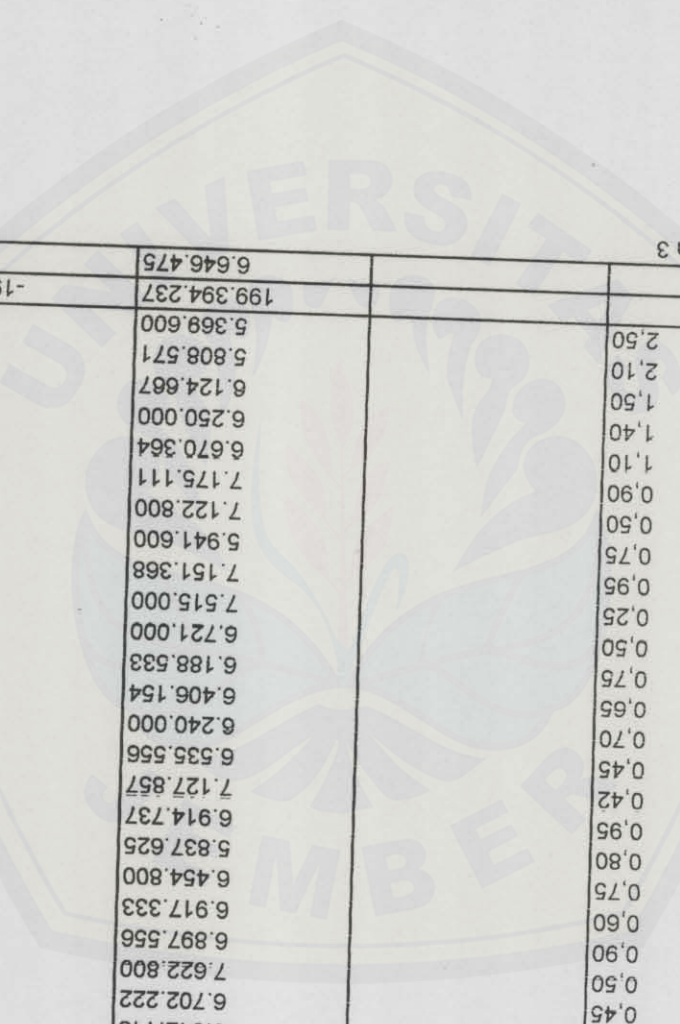
No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0,25	5.517.400	5.517.400	-5.517.400
2	0,35	5.097.714	5.097.714	-5.097.714
3	0,42	5.400.476	5.400.476	-5.400.476
4	1,00	5.424.800	5.424.800	-5.424.800
5	0,50	5.422.000	5.422.000	-5.422.000
6	0,32	5.377.188	5.377.188	-5.377.188
7	0,42	5.294.524	5.294.524	-5.294.524
8	0,45	5.035.556	5.035.556	-5.035.556
9	0,50	5.922.800	5.922.800	-5.922.800
10	0,90	5.508.667	5.508.667	-5.508.667
11	0,60	5.750.667	5.750.667	-5.750.667
12	0,75	5.321.467	5.321.467	-5.321.467
13	0,80	5.087.625	5.087.625	-5.087.625
14	0,95	5.493.684	5.493.684	-5.493.684
15	0,42	5.342.143	5.342.143	-5.342.143
16	0,45	5.146.667	5.146.667	-5.146.667
17	0,70	5.347.143	5.347.143	-5.347.143
18	0,65	4.955.200	4.955.200	-4.955.200
19	0,75	5.521.000	5.521.000	-5.521.000
21	0,25	6.115.000	6.115.000	-6.115.000
22	0,95	5.888.211	5.888.211	-5.888.211
23	0,75	5.074.933	5.074.933	-5.074.933
34	0,50	5.522.800	5.522.800	-5.522.800
25	0,90	5.841.778	5.841.778	-5.841.778
26	1,10	5.397.636	5.397.636	-5.397.636
27	1,40	5.178.571	5.178.571	-5.178.571
28	1,50	5.291.333	5.291.333	-5.291.333
29	2,10	4.929.600	4.929.600	-4.929.600
30	2,50	5.213.333	5.213.333	-5.213.333
Jumlah		162.056.839	162.056.839	-162.056.839
Rata-rata				-5.401.895

Sumber : lampiran 2

Lampiran 44. Pendapatan Bersih Petani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1996

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0,25	6.717.400	6.717.400	-6.717.400
2	0,35	7.054.857	7.054.857	-7.054.857
3	0,42	6.948.095	6.948.095	-6.948.095
4	1,00	6.724.800	6.724.800	-6.724.800
5	0,50	6.722.000	6.722.000	-6.722.000
6	0,32	6.689.688	6.689.688	-6.689.688
7	0,42	6.842.143	6.842.143	-6.842.143
8	0,45	6.702.222	6.702.222	-6.702.222
9	0,50	7.622.800	7.622.800	-7.622.800
10	0,90	6.897.556	6.897.556	-6.897.556
11	0,60	6.917.333	6.917.333	-6.917.333
12	0,75	6.454.800	6.454.800	-6.454.800
13	0,80	5.837.625	5.837.625	-5.837.625
14	0,95	6.914.737	6.914.737	-6.914.737
15	0,42	7.127.857	7.127.857	-7.127.857
16	0,45	6.535.556	6.535.556	-6.535.556
17	0,70	6.240.000	6.240.000	-6.240.000
18	0,65	6.406.154	6.406.154	-6.406.154
19	0,75	6.188.533	6.188.533	-6.188.533
20	0,50	6.721.000	6.721.000	-6.721.000
21	0,25	7.515.000	7.515.000	-7.515.000
22	0,95	7.151.368	7.151.368	-7.151.368
23	0,75	5.941.600	5.941.600	-5.941.600
25	0,90	7.122.800	7.122.800	-7.122.800
26	1,10	7.175.111	7.175.111	-7.175.111
27	1,40	6.670.364	6.670.364	-6.670.364
28	1,50	6.250.000	6.250.000	-6.250.000
29	2,10	6.124.667	6.124.667	-6.124.667
30	2,50	5.808.571	5.808.571	-5.808.571
Jumlah		199.394.237	199.394.237	-199.394.237
Rata-rata		6.646.475	6.646.475	-6.646.475

Sumber : lampiran 3



Lampiran 45. Pendapatan Bersih Petani Pamelo Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1997

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0,25	8.257.400	8.257.400	-8.257.400
2	0,35	7.797.714	7.797.714	-7.797.714
3	0,42	8.257.619	8.257.619	-8.257.619
4	1,00	7.824.800	7.824.800	-7.824.800
5	0,50	7.922.000	7.922.000	-7.922.000
6	0,32	7.145.938	7.145.938	-7.145.938
7	0,42	7.794.524	7.794.524	-7.794.524
8	0,45	13.013.333	13.013.333	-13.013.333
9	0,50	8.872.800	8.872.800	-8.872.800
10	0,90	7.842.000	7.842.000	-7.842.000
11	0,60	8.300.667	8.300.667	-8.300.667
12	0,75	7.474.800	7.474.800	-7.474.800
13	0,80	8.230.526	8.230.526	-8.230.526
14	0,95	14.032.619	14.032.619	-14.032.619
15	0,42	8.568.889	8.568.889	-8.568.889
16	0,45	7.925.714	7.925.714	-7.925.714
17	0,70	8.144.615	8.144.615	-8.144.615
18	0,65	7.741.867	7.741.867	-7.741.867
19	0,75	7.871.000	7.871.000	-7.871.000
20	0,50	8.835.000	8.835.000	-8.835.000
21	0,25	8.693.474	8.693.474	-8.693.474
22	0,95	7.488.267	7.488.267	-7.488.267
23	0,75	8.422.800	8.422.800	-8.422.800
24	0,50	8.341.778	8.341.778	-8.341.778
25	0,90	8.102.182	8.102.182	-8.102.182
26	1,10	8.000.000	8.000.000	-8.000.000
27	1,40	7.974.667	7.974.667	-7.974.667
28	1,50	7.527.619	7.527.619	-7.527.619
29	2,10	7.609.600	7.609.600	-7.609.600
30	2,50	251.726.837	251.726.837	-251.726.837
Rata-rata		8.390.895	8.390.895	-8.390.895

Sumber : lampiran 3

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0,25	19.600,000	10.214,400	9.385,600
2	0,35	18.500,000	8.982,000	9.518,000
3	0,42	20.833,333	9.642,381	11.190,952
4	1,00	15.750,000	10.119,800	5.630,200
5	0,50	14.000,000	10.866,000	3.134,000
6	0,32	30.078,125	8.942,813	21.135,312
7	0,42	9.166,667	9.904,286	(737,619)
8	0,45	16.722,222	10.032,222	6.690,000
9	0,50	14.000,000	10.032,222	3.967,778
10	0,90	18.472,222	9.394,222	9.078,000
11	0,60	29.166,667	10.122,333	19.044,334
12	0,75	16.333,333	9.848,800	6.484,533
13	0,80	11.375,000	10.111,375	1.263,625
14	0,95	21.184,211	10.263,158	10.921,053
15	0,42	21.041,667	10.554,286	10.487,381
16	0,45	11.861,111	10.476,667	1.384,444
17	0,70	16.250,000	10.205,714	6.044,286
18	0,65	21.134,615	10.193,846	10.940,769
19	0,75	16.916,667	10.190,533	6.726,134
20	0,50	19.250,000	10.221,000	9.029,000
21	0,25	16.800,000	9.620,000	7.180,000
22	0,95	22.105,263	10.070,842	12.034,421
23	0,75	18.666,667	9.975,600	8.691,067
24	0,50	15.750,000	10.776,800	4.973,200
25	0,90	19.347,222	10.477,333	8.869,889
26	1,10	20.443,182	10.084,909	10.358,273
27	1,40	19.500,000	10.037,143	9.462,857
28	1,50	20.766,667	9.987,333	10.779,334
29	2,10	19.583,333	9.729,048	9.854,285
30	2,50	24.745,000	10.094,800	14.650,200
Jumlah		559.343,174	301.286,444	258.056,730
Rata-rata		18.644,772	10.042,881	8.601,891

Sumber : lampiran 25

Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten
Magetan Tahun 1998

Lampiran 46. Pendapatan Bersih Petani Pamelu Yang Menggunakan

Lampiran 47. Pendapatan Bersih Petani Pamelo Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0.25	49,000,000	11,032,400	37,967,600
2	0.35	50,000,000	10,099,143	39,900,857
3	0.42	55,000,000	10,922,143	44,077,857
4	1.00	61,250,000	11,154,800	50,095,200
5	0.50	70,000,000	11,846,000	58,154,000
6	0.32	51,406,250	9,755,313	41,650,937
7	0.42	45,833,333	10,987,619	34,845,714
8	0.45	50,555,556	11,198,889	39,356,667
9	0.50	59,500,000	11,026,800	48,473,200
10	0.90	58,333,333	10,972,000	47,361,333
11	0.60	58,333,333	11,180,667	47,152,666
12	0.75	58,333,333	10,718,800	47,614,533
13	0.80	59,062,500	10,967,625	48,094,875
14	0.95	62,631,579	11,560,526	51,071,053
15	0.42	50,000,000	11,368,571	38,631,429
16	0.45	50,555,556	11,010,000	39,545,556
17	0.70	55,000,000	11,155,714	43,844,286
18	0.65	54,384,615	11,325,385	43,059,230
19	0.75	56,000,000	11,102,533	44,897,467
20	0.50	52,500,000	11,146,000	41,354,000
21	0.25	49,000,000	10,930,000	38,070,000
22	0.95	49,736,842	11,155,053	38,581,789
23	0.75	46,666,667	11,248,933	35,417,734
24	0.50	49,000,000	11,584,800	37,415,200
25	0.90	48,611,111	11,438,444	37,172,667
26	1.10	52,500,000	11,041,273	41,458,727
27	1.40	48,750,000	11,162,143	37,587,857
28	1.50	46,666,667	11,221,333	35,445,334
29	2.10	51,666,667	10,900,476	40,766,191
30	2.50	49,000,000	10,924,800	38,075,200
Jumlah		1,599,277,342	332,138,183	1,267,139,159
Rata-rata		53,309,245	11,071,273	42,237,972

Sumber : lampiran 26

Lampiran 48. Pendapatan Bersih Petani Pamelo Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0,25	98.000,000	11.892,400	86.107,600
2	0,35	105.000,000	10.984,857	94.015,143
3	0,42	101.666,667	11.850,714	89.815,953
4	1,00	80.500,000	12.179,800	68.320,200
5	0,50	105.000,000	12.626,000	92.374,000
6	0,32	61.250,000	7.536,563	53.713,437
7	0,42	94.166,667	11.511,429	82.655,238
8	0,45	89.444,444	12.065,556	77.378,888
9	0,50	101.500,000	11.976,800	89.523,200
10	0,50	101.500,000	11.976,800	89.523,200
11	0,90	85.555,556	11.805,333	73.750,223
12	0,60	87.500,000	12.347,333	75.152,667
13	0,75	93.333,333	12.358,800	80.974,533
14	0,80	78.750,000	11.867,625	66.882,375
15	0,95	82.894,737	12.823,684	70.071,053
16	0,42	100.000,000	12.761,429	87.238,571
17	0,45	105.000,000	10.343,333	94.656,667
18	0,65	87.500,000	12.012,857	70.487,143
19	0,75	87.500,000	11.525,385	75.974,615
20	0,50	122.500,000	11.502,533	111.204,000
21	0,25	98.000,000	11.980,000	86.020,000
22	0,95	84.736,842	11.997,158	72.739,684
23	0,75	86.333,333	12.148,933	74.184,400
24	0,50	92.750,000	12.026,800	80.723,200
25	0,90	87.500,000	12.771,778	74.728,222
26	1,10	95.454,545	11.632,182	83.822,363
27	1,40	87.500,000	12.108,571	75.391,429
28	1,50	93.333,333	12.054,667	81.278,666
29	2,10	87.500,000	11.829,048	75.670,952
30	2,50	84.000,000	11.504,800	72.495,200
Jumlah		2.752.502.790	353.322.368	2.399.180.422
Rata-rata		91.750,093	11.777,412	79.972,681

Sumber : lampiran 27

Lampiran 49. Pendapatan Bersih Petani Pamelu Yang Menggunakan Pola Penjualan Langsung Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0,25	119.000,000	15.292,400	103.707,600
2	0,35	100.000,000	12.896,286	87.103,714
3	0,42	126.666,667	14.434,048	112.232,619
4	1,00	131.075,000	14.959,800	116.115,200
5	0,50	130.900,000	19.426,000	111.474,000
6	0,32	117.578,125	12.489,688	105.088,437
7	0,42	126.666,667	14.363,810	112.302,857
8	0,45	115.111,111	14.943,333	100.167,778
9	0,50	126.000,000	14.246,800	111.753,200
10	0,90	136.500,000	15.216,444	121.283,556
11	0,60	134.166,667	14.280,667	119.886,000
12	0,75	119.000,000	13.525,437	105.474,563
13	0,80	113.750,000	13.355,125	100.394,875
14	0,95	137.052,632	15.102,632	121.950,000
15	0,42	128.333,333	13.863,810	114.469,523
16	0,45	115.500,000	14.210,000	101.290,000
17	0,70	125.000,000	14.355,714	110.644,286
18	0,65	128.153,846	14.594,615	113.559,231
19	0,75	121.333,333	14.269,200	107.064,133
20	0,50	129.500,000	15.336,000	114.164,000
21	0,25	115.500,000	14.168,000	101.332,000
22	0,95	136.315,789	14.997,158	121.318,631
23	0,75	117.133,333	13.582,267	103.551,066
24	0,50	130.900,000	17.196,800	113.703,200
25	0,90	140.000,000	15.244,000	124.756,000
26	1,10	124.059,091	14.495,818	109.563,273
27	1,40	124.500,000	14.822,857	109.677,143
28	1,50	116.666,667	15.938,000	100.728,667
29	2,10	125.666,667	14.405,238	111.261,429
30	2,50	112.000,000	14.464,800	97.535,200
Jumlah		3.724.028,928	440.476,777	3.283.552,151
Rata-rata		124.134,298	14.682,559	109.451,738

Sumber : lampiran 28

Lampiran 50. Pendapatan Bersih Petani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0.35	6,340,571	6,340,571	-6,340,571
2	1.00	7,374,800	7,374,800	-7,374,800
3	0.42	7,602,857	7,602,857	-7,602,857
4	0.32	6,647,188	6,647,188	-6,647,188
5	0.45	7,224,444	7,224,444	-7,224,444
6	0.90	7,203,111	7,203,111	-7,203,111
7	1.00	7,424,800	7,424,800	-7,424,800
8	0.25	7,037,400	7,037,400	-7,037,400
9	0.75	7,141,467	7,141,467	-7,141,467
10	0.70	6,997,143	6,997,143	-6,997,143
11	0.95	7,914,526	7,914,526	-7,914,526
12	0.80	7,118,875	7,118,875	-7,118,875
13	0.75	7,041,600	7,041,600	-7,041,600
14	0.75	7,541,467	7,541,467	-7,541,467
15	0.85	7,070,647	7,070,647	-7,070,647
16	0.75	7,463,000	7,463,000	-7,463,000
17	0.42	7,202,381	7,202,381	-7,202,381
18	0.70	6,756,429	6,756,429	-6,756,429
19	0.80	6,790,125	6,790,125	-6,790,125
20	0.50	8,661,000	8,661,000	-8,661,000
21	0.32	6,826,250	6,826,250	-6,826,250
22	0.45	6,978,333	6,978,333	-6,978,333
23	1.00	7,009,800	7,009,800	-7,009,800
34	0.30	7,096,667	7,096,667	-7,096,667
25	0.65	7,748,462	7,748,462	-7,748,462
26	0.42	6,914,762	6,914,762	-6,914,762
27	0.45	6,824,444	6,824,444	-6,824,444
28	1.25	6,949,800	6,949,800	-6,949,800
29	1.50	7,358,000	7,358,000	-7,358,000
30	2.50	6,989,600	6,989,600	-6,989,600
Jumlah		215,249,949	215,249,949	-215,249,949
Rata-rata			7,174,998	-7,174,998

Sumber : lampiran 9

Lampiran 51. Pendapatan Bersih Petani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1995

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0.35	5,012,000	5,012,000	-5,012,000
2	1.00	5,424,800	5,424,800	-5,424,800
3	0.42	5,340,952	5,340,952	-5,340,952
4	0.32	5,287,813	5,287,813	-5,287,813
5	0.45	5,035,556	5,035,556	-5,035,556
6	0.90	5,480,889	5,480,889	-5,480,889
7	1.00	5,424,800	5,424,800	-5,424,800
8	0.25	5,517,400	5,517,400	-5,517,400
9	0.75	5,321,467	5,321,467	-5,321,467
10	0.70	5,347,143	5,347,143	-5,347,143
11	0.95	5,888,211	5,888,211	-5,888,211
12	0.80	5,087,625	5,087,625	-5,087,625
13	0.75	5,074,933	5,074,933	-5,074,933
14	0.75	5,321,467	5,321,467	-5,321,467
15	0.85	5,135,353	5,135,353	-5,135,353
16	0.75	5,203,000	5,203,000	-5,203,000
17	0.42	5,357,143	5,357,143	-5,357,143
18	0.70	4,899,286	4,899,286	-4,899,286
19	0.80	4,840,125	4,840,125	-4,840,125
20	0.50	6,811,000	6,811,000	-6,811,000
21	0.32	4,990,313	4,990,313	-4,990,313
22	0.45	4,906,111	4,906,111	-4,906,111
23	1.00	4,874,800	4,874,800	-4,874,800
34	0.30	5,073,333	5,073,333	-5,073,333
25	0.65	5,636,923	5,636,923	-5,636,923
26	0.42	4,779,048	4,779,048	-4,779,048
27	0.45	4,791,111	4,791,111	-4,791,111
28	1.25	4,909,800	4,909,800	-4,909,800
29	1.50	5,191,333	5,191,333	-5,191,333
30	2.50	4,889,600	4,889,600	-4,889,600
Jumlah		156,853,333	5,228,444	-156,853,333
Rata-rata				

Sumber : lampiran 10

Lampiran 52. Pendapatan Bersih Petani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1996

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0.35	6,140,571	6,140,571	-6,140,571
2	1.00	6,644,800	6,644,800	-6,644,800
3	0.42	8,912,381	8,912,381	-8,912,381
4	0.32	6,365,938	6,365,938	-6,365,938
5	0.45	6,257,778	6,257,778	-6,257,778
6	0.90	5,950,333	5,950,333	-5,950,333
7	1.00	6,414,800	6,414,800	-6,414,800
8	0.25	7,017,400	7,017,400	-7,017,400
9	0.75	6,441,467	6,441,467	-6,441,467
10	0.70	6,240,000	6,240,000	-6,240,000
11	0.95	7,125,053	7,125,053	-7,125,053
12	0.80	5,837,625	5,837,625	-5,837,625
13	0.75	5,841,600	5,841,600	-5,841,600
14	0.75	6,141,467	6,141,467	-6,141,467
15	0.85	6,253,000	6,253,000	-6,253,000
16	0.75	5,803,000	5,803,000	-5,803,000
17	0.42	7,619,048	7,619,048	-7,619,048
18	0.70	5,613,571	5,613,571	-5,613,571
19	0.80	5,490,125	5,490,125	-5,490,125
20	0.50	7,761,000	7,761,000	-7,761,000
21	0.32	6,007,188	6,007,188	-6,007,188
22	0.45	6,417,222	6,417,222	-6,417,222
23	1.00	6,144,800	6,144,800	-6,144,800
34	0.30	5,956,667	5,956,667	-5,956,667
25	0.65	7,021,538	7,021,538	-7,021,538
26	0.42	5,824,286	5,824,286	-5,824,286
27	0.45	6,424,444	6,424,444	-6,424,444
28	1.25	6,291,800	6,291,800	-6,291,800
29	1.50	6,694,667	6,694,667	-6,694,667
30	2.50	6,419,600	6,419,600	-6,419,600
Jumlah		193,073,169	193,073,169	-193,073,169
Rata-rata		6,435,772	6,435,772	-6,435,772

Sumber : lampiran 11

Lampiran 53. Pendapatan Bersih Petani Pamelo Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1997

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0.35	6,869,857	6,869,857	-6,869,857
2	1.00	5,925,800	5,925,800	-5,925,800
3	0.42	7,186,190	7,186,190	-7,186,190
4	0.32	7,183,125	7,183,125	-7,183,125
5	0.45	7,331,111	7,331,111	-7,331,111
6	0.90	7,138,111	7,138,111	-7,138,111
7	1.00	7,224,800	7,224,800	-7,224,800
8	0.25	7,744,400	7,744,400	-7,744,400
9	0.75	6,789,467	6,789,467	-6,789,467
10	0.70	7,525,714	7,525,714	-7,525,714
11	0.95	7,409,263	7,409,263	-7,409,263
12	0.80	6,827,625	6,827,625	-6,827,625
13	0.75	6,966,267	6,966,267	-6,966,267
14	0.75	7,305,467	7,305,467	-7,305,467
15	0.85	7,057,118	7,057,118	-7,057,118
16	0.75	6,058,667	6,058,667	-6,058,667
17	0.42	7,290,952	7,290,952	-7,290,952
18	0.70	6,801,429	6,801,429	-6,801,429
19	0.80	6,390,125	6,390,125	-6,390,125
20	0.50	8,321,000	8,321,000	-8,321,000
21	0.32	6,726,875	6,726,875	-6,726,875
22	0.45	7,053,333	7,053,333	-7,053,333
23	1.00	6,501,800	6,501,800	-6,501,800
24	0.30	6,833,333	6,833,333	-6,833,333
25	0.65	7,441,538	7,441,538	-7,441,538
26	0.42	6,879,048	6,879,048	-6,879,048
27	0.45	6,991,111	6,991,111	-6,991,111
28	1.25	6,904,200	6,904,200	-6,904,200
29	1.50	7,131,333	7,131,333	-7,131,333
30	2.50	7,089,600	7,089,600	-7,089,600
Jumlah		210,898,659	210,898,659	-210,898,659
Rata-rata		7,029,955	7,029,955	-7,029,955

Sumber : lampiran 11

Lampiran 54. Pendapatan Bersih Petani Pamelo Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0.35	14,285,714	7,409,143	6,876,571
2	1.00	11,250,000	8,479,800	2,770,200
3	0.42	15,178,571	8,547,000	6,631,571
4	0.32	13,671,875	7,981,875	5,690,000
5	0.45	13,888,889	8,269,778	5,619,111
6	0.90	13,888,889	8,622,000	5,266,889
7	1.00	13,125,000	8,661,800	4,463,200
8	0.25	15,000,000	8,932,400	6,067,600
9	0.75	15,000,000	8,221,467	6,778,533
10	0.70	12,500,000	8,516,286	3,983,714
11	0.95	13,157,895	8,868,211	4,289,684
12	0.80	12,500,000	8,830,125	3,669,875
13	0.75	13,666,667	8,874,933	4,791,734
14	0.75	15,000,000	9,137,467	5,862,533
15	0.85	14,117,647	8,608,824	5,508,823
16	0.75	14,500,000	9,150,667	5,349,333
17	0.42	14,880,952	9,386,286	5,494,666
18	0.70	13,392,857	8,435,714	4,957,143
19	0.80	15,625,000	8,605,125	7,019,875
20	0.50	17,500,000	10,276,000	7,224,000
21	0.32	14,062,500	8,880,313	5,182,187
22	0.45	15,000,000	8,680,889	6,319,111
23	1.00	15,000,000	8,189,800	6,810,200
34	0.30	12,500,000	8,968,667	3,531,333
25	0.65	15,384,615	9,579,231	5,805,384
26	0.42	15,773,810	7,987,619	7,786,191
27	0.45	8,750,000	8,643,333	106,667
28	1.25	15,000,000	8,821,800	6,178,200
29	1.50	15,000,000	9,021,333	5,978,667
30	2.50	15,000,000	8,824,800	6,175,200
Jumlah		423,600,881	261,412,686	162,188,195
Rata-rata		14,120,029	8,713,756	5,406,273

Sumber : lampiran 29

Lampiran 55. Pendapatan Bersih Petani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1999

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0.25	38,571,429	8,266,286	30,305,143
2	0.35	42,500,000	8,504,800	33,995,200
3	0.42	38,690,476	9,594,619	29,095,857
4	1.00	23,437,500	8,106,875	15,330,625
5	0.50	36,666,667	7,632,000	29,034,667
6	0.32	39,722,222	8,038,667	31,683,555
7	0.42	40,000,000	8,261,800	31,738,200
8	0.45	31,500,000	9,584,400	21,915,600
9	0.50	37,166,667	8,388,133	28,778,534
10	0.90	39,285,714	8,016,286	31,269,428
11	0.60	36,184,211	9,110,316	27,073,895
12	0.75	39,062,500	8,455,125	30,607,375
13	0.80	33,333,333	7,528,267	25,805,066
14	0.95	36,666,667	8,104,133	28,562,534
15	0.42	36,764,706	7,744,118	29,020,588
16	0.45	33,333,333	7,217,333	26,116,000
17	0.70	35,714,286	8,814,857	26,899,429
18	0.65	35,714,286	8,114,286	27,600,000
19	0.75	37,500,000	7,823,875	29,676,125
20	0.50	40,000,000	10,026,000	29,974,000
21	0.25	28,125,000	8,020,938	20,104,062
22	0.95	34,722,222	8,836,444	25,885,778
23	0.75	42,500,000	8,589,800	33,910,200
24	0.50	45,833,333	11,168,667	34,664,666
25	0.90	38,461,538	8,925,385	29,536,153
26	1.10	36,309,524	8,440,000	27,869,524
27	1.40	36,944,444	8,310,000	28,634,444
28	1.50	38,000,000	8,381,800	29,618,200
29	2.10	35,416,667	8,804,667	26,612,000
30	2.50	35,000,000	8,024,800	26,975,200
Jumlah		1,103,126,725	254,834,677	848,292,048
Rata-rata		36,770,891	8,494,489	28,276,402

Sumber : lampiran 26

Lampiran 56. Pendapatan Bersih Petani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0,35	64.285.714	8.523.429	55.762.285
2	1,00	60.000.000	8.254.800	51.745.200
3	0,42	72.619.048	10.130.333	62.488.715
4	0,32	42.968.750	8.325.625	34.643.125
5	0,45	56.250.000	7.869.778	48.380.222
6	0,90	63.888.889	8.566.444	55.322.445
7	1,00	57.500.000	8.461.800	49.038.200
8	0,25	70.000.000	9.832.400	60.167.600
9	0,75	61.000.000	8.488.133	52.511.867
10	0,70	62.500.000	7.873.429	54.626.571
11	0,95	60.526.316	9.394.526	51.131.790
12	0,80	56.250.000	8.330.125	47.919.875
13	0,75	66.666.667	7.828.267	58.838.400
14	0,75	61.666.667	8.370.800	53.295.867
15	0,85	58.823.529	7.968.824	50.854.705
16	0,75	61.666.667	7.450.667	54.216.000
17	0,42	33.630.952	9.029.143	24.601.809
18	0,70	60.714.286	7.578.571	53.135.715
19	0,80	57.031.250	8.417.625	48.613.625
20	0,50	45.750.000	10.276.000	35.474.000
21	0,32	44.531.250	8.333.438	36.197.812
22	0,45	69.444.444	8.514.222	60.930.222
23	1,00	62.500.000	8.689.800	53.810.200
24	0,30	58.333.333	11.502.000	46.831.333
25	0,65	62.500.000	9.117.692	53.382.308
26	0,42	68.452.381	8.737.619	59.714.762
27	0,45	73.611.111	8.643.333	64.967.778
28	1,25	70.000.000	8.601.800	61.398.200
29	1,50	67.500.000	9.071.333	58.428.667
30	2,50	65.500.000	8.344.800	57.155.200
Jumlah		1.816.111.254	260.526.756	1.555.584.498
Rata-rata		60.537.042	8.684.225	51.852.817

Sumber : Lampiran 31

Lampiran 56. Pendapatan Bersih Petani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2000

Lampiran 57. Pendapatan Bersih Petani Pamelio Yang Menggunakan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 2001

No. Resp	Luas Lahan (ha)	Total Pendapatan/ha (Rp)	Total Biaya/ha (Rp)	Pendapatan Bersih/ha (Rp)
1	0,35	71.428.571	9.837.714	61.590.857
2	1,00	93.750.000	10.929.800	82.820.200
3	0,42	91.071.429	10.547.000	80.524.429
4	0,32	85.937.500	8.169.375	77.768.125
5	0,45	81.944.444	10.092.000	71.852.444
6	0,90	97.222.222	11.344.222	85.878.000
7	1,00	93.750.000	11.361.800	82.388.200
8	0,25	82.500.000	11.912.400	70.587.600
9	0,75	85.333.333	10.888.133	74.445.200
10	0,70	88.535.714	10.516.286	78.019.428
11	0,95	93.289.474	11.447.158	81.842.316
12	0,80	80.468.750	10.642.625	69.826.125
13	0,75	88.666.667	10.394.933	78.271.734
14	0,75	89.166.667	10.904.133	78.262.534
15	0,85	79.852.941	10.726.471	69.126.470
16	0,75	83.333.333	10.884.000	72.449.333
17	0,42	81.815.476	9.624.381	72.191.095
18	0,70	89.285.714	9.971.429	79.314.285
19	0,80	81.250.000	10.542.625	70.707.375
20	0,50	90.000.000	11.626.000	78.374.000
21	0,32	72.265.625	9.974.063	62.291.562
22	0,45	83.333.333	10.736.444	72.596.889
23	1,00	92.500.000	10.439.800	82.060.200
24	0,30	77.500.000	10.002.000	67.498.000
25	0,65	72.692.308	10.771.538	61.920.770
26	0,42	77.232.143	10.225.714	67.006.429
27	0,45	83.166.667	10.365.556	72.801.111
28	1,25	91.250.000	9.981.800	81.268.200
29	1,50	82.708.333	10.604.667	72.103.666
30	2,50	85.000.000	10.524.800	74.475.200
Jumlah		2.546.250.645	315.988.867	2.230.261.778
Rata-rata		84.875.022	10.532.962	74.342.059

Sumber : lampiran 32

Lampiran 58. Perhitungan Standar Deviasi Petani Pamelio Yang menggunakan Pola Penjualan Pola Penjualan Tebasan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1998

No. Resp	X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	(X ₁ -X ₁) ²	(X ₂ -X ₂) ²	(X ₁ -X ₁) ²	(X ₂ -X ₂) ²
1	9,385,600	6,876,571	8,601,891	5,406,273	783,709	1,470,298	614,199,796	681
2	11,190,952	6,631,571	8,601,891	5,406,273	2,589,061	-2,636,073	839,255,699	881
3	5,630,200	5,690,000	8,601,891	5,406,273	-2,971,691	283,727	6,703,236	861,721
4	3,134,000	5,619,111	8,601,891	5,406,273	-5,467,891	212,838	29,897,831	981,987,881
5	21,135,312	5,266,889	8,601,891	5,406,273	12,533,421	-139,384	157,086,641	963,241
6	4,463,200	6,067,600	8,601,891	5,406,273	-9,339,510	-943,073	87,226,447	1,040,100
7	3,852,200	6,778,533	8,601,891	5,406,273	-4,748,691	661,327	3,655,327	1,95,881
8	9,078,000	3,983,714	8,601,891	5,406,273	476,109	-1,422,559	22,550,066	213,481
9	19,044,334	4,289,684	8,601,891	5,406,273	-10,442,443	-1,116,589	109,044,615	808,249
10	3,669,875	4,791,734	8,601,891	5,406,273	-2,117,358	-1,736,398	4,483,204	900,164
11	10,921,053	5,508,823	8,601,891	5,406,273	2,319,162	-614,539	53,850,147	886,756
12	1,384,444	5,349,333	8,601,891	5,406,273	1,885,490	-2,217,447	102,550	56,940
13	6,044,286	5,494,666	8,601,891	5,406,273	-2,557,605	-56,940	52,091,541	1,97,809
14	10,940,769	4,957,143	8,601,891	5,406,273	2,338,878	-449,130	6,541,343	336,025
15	6,726,134	7,019,875	8,601,891	5,406,273	-1,875,757	-49,130	5,470,350	2,98,884
16	9,029,000	7,224,000	8,601,891	5,406,273	427,109	1,817,727	182,422,097	881
17	7,180,000	5,182,187	8,601,891	5,406,273	-1,421,891	-224,086	2,021,774	015,881
18	12,034,421	6,319,111	8,601,891	5,406,273	3,432,530	912,838	11,782,262	200,900
19	8,691,067	6,810,200	8,601,891	5,406,273	89,176	1,403,927	7,952,358	976
20	4,973,200	3,531,333	8,601,891	5,406,273	-3,628,691	-1,874,940	13,167,398	373,481
21	8,869,889	5,805,384	8,601,891	5,406,273	267,998	399,111	71,822,928	004
22	10,358,273	7,786,191	8,601,891	5,406,273	1,756,382	2,379,918	3,084,877	729,924
23	9,462,657	106,667	8,601,891	5,406,273	860,966	-5,299,606	741,262	453,156
24	10,779,334	6,178,200	8,601,891	5,406,273	2,177,443	771,927	4,741,258	018,249
25	9,854,285	5,978,667	8,601,891	5,406,273	1,252,394	572,394	1,568,490	731,236
26	14,650,200	6,175,200	8,601,891	5,406,273	6,048,309	768,927	36,581,041	759,481
27	6,854,285	5,978,667	8,601,891	5,406,273	572,394	572,394	1,568,490	731,236
28	10,779,334	6,178,200	8,601,891	5,406,273	2,177,443	771,927	4,741,258	018,249
29	9,854,285	5,978,667	8,601,891	5,406,273	1,252,394	572,394	1,568,490	731,236
30	14,650,200	6,175,200	8,601,891	5,406,273	6,048,309	768,927	36,581,041	759,481

Sumber : lampiran 29

Lanjutan

$$\sigma_1^2 = 21.183.848.309.289$$

$$= \sqrt{21.183.848.309.289}$$

$$= \sqrt{\frac{635.515.449.278.678}{30}}$$

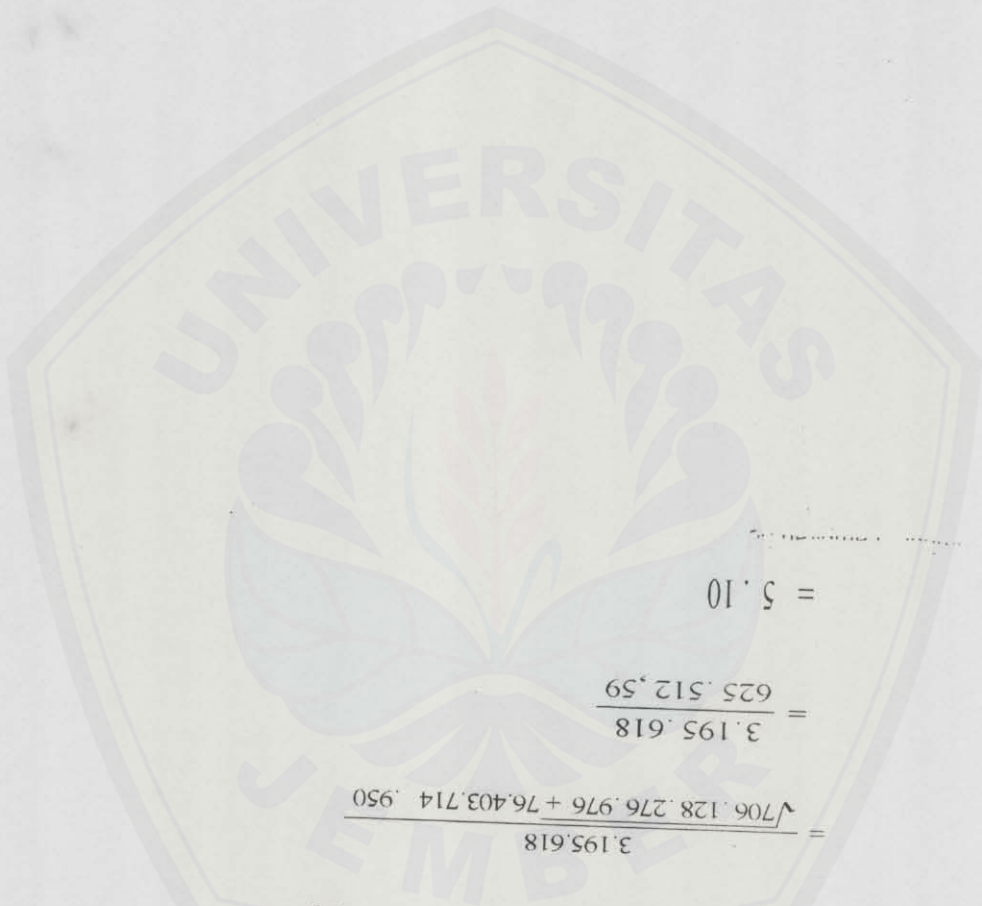
$$= \sqrt{\frac{68.763.343.455.061}{30}}$$

$$\sigma_2^2 = 2.292.111.448.502$$

$$= \sqrt{2.292.111.448.502}$$

$$\sigma_1 = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1}}$$

$$\sigma_2 = \sqrt{\frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2}}$$



$$\begin{aligned} &= 5,10 \\ &= \frac{3.195,618}{625.512,59} \\ &= \frac{3.195,618}{\sqrt{706.128.276.976 + 76.403.714.950}} \\ &= \frac{3.195,618}{\sqrt{\frac{21.183.848.309.289}{30} + \frac{2.292.111.448.502}{30}}} \\ &= \frac{3.195,618}{(8.601.891 - 5.406.273)} \end{aligned}$$

$$Z_{hit} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

$$\sigma_1^2 = 29.378.303096.286$$

$$\sigma_1 = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1}} = \sqrt{\frac{881.349.092.888.039}{30}}$$

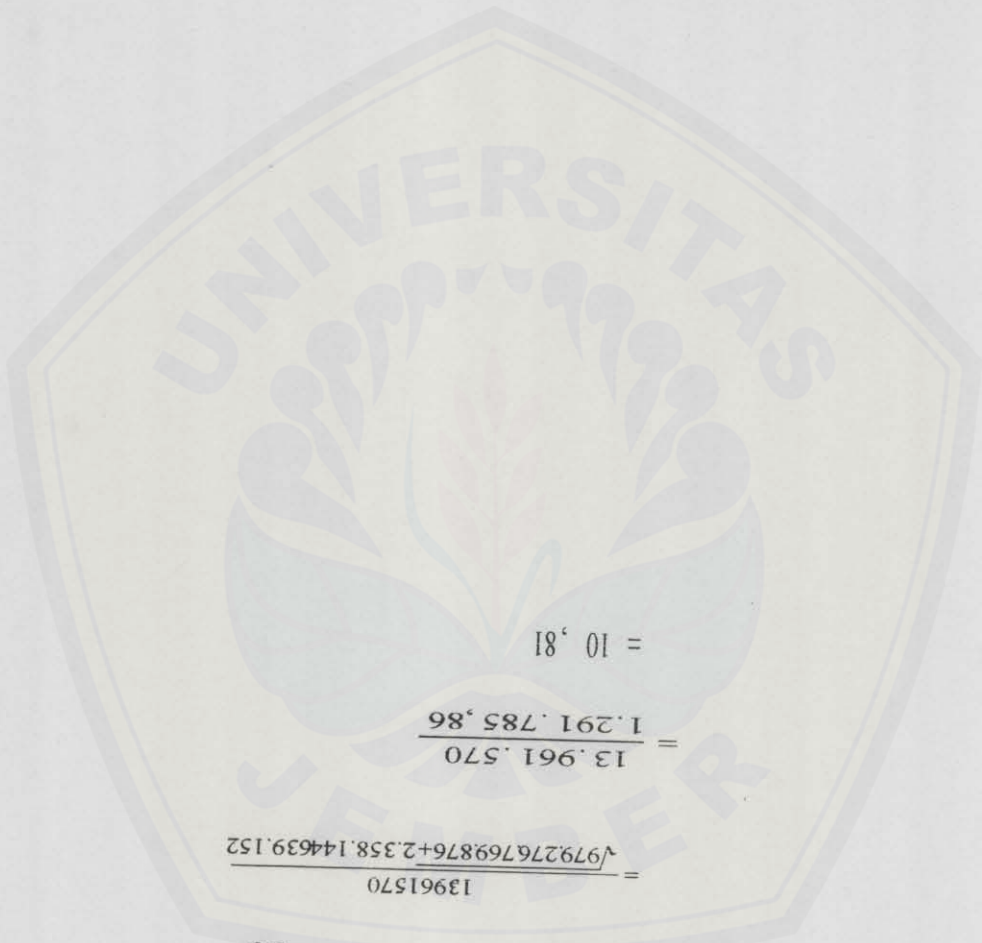
$$\sigma_2^2 = 15.253.462.655.707$$

$$\sigma_2 = \sqrt{\frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2}} = \sqrt{\frac{457.603.462.655.707}{30}}$$

Lanjutan

Sumber : lampiran 30

No. Resp	X ₁	X ₂	(X ₁ - X̄ ₁)	(X ₂ - X̄ ₂)	(X ₁ - X̄ ₁) ²	(X ₂ - X̄ ₂) ²
1	37.967.600	30.305.143	42.237.972	28.276.402	-4.270.372	2.028.741
2	39.900.857	33.995.200	42.237.972	28.276.402	-2.337.115	5.718.798
3	44.077.857	29.095.857	42.237.972	28.276.402	1.839.885	819.455
4	50.095.200	15.330.825	42.237.972	28.276.402	7.857.228	-12.945.777
5	58.154.000	29.034.667	42.237.972	28.276.402	15.916.028	758.265
6	41.650.937	31.683.555	42.237.972	28.276.402	-587.035	3.407.153
7	34.845.714	31.738.200	42.237.972	28.276.402	-7.392.402	3.461.798
8	39.356.667	21.915.600	42.237.972	28.276.402	-2.881.305	8.301.228
9	48.473.200	28.778.534	42.237.972	28.276.402	6.235.228	502.132
10	47.361.333	31.269.428	42.237.972	28.276.402	5.123.361	2.993.026
11	47.152.666	27.073.895	42.237.972	28.276.402	4.914.694	-1.202.507
12	47.614.533	30.607.375	42.237.972	28.276.402	5.376.561	2.330.973
13	48.094.875	25.805.066	42.237.972	28.276.402	5.866.903	-2.471.336
14	51.071.053	28.562.534	42.237.972	28.276.402	8.833.081	286.132
15	39.545.556	29.020.588	42.237.972	28.276.402	-3.606.546	744.186
16	39.545.556	26.116.000	42.237.972	28.276.402	-2.692.416	7.249.402
17	43.844.286	26.899.429	42.237.972	28.276.402	1.606.314	-1.376.973
18	43.059.230	27.600.000	42.237.972	28.276.402	1.606.314	-1.376.973
19	44.897.467	29.676.125	42.237.972	28.276.402	821.258	-676.402
20	41.354.000	29.974.000	42.237.972	28.276.402	2.659.495	1.399.723
21	38.070.000	20.104.062	42.237.972	28.276.402	-883.972	1.697.598
22	38.581.789	25.885.778	42.237.972	28.276.402	-4.167.972	17.371.972
23	35.417.734	33.910.200	42.237.972	28.276.402	-3.656.183	2.390.624
24	37.415.200	34.664.666	42.237.972	28.276.402	-6.822.772	46.515.650
25	37.172.667	29.536.153	42.237.972	28.276.402	4.822.772	5.633.798
26	41.458.727	27.869.524	42.237.972	28.276.402	-5.065.305	1.259.751
27	37.587.857	28.634.444	42.237.972	28.276.402	-779.245	-406.878
28	35.445.334	29.618.200	42.237.972	28.276.402	-6.650.115	358.042
29	40.766.191	26.612.000	42.237.972	28.276.402	-1.471.781	1.341.798
30	38.075.200	26.975.200	42.237.972	28.276.402	-4.162.772	-1.301.202
Jumlah						
Rata-rata						
30	881.349.092.888.039	29.378.303.096.268				



$$= \frac{(42.237.972 - 28.276.402)}{\sqrt{\frac{29.378.303.096.268}{30} + \frac{15.253.462.655.707}{30}}} = \frac{13.961.570}{\frac{\sqrt{979276769876+2.358.144639.152}}{13961570}} = \frac{13.961.570}{1.291.785,86} = 10,81$$

$$Z_{hit} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

Resp	X_1	X_2	$X_1 - X_2$	$(X_1 - X_2)^2$	$(X_1 - X_1)^2$	$(X_2 - X_2)^2$	$(X_2 - X_1)^2$
1	86.107.600	55.762.285	79.972.681	51.852.817	6.134.919	3.909.468	37.637.231.136.561
2	94.015.143	61.745.200	79.972.681	51.852.817	14.042.462	-107.617	197.190.739.021.444
3	89.815.953	62.488.715	79.972.681	51.852.817	9.843.272	10.635.898	96.890.003.665.984
4	68.320.200	34.643.125	79.972.681	51.852.817	-11.652.481	-17.209.692	135.780.313.455.361
5	92.374.000	48.380.222	79.972.681	51.852.817	-12.401.319	-51.852.817	153.792.712.939.761
6	53.713.437	55.322.445	79.972.681	51.852.817	-26.259.244	3.469.628	689.547.895.451.536
7	82.658.238	49.038.200	79.972.681	51.852.817	2.682.557	-2.814.617	7.196.112.058.249
8	77.378.888	60.167.600	79.972.681	51.852.817	-2.893.481	8.314.783	6.727.762.126.849
9	69.523.200	52.511.867	79.972.681	51.852.817	-9.550.519	659.050	69.978.963.561.764
10	73.750.223	54.626.571	79.972.681	51.852.817	-6.222.458	2.773.754	38.718.963.561.764
11	80.974.533	47.919.875	79.972.681	51.852.817	-4.820.014	-721.027	23.232.534.960.196
12	89.974.533	51.131.790	79.972.681	51.852.817	1.001.852	-3.932.942	1.003.707.429.904
13	66.882.375	58.838.400	79.972.681	51.852.817	-13.090.306	-9.901.628	98.042.237.050.384
14	70.071.053	53.295.867	79.972.681	51.852.817	-9.901.628	6.985.583	171.356.111.173.636
15	87.238.571	50.854.705	79.972.681	51.852.817	7.265.890	-998.112	52.793.157.412.100
16	94.656.667	54.216.000	79.972.681	51.852.817	-14.683.986	2.363.183	215.619.444.848.196
17	70.487.143	24.601.809	79.972.681	51.852.817	-9.485.538	-27.251.008	89.975.431.149.444
18	75.974.615	53.135.715	79.972.681	51.852.817	-3.998.066	1.282.898	15.984.531.740.356
19	81.830.800	48.613.625	79.972.681	51.852.817	1.858.119	-3.239.192	3.422.606.218.161
20	111.204.000	35.474.000	79.972.681	51.852.817	31.231.319	-16.378.817	975.395.286.479.761
21	86.020.000	60.197.812	79.972.681	51.852.817	-7.232.997	9.077.405	52.316.245.602.009
22	72.739.684	60.930.222	79.972.681	51.852.817	6.047.319	-15.655.005	36.570.067.087.761
23	74.184.400	53.810.200	79.972.681	51.852.817	-5.788.281	1.957.383	33.504.196.934.961
24	80.723.200	46.831.333	79.972.681	51.852.817	750.519	-5.021.484	563.278.769.361
25	74.728.222	53.382.308	79.972.681	51.852.817	-5.244.459	1.529.491	27.504.350.202.681
26	83.822.363	59.714.762	79.972.681	51.852.817	3.849.682	7.861.945	14.820.051.501.124
27	75.391.429	64.967.778	79.972.681	51.852.817	-4.581.252	13.114.961	20.987.869.887.504
28	81.278.666	61.398.200	79.972.681	51.852.817	1.306.985	9.545.383	1.705.596.820.225
29	75.670.952	58.428.667	79.972.681	51.852.817	-4.301.729	6.575.850	18.504.872.389.441
30	72.495.200	57.155.200	79.972.681	51.852.817	-7.477.481	5.302.383	55.912.722.105.361

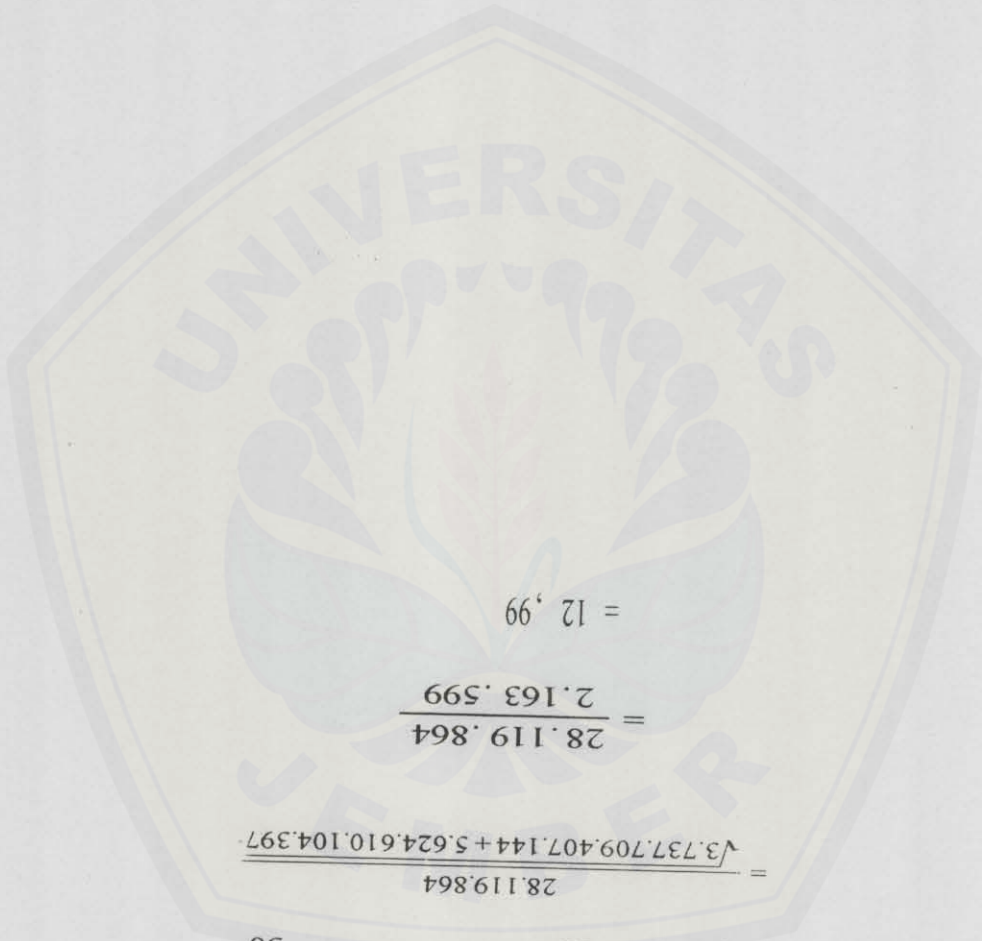
der : lampiran 31

$$\sigma_1^2 = 112.131.282.214.351$$

$$\sigma_1 = \sqrt{\frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1}} = \sqrt{\frac{3.363.938.466.429.440}{30}} = \sqrt{112.131.282.214.351}$$

$$\sigma_2^2 = 168.738.303.131.916$$

$$\sigma_2 = \sqrt{\frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2}} = \sqrt{\frac{5.062.149.093.957.480}{30}} = \sqrt{168.738.303.131.916}$$



$$\begin{aligned} &= \frac{(79.972,681 - 51.852,817)}{\sqrt{\frac{112.131,282 + 214.351}{30} + \frac{168.738,303 + 131.916}{30}}} \\ &= \frac{28.119,864}{\sqrt{\frac{3.737,709 + 407,144 + 5.624,610 + 104,397}{28.119,864}}} \\ &= \frac{28.119,864}{2.163,599} \\ &= 12,99 \end{aligned}$$

$$Z_{hit} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

Resp	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ X ₂	(X ₁ -X ₁) ²	(X ₂ -X ₂) ²	(X ₁ -X ₂) ²
1	103.707.600	61.590.857	107.442.059	3.791.138	-12.751.202	32.995.519	126.363.044	162.593.141.515.202
2	87.103.714	82.820.200	7.576.125	6.848.059	-22.348.024	8.478.141	489.434.176.704.576	71.878.874.815.881
3	112.232.619	80.524.429	12.596.619	6.483.619	-2.780.881	6.182.370	7.733.297.292.240	38.221.693.517.726
4	116.115.200	77.768.125	13.462.200	6.012.200	-2.420.066	3.426.066	4.401.725.825.444	11.737.928.236.356
5	111.474.000	71.852.444	12.425.444	5.142.000	-2.022.262	2.489.615	4.401.725.825.444	11.737.928.236.356
6	105.098.437	85.878.000	11.045.200	7.312.000	-4.342.059	11.535.941	19.038.995.616.601	63.077.939.882.566
7	112.302.857	82.388.200	12.512.000	6.812.000	-2.851.119	8.046.141	8.128.877.651.415	64.740.384.991.881
8	100.187.778	70.587.600	10.034.000	4.983.600	-3.754.459	86.191.911	86.191.911.218.498	14.095.962.382.681
9	111.753.200	74.445.200	12.488.000	5.509.200	-2.301.462	103.141	5.296.727.337.444	10.638.134.642
10	121.283.556	78.019.428	14.709.619	6.042.000	-1.831.818	3.677.369	139.991.917.185.124	13.523.044.663.515
11	119.886.000	81.842.316	14.370.000	6.712.000	-1.434.262	7.500.257	108.873.816.528.470	56.253.850.329.045
12	106.474.533	69.826.125	11.330.000	4.812.000	-3.977.205	4.515.934	15.818.159.612.025	20.393.659.892.366
13	100.394.875	78.271.734	10.079.000	6.081.000	-2.498.262	3.929.675	8.026.767.400.769	15.442.342.985.842
14	121.950.000	78.262.534	14.660.000	6.042.000	-1.206.475	3.920.475	156.206.542.495.792	15.442.342.985.842
15	114.469.523	69.126.470	13.000.000	4.752.000	-5.017.785	5.215.589	25.178.169.651.415	27.202.366.776.125
16	101.290.000	72.449.333	10.240.000	5.302.000	-1.892.726	68.613.967	68.613.967.180.644	3.582.410.449.259
17	110.644.286	72.191.095	12.342.000	5.981.000	-1.192.964	1.472.304	1.472.304.000.000.000.000	4.626.645.309.881
18	113.559.231	79.314.285	12.790.000	6.312.000	-4.107.493	4.972.226	16.871.500.000.000.893	24.723.034.236.348
19	107.064.133	70.707.375	11.452.000	5.012.000	-2.387.605	5.700.656	5.700.656.044.288	13.210.927.779.856
20	114.164.000	78.374.000	12.912.000	6.084.000	-4.712.262	4.031.941	22.205.413.156.644	16.256.565.482.227.481
21	101.332.000	62.291.562	10.268.000	3.952.000	-8.197.738	65.930.145	65.930.145.188.644	145.214.477.947.009
22	121.318.631	72.596.889	14.718.000	5.312.000	-1.206.497	140.823.160	140.823.160.715.769	3.045.617.165.453
23	103.551.066	82.060.200	10.722.000	6.624.000	-5.900.672	7.718.141	34.817.926.117.803	59.569.700.495.881
24	113.703.200	67.498.000	12.824.000	4.564.000	-6.844.059	18.074.929	18.074.929.137.444	46.841.143.595.481
25	124.756.000	61.920.770	15.540.000	4.224.000	-4.251.462	17.421.289	234.220.435.364.644	154.288.428.065.391
26	109.563.273	67.006.429	11.912.000	4.576.000	-7.335.630	12.440.035	12.440.035.946	53.811.469.592.794
27	109.677.143	72.801.111	11.910.000	5.012.000	-1.540.948	50.807.414	50.807.414.025	2.374.521.766.003
28	100.728.667	81.268.200	10.150.000	6.612.000	-8.723.071	6.926.141	76.091.973.486.422	47.971.429.151.881
29	111.261.429	72.103.666	12.276.000	5.204.000	-2.238.393	142.003.877	142.003.877.905.444	17.726.525.881
30	97.535.200	74.475.200	9.512.000	5.536.000	-11.916.538	133.141	2.063.519.532.267.440	1.231.284.612.609.810

ber: lampiran 33

$$\sigma_1 = \sqrt{\frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{2.063.519.532.167.440}{30}}$$

$$= \sqrt{68.783.984.408.915}$$

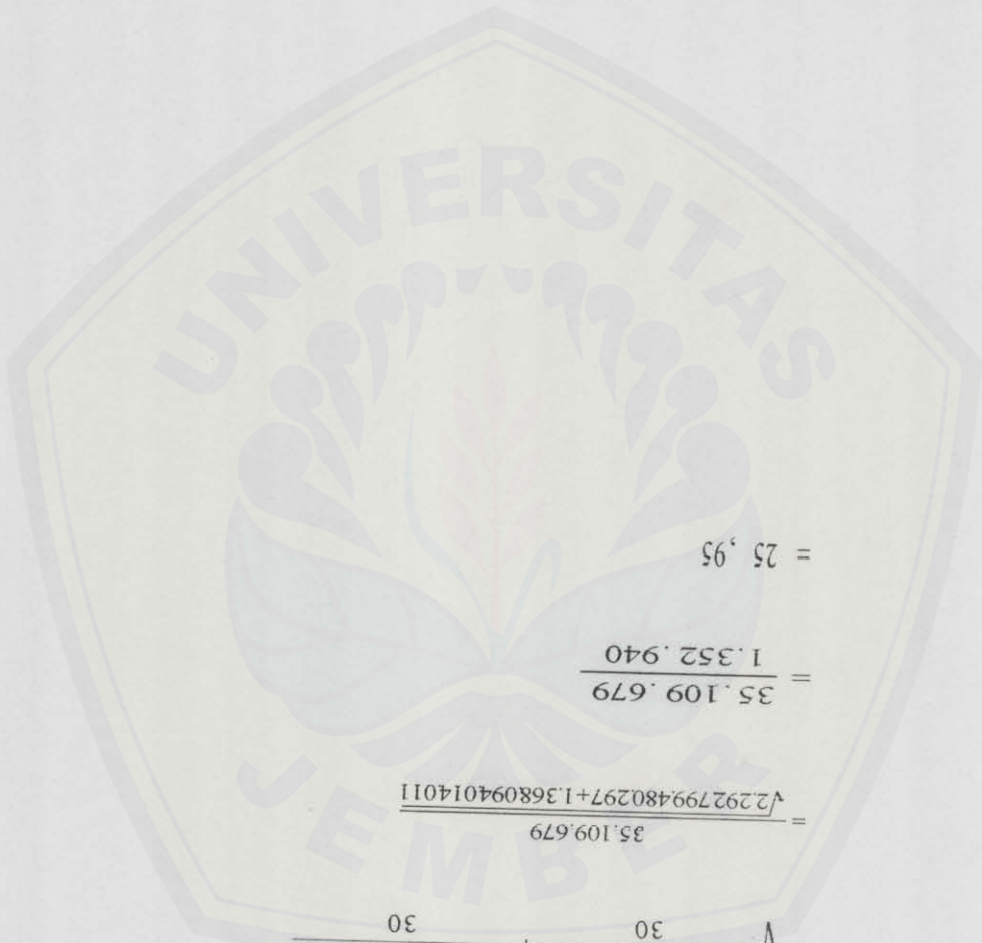
$$\sigma_2 = \sqrt{\frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{1.231.284.612.609.810}{30}}$$

$$= \sqrt{41.042.820.420.327}$$

$$\sigma_1^2 = 68.783.984.408.915$$

$$\sigma_2^2 = 41.042.820.420.327$$



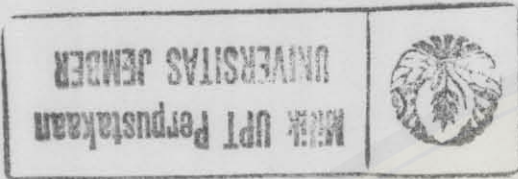
$$Z_{hit} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{(109,451,738 - 74,342,059)}{\sqrt{\frac{68,783,984,408,915}{30} + \frac{41,042,820,420,327}{30}}}$$

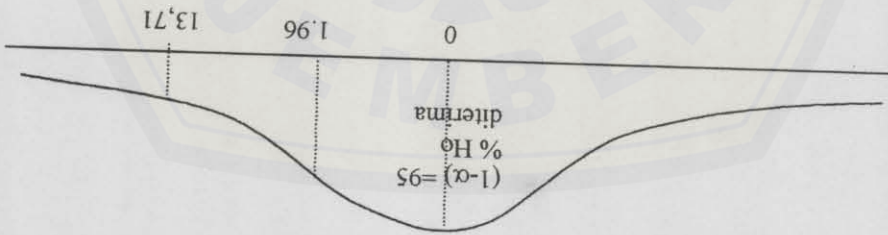
$$= \frac{35,109,679}{\sqrt{2,292,799,480,297 + 1,368,094,014,011}}$$

$$= \frac{35,109,679}{1,352,940}$$

$$= 25,95$$



Dengan taraf keyakinan sebesar 95% untuk pengujian satu arah maka di ketahui Z tabel sebesar 1.96 sedangkan Z hitung adalah sebesar 13,71 karena Z hitung lebih besar daripada Z tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga rata-rata pendapatan bersih usahatani pamelo dengan pola penjualan langsung lebih tinggi daripada rata-rata pendapatan bersih usahatani pamelo dengan pola penjualan tebasan.



Lampiran 66. Kurva Rata-rata Hasil Pengujian Z hitung Perbedaan Pendapatan Bersih Usahatani Pamelo Pola Penjualan Langsung Dan Pola Penjualan Tebasan Di Kecamatan Magetan Tahun 1998-2001

Lampiran 67. Total Biaya, Pendapatan Bersih Dan Laba Bersih Usahatani Pamelo Dengan Pola Penjualan Langsung Di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994-2001

Keterangan	Tahun									
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001		
Total Biaya	7.251.381	5.401.895	6.646.475	8.390.895	10.042.881	11.071.273	11.777.412	14.682.559		
Pendapatan Bersih					18.644.772	53.309.245	91.750.093	124.134.298		
Laba Bersih	-7.251.381	-5.401.895	-6.646.475	-8.390.895	8.601.891	42.237.972	79.972.681	109.451.739		



Lampiran 68. Total Biaya, Pendapatan Bersih Dan Laba Bersih Usahatani Pamelu Dengan Pola Penjualan Tebasan Di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun 1994-2001

Keterangan	Tahun									
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001		
Total Biaya	7.174.998	5.228.444	6.435.772	7.029.955	8.713.756	8.494.489	8.684.225	10.532.962		
Pendapatan Bersih					14.120.029	36.770.891	60.537.042	84.875.022		
Laba Bersih	-7.174.998	-5.228.444	-6.435.772	-7.029.955	5.406.273	28.276.402	51.852.817	74.342.060		

Sumber : Lampiran 9-16 dan 50-58

